

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*DECEMBER 31, 2024 AND 2023***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | DARMAWAN PRASODJO |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | The Green Cluster Grand Canyon Blok I-2 No. 25 BS
RT. 009, RW. 005, Kec Serpong,
Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | (021) 7261122 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | DIREKTUR UTAMA / <i>PRESIDENT DIRECTOR</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | SINTHYA ROESLY |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | APT Taman Rasuna TWR 17-14 D
RT 003 RW 010
Menteng Atas, Setiabudi
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | (021) 7261122 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | DIREKTUR KEUANGAN / <i>DIRECTOR OF FINANCE</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

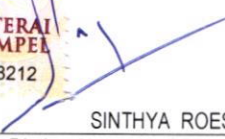
- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct;</i>
b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Mei 2025 / May 23, 2025





DARMAWAN PRASODJO
Direktur Utama / *President Director*

SINTHYA ROESLY
Direktur Keuangan / *Director of Finance*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pemulihan atas pajak dibayar di muka

Lihat Catatan 4 - Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi signifikan, Catatan 19 - Pajak dibayar di muka dan Catatan 47 - Pajak penghasilan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat pajak dibayar di muka sebesar Rp21,03 triliun terkait berbagai jenis pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan mencadangkan provisi atas ketidakpastian posisi pajak penghasilan dan pajak lainnya sebesar Rp6,89 triliun.

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Selain itu, penyelesaian posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung beberapa tahun dan pada beberapa kasus, sulit untuk memprediksi hasilnya.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen atas pemulihan pajak dibayar di muka sehubungan dengan ketidakpastian posisi pajak yang diambil oleh Grup.
- Kami memperoleh dan membaca korespondensi dengan otoritas pajak dan hasil putusan pengadilan pajak untuk memahami posisi yang diambil oleh Grup.
- Kami menilai probabilitas hasil sengketa kasus pajak yang masih berjalan, kemampuan Grup untuk mempertahankan posisinya dan pemulihan atas pajak dibayar di muka yang diestimasi oleh Grup dengan memeriksa korespondensi antara Grup dan otoritas pajak yang relevan, dengan keterlibatan spesialis pajak kami.
- Kami melakukan rekalkulasi provisi berdasarkan estimasi kemungkinan keberhasilan yang ditentukan oleh Grup. Kami menilai, dengan melibatkan spesialis pajak kami, kemampuan Grup dalam mempertahankan posisi perpajakannya pada area-area tertentu yang dipertanyakan oleh otoritas pajak dengan mempertimbangkan analisis teknis kasus perpajakannya.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Recoverability of prepaid taxes

Refer to Note 4 - Critical accounting judgements and significant accounting estimates, Note 19 - Prepaid taxes and Note 47 - Income tax, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recorded prepaid taxes of Rp21.03 trillion relating to various taxes based on the assessments issued by the Directorate General of Taxation and held a provision against uncertain tax positions of income tax and other taxes of Rp6.89 trillion.

We determined this as a key audit matter because the judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the tax determination is uncertain. In addition, the resolution of the tax position taken by the Group can take several years and, in some cases, it is difficult to predict the outcome.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood management's assessment of the recoverability of the prepaid taxes with respect to the uncertain tax positions taken by the Group.*
- *We obtained and read the correspondence with the tax authorities and the outcomes of tax court rulings to understand the positions taken by the Group.*
- *We assessed the probability of outcomes on the open tax cases, the Group's ability to defend its position and the recoverability of prepaid tax estimated by the Group by examining the correspondence between the Group and the relevant tax authorities, with the involvement of our tax specialists.*
- *We recalculated the provision based on the estimated likelihood of success determined by the Group. We assessed, with the involvement of our tax specialists, the Group's ability to defend its taxation position in certain areas challenged by the tax authorities by considering the technical analysis of the tax cases.*

- Kami menilai apakah pengungkapan terkait yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian telah memadai sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan standar akuntansi yang berlaku.

2. Penilaian atas nilai tercatat liabilitas imbalan kerja

Lihat Catatan 3s - Informasi kebijakan akuntansi material - Imbalan kerja, Catatan 4 - Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi signifikan, dan Catatan 49 - Liabilitas imbalan kerja, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja sebesar Rp74,02 triliun, yang terdiri atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan jangka panjang lainnya. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun PLN, pihak berelasi.

Manajemen melibatkan aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun. Aktuaris mengestimasi nilai kini liabilitas imbalan kerja berdasarkan asumsi-asumsi utama untuk setiap jenis program imbalan kerja. Asumsi-asumsi signifikan meliputi estimasi tingkat kenaikan gaji per tahun, tingkat kenaikan manfaat pensiun per tahun, estimasi kenaikan biaya kesehatan masa depan dan tingkat diskonto.

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas syarat dan ketentuan liabilitas imbalan kerja.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas aktuaris independen sebagai pakar manajemen.
- Kami menguji nilai kini liabilitas imbalan kerja, dengan melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Memahami metode penilaian yang digunakan oleh aktuaris dan menilai apakah metode penilaian telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;

- We assessed the adequacy of the related disclosures provided in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the applicable accounting standards.

2. Assessment on the carrying value of employee benefits liabilities

Refer to Note 3s - Material accounting policy information - Employee benefits, Note 4 - Critical accounting judgements and significant accounting estimates, and Note 49 - Employee benefits liabilities, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recorded employee benefits liabilities of Rp74.02 trillion, consisting of pension program, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits. The pension program are managed by Dana Pensiun PLN, a related party.

Management engaged an independent actuary to determine the employee benefits liabilities at the year end. The actuary estimated the present value of employee benefit liabilities based on the key assumptions for each type of employee benefit plan. The significant assumptions include the estimated rate of salary increase per annum, pension benefit increase rate per annum, estimated future increases in medical costs and discount rates.

We determined this as a key audit matter because of the significant estimates made by management in determining the present value of the employee benefits liabilities.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- We understood the terms and conditions of the employee benefit liabilities.
- We assessed the competence, capabilities and objectivity of the independent actuary as management's expert.
- We tested the present value of the employee benefits liabilities, by performing the following procedures:
 - Understanding the valuation method used by the actuary and assessed whether the valuation method used was acceptable under the applicable accounting standards;

- Menilai dan mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial, dengan bantuan tenaga ahli aktuaris internal kami, dengan melakukan prosedur berikut:
 - Menguji tingkat diskonto yang digunakan dengan membandingkannya dengan imbal hasil pasar obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2024.
 - Menguji estimasi tingkat kenaikan gaji, biaya kesehatan di masa depan, dan manfaat pensiun dengan membandingkannya dengan data historis dan rencana jangka panjang manajemen mengenai proyeksi kenaikan gaji, program imbalan pemeliharaan kesehatan, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.
 - Menghitung ulang liabilitas imbalan kerja Grup untuk memeriksa keakuratan matematis.
- Menguji akurasi data pegawai yang digunakan dalam model aktuarial, secara sampel, pada dokumen pendukung.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian telah memadai sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan standar akuntansi yang berlaku.

3. Nilai wajar aset tetap yang dicatat menggunakan model revaluasi

Lihat Catatan 3h - Aset tetap, Catatan 4 - Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi signifikan, dan Catatan 6 - Aset tetap, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat aset tetap tertentu menggunakan model revaluasi sebesar Rp1.413,08 triliun dari total aset tetap sebesar Rp1.511,90 triliun.

Manajemen melibatkan penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap pada akhir tahun, seperti menentukan data dan asumsi, dan menelaah metode penilaian pada proses revaluasi aset tetap. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset tetap. Perubahan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang dicatat menggunakan model revaluasi.

- *Assessing and evaluating the key assumptions used in the actuarial calculation, with the assistance of our internal actuarial experts, by performing the following procedures:*
 - *Testing the discount rates used by comparing them to market yields of Government bonds as at 31 December 2024.*
 - *Testing the estimated rate of salary increase, future health costs, and pension benefit increase by comparing them to historical data and management's long-term plan regarding the projected salary increase, health-care benefit and other long-term benefit plans.*
 - *Recalculating the employee benefits liabilities of the Group to check their mathematical accuracy.*
- *Testing the accuracy of employee data used in the actuarial models, on a sample basis, to supporting documents.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the applicable accounting standards.*

3. Fair value of property, plant and equipment recorded using the revaluation model

Refer to Note 3h – Property, plant and equipment, Note 4 – Critical accounting judgements and significant accounting estimates, and Note 6 – Property, plant and equipment, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recorded certain property, plant and equipment using the revaluation model amounting to Rp1,413.08 trillion from total property, plant and equipment balance of Rp1,511.90 trillion.

Management engaged an independent appraiser to determine the fair value of property, plant and equipment at the year end, such as to determine data and assumptions, and reviewed the valuation method in the process of property, plant and equipment revaluation. The approach and method used in conducting a revaluation depend on the class of property, plant and equipment. Changes in the assumptions used can significantly affect the value of assets recorded using the revaluation model.



Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena aset tetap signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penilaian mereka melibatkan estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen termasuk tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menentukan nilai wajar dari aset tetap.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas jumlah saldo ke neraca saldo.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas pakar manajemen dan pakar auditor, yang merupakan penilai independen.
- Kami menguji nilai wajar aset tetap, dengan mendapatkan pemahaman atas metode penilaian yang digunakan oleh pakar manajemen, penilai independen, dan menilai apakah metode penilaian telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Kami menguji nilai wajar aset tetap, dengan menilai dan mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian nilai wajar aset tetap. Hal ini dilakukan dengan bantuan pakar auditor, penilai independen, dengan prosedur sebagai berikut:
 - Kami melakukan penilaian atas input data dan asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh pakar manajemen, penilai independen, untuk menentukan nilai wajar aset tetap;
 - Menguji perhitungan matematis dan mengevaluasi data yang digunakan dalam model revaluasi, secara sampel, pada dokumen pendukung.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian telah memadai sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan standar akuntansi yang berlaku.

We determined this as a key audit matter as property, plant and equipment are significant to the consolidated financial statements and their valuation involves significant estimates, judgements and assumptions made by management, as well as a high degree of uncertainty in determining their fair value of property, plant and equipment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood the Group's property, plant and equipment revaluation process.*
- *We obtained details of property, plant and equipment and tested the reliability of the details by checking the total balances to the trial balance.*
- *We assessed the competence, capabilities and objectivity of the management's expert and the auditors' expert, who are independent appraisers.*
- *We tested the fair value of the property, plant, and equipment by gaining an understanding of the valuation method used by the management's expert, an independent appraiser, and assessing whether the valuation method was acceptable under the applicable accounting standards.*
- *We tested the fair value of the property, plant, and equipment by assessing and evaluating the key assumptions used in their valuation. This was performed with the assistance of the auditors' expert, an independent appraiser, by the following procedures:*
 - *We assessed the data inputs and key assumptions used by management's expert, an independent appraiser in determining the fair value of property, plant and equipment;*
 - *Testing the mathematical calculations and evaluating the data used in the revaluation model, on a sample basis, to supporting documents.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the applicable accounting standards.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
23 Mei/May 2025

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0241



Perusahaan Perseroan (Persero) PT
Perusahaan Listrik Negara
00919/2.1457/AU.1/02/0241-5/1/V/2025

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6	1,511,901,240	1,448,970,621	Property, plant and equipment
Aset hak guna	7	29,368,236	30,574,504	Right-of-use assets
Properti investasi	8	5,567,178	5,939,235	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	30,284,844	26,526,781	Investments in associates and joint ventures
Pajak dibayar di muka	19	12,340,937	12,376,005	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	47	609,374	540,694	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	10	1,097,914	1,028,387	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	3,289,705	4,434,080	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain	17	1,500,345	1,883,832	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	246,471	41,138	Prepaid expenses and advances
Aset derivatif		604,572	-	Derivative assets
Aset tidak lancar lain	12	<u>8,118,061</u>	<u>6,940,941</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,604,928,877</u>	<u>1,539,256,218</u>	Total Non-Current Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13	61,364,446	55,920,541	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	232,510	99,019	Restricted cash in banks
Investasi jangka pendek	14	984,587	913,670	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	15	2,569,123	2,412,928	Related parties
Pihak ketiga	15	25,077,279	24,428,027	Third parties
Piutang dari Pemerintah	16	43,290,748	22,446,998	Receivables from Government
Piutang lain-lain	17	3,417,791	2,306,621	Other receivables
Persediaan	18	20,139,800	17,862,312	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	5,403,503	3,783,609	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	4,269,422	952,477	Prepaid expenses and advances
Piutang pihak berelasi	10	178,202	251,026	Receivables from related parties
Aset derivatif		<u>518,978</u>	<u>6,258</u>	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar		<u>167,446,389</u>	<u>131,383,486</u>	Total Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,772,375,266</u>	<u>1,670,639,704</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				Capital stock - par value of Rp1 per share
Modal dasar - 439.000.000 saham				Authorised - 439,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and paid-up
150.536.096 saham	21	150,536,096	150,536,096	150,536,096 shares
Tambahan modal disetor	22a	34,608	34,608	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(2,100)	(2,100)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	95,738,657	76,803,066	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21	103,765,084	107,538,313	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		709,892,501	679,584,024	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,059,964,846	1,014,494,007	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		1,195,389	1,137,392	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1,061,160,235	1,015,631,399	TOTAL EQUITY
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	47b	70,002,171	58,228,739	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Penerusan pinjaman	24	23,023,177	26,243,812	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non-bank
Pemerintah nonbank	25	2,092,807	1,472,907	Government financial institution loans
Utang sewa	26	10,015,345	10,501,832	Lease liabilities
Utang bank	27	135,444,401	127,875,171	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	188,527,108	191,986,322	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29a	4,723,016	5,101,199	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	31	433,655	466,867	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	23	34,449,127	27,104,985	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	49	70,452,141	62,831,038	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		539,162,948	511,812,872	Total Non-Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	30	22,712,501	15,523,529	Related parties
Pihak ketiga	30	47,985,318	41,623,998	Third parties
Utang pajak	32	5,301,877	4,231,945	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	33	10,495,898	8,049,497	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	49	10,998,635	7,882,380	benefits liabilities
Uang jaminan langganan	34	18,463,585	17,245,794	Customer security deposits
Utang biaya proyek	35	1,680,636	1,512,219	Project cost payables
Pendapatan ditangguhkan	23	3,849,635	1,581,942	Deferred revenue
Liabilitas derivatif	56	61,781	201,359	Derivative liabilities
Utang jangka panjang jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun				long-term liabilities
Penerusan pinjaman	24	3,013,763	2,939,616	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan				Government and non-bank
lembaga keuangan				Government financial
Pemerintah nonbank	25	750,000	750,000	institution loans
Utang sewa	26	2,880,568	2,267,698	Lease liabilities
Utang bank	27	21,785,261	20,947,017	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	10,532,135	5,578,511	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29a	615,418	554,608	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	31	10,925,072	12,305,320	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		172,052,083	143,195,433	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		711,215,031	655,008,305	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		1,772,375,266	1,670,639,704	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Penjualan tenaga listrik	36	353,176,020	333,191,062	Sales of electricity
Penyambungan pelanggan	23	1,746,004	1,288,284	Customer connection fees
Subsidi listrik Pemerintah	37	77,045,335	68,636,731	Government electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	100,184,044	73,991,897	Compensation income
Lain-lain	38	<u>13,229,590</u>	<u>10,276,090</u>	Other
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>545,380,993</u>	<u>487,384,064</u>	Total Revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	39	179,290,971	164,731,578	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	40	178,626,777	154,831,184	Purchased electricity
Sewa	41	2,607,032	1,874,862	Leases
Pemeliharaan	42	31,546,011	29,518,324	Maintenance
Kepegawaian	43	30,709,373	32,355,934	Personnel
Penyusutan aset tetap	6	46,672,799	43,967,082	Property, plant and equipment depreciation
Penyusutan aset hak guna	7	3,822,214	3,347,165	Right-of-use assets depreciation
Lain-lain	44	<u>11,484,810</u>	<u>9,557,861</u>	Other
Jumlah Beban Usaha		<u>484,759,987</u>	<u>440,183,990</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>60,621,006</u>	<u>47,200,074</u>	OPERATING PROFIT
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	46	(2,129,058)	1,513,051	Other (expenses)/income - net
(Kerugian)/keuntungan kurs mata uang asing - bersih		(6,780,398)	3,723,639	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan		976,269	953,515	Finance income
Beban keuangan	45	<u>(24,417,860)</u>	<u>(21,010,355)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		<u>28,269,959</u>	<u>32,379,924</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	47	<u>(10,506,935)</u>	<u>(10,308,466)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>17,763,024</u>	<u>22,071,458</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LABA TAHUN BERJALAN		17,763,024	22,071,458	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	873,889	(295,350)	Share of other comprehensive income/(loss) from associates
Lindung nilai arus kas		(52,937)	(136,353)	and joint ventures Cash flow hedging
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	48,461,883	339,113	Changes in property, plant and equipment revaluation surplus
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	49	(12,741,753)	5,723,808	Remeasurement on defined benefit plans
Manfaat pajak terkait	47b	(5,685,266)	(1,333,843)	Related income tax benefit
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		30,855,816	4,297,375	Other comprehensive income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		48,618,840	26,368,833	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		17,705,027	22,025,595	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		57,997	45,863	Non-controlling interests
Jumlah		17,763,024	22,071,458	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		48,560,843	26,322,970	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		57,997	45,863	Non-controlling interests
Jumlah		48,618,840	26,368,833	Total
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	48	117,613	149,874	EARNINGS PER SHARE BASIC/DILUTED (in Rupiah full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription from Government in issuance process	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali atas program manfaat pensiun/ Remeasurement on defined benefit plans	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income from associates and joint ventures	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	145,536,096	5,000,000	34,608	64,657,026	99,438,371	688,538,705	(16,929,028)	4,085,359	-	(2,100)	990,359,037	1,091,529	991,450,566
Cadangan umum tahun berjalan	21	-	-	12,146,040	(12,146,040)	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan modal dari penerbitan saham	21	5,000,000	(5,000,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	21	-	-	-	(2,188,000)	-	-	-	-	-	(2,188,000)	-	(2,188,000)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	6	-	-	-	408,387	(408,387)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	22,025,595	264,508	4,464,570	(295,350)	(136,353)	-	26,322,970	45,863	26,368,833
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	150,536,096	-	34,608	76,803,066	107,538,313	688,394,826	(12,464,458)	3,790,009	(136,353)	(2,100)	1,014,494,007	1,137,392	1,015,631,399
Cadangan umum tahun berjalan	21	-	-	18,935,591	(18,935,591)	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan modal dari penerbitan saham	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	21	-	-	-	(3,090,004)	-	-	-	-	-	(3,090,004)	-	(3,090,004)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	6	-	-	-	547,339	(547,339)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	17,705,027	39,973,431	(9,938,567)	873,889	(52,937)	-	48,560,843	57,997	48,618,840
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	150,536,096	-	34,608	95,738,657	103,765,084	727,820,918	(22,403,025)	4,663,898	(189,290)	(2,100)	1,059,964,846	1,195,389	1,061,160,235

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		378,674,148	352,802,996	Cash receipts from customers
Penerimaan kompensasi		80,568,343	72,273,887	Compensation received
Penerimaan subsidi listrik	37	75,817,286	68,702,258	Government subsidy received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan		256,480	830,862	Cash receipts for corporate income taxes
Penerimaan restitusi pajak lainnya		885,465	2,227,389	Cash receipts for other taxes
Penerimaan bunga		912,237	926,748	Interest received
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(396,283,303)	(354,978,086)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(32,550,126)	(29,249,781)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga		(24,321,736)	(20,232,726)	Interest expense paid
Pembayaran surat ketetapan pajak		(5,141,967)	(3,806,315)	Payment of tax assessment letters
Pembayaran pajak penghasilan		(3,457,799)	(2,107,261)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>75,359,028</u>	<u>87,389,971</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		1,004,691	352,056	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan dividen dari entitas asosiasi dan ventura Bersama		911,045	764,202	Proceeds from dividends of associates and joint ventures
Penarikan rekening bank dan deposito bank dibatasi penggunaannya		6,071,079	6,960,344	Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits
Penempatan rekening bank dibatasi penggunaannya		(5,233,317)	(7,332,896)	Placement of restricted cash in bank
Penambahan piutang pihak berelasi		(9,805)	(119,408)	Additions of receivables from related parties
Perolehan aset tetap (termasuk uang muka proyek)		(63,454,161)	(63,922,131)	Addition of property, plant and equipment (including advances for projects)
Penarikan investasi jangka pendek		377,900	309,191	Withdrawal of short-term investments
Penempatan investasi jangka pendek		(445,415)	(475,260)	Placement of short-term investments
Penambahan aset tidak lancar lain		(1,459,440)	(2,429,806)	Addition of other non-current assets
Penerimaan atas piutang pihak berelasi		248,372	299,285	Receipt of receivables from related parties
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(452,387)	(73,063)	Placement of investments in associates and joint ventures
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(62,441,438)</u>	<u>(65,667,486)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	22	(3,090,004)	(2,188,000)	Payment of dividends
Pembayaran dividen ke nonpengendali		(12,008)	(4,884)	Payment of dividends to non-controlling interests
Penerimaan penerusan pinjaman		30,710	333,848	Proceeds of two-step loans
Pembayaran penerusan pinjaman		(2,949,638)	(2,855,228)	Repayments of two-step loans
Pembayaran utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Repayments of Government and non-bank Government financial institution loans
Pemerintah nonbank		(750,000)	(750,000)	Proceeds of Government and non-bank Government financial institution loans
Penerimaan utang Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah nonbank		1,355,066	-	Proceeds of bank loans - short term
Penerimaan utang bank - jangka pendek		37,210,417	22,500,000	Proceeds of bank loans - long term
Penerimaan utang bank - jangka panjang		29,661,130	31,405,559	Repayments of bank loans - short term
Pembayaran utang bank - jangka pendek		(37,210,417)	(22,500,000)	Repayments of bank loans - long term
Pembayaran utang bank - jangka panjang		(23,018,763)	(34,034,467)	Repayments of bonds payable and sukuk ijarah
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah		(5,553,934)	(2,863,200)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang sewa		(2,933,531)	(5,556,021)	Payments of electricity purchase payable
Pembayaran utang listrik swasta		(569,372)	(517,439)	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(7,830,344)</u>	<u>(17,029,832)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>5,087,246</u>	<u>4,692,653</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		356,678	(275,190)	Effect of changes in foreign currency
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas kas dan setara kas		(19)	(18)	Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>55,920,541</u>	<u>51,503,096</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>61,364,446</u>	<u>55,920,541</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 50 untuk penyajian informasi arus kas.

Refer to Note 50 for the presentation of cash flow information.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan Akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 37, tanggal 19 September 2023 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-AH.01.03.-0120486 tanggal 20 September 2023.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 48 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia dan 11 entitas anak. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or the "Company") was established in 1961 as a unit of the Indonesian Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia including, among others, the following: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the status of the Company was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum. Based on Notarial Deed No. 169 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by Notarial Deed No. 37, dated September 19, 2023 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta regarding issued and fully paid-up capital stock. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Ministerial Decree No. AHU-AH.01.03.-0120486, dated September 20, 2023.

The Company is domiciled in Jakarta, with 48 business unit offices across Indonesia and 11 subsidiaries. The Company's Head Office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka mendukung pembangunan negara dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin tertentu yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 51.435 karyawan tetap (tidak diaudit) (2023: 51.245 karyawan tetap). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power, entitas anak Perusahaan.

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objective of the Company is to engage in electricity business for public use of sufficient quantity and quality and also to earn profit and perform the Government's assignment in electricity business in order to support the development of the country with the application of the principles of a Limited Liability Company.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding State-Owned Enterprises ("SOEs"), the Government is obliged to provide compensation to SOEs, that were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including a certain expected return (margin). The Company is an SOE, that performs the special assignment of providing subsidised electricity to the public (Note 37).

As at December 31, 2024 the Group had 51,435 permanent employees (unaudited) (2023: 51,245 permanent employees). The total number of employees does not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Haleyora Power, the Company's subsidiary.

b. The Company's public offering of bonds

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Obligasi Rupiah					Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	1,500,000	Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	376,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN Phase I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	6 Mei 2020/ May 6, 2020	1,737,135	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	4,812,430	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	115,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase VI Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober, 2019 October 1, 2019	1,912,900	Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober, 2019 October 1, 2019	797,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase V Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	2,953,620	Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name to the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of bonds (continued)

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows: (continued)

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	1,250,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	2,393,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	863,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	832,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	224,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	1,278,500	Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	750,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	2,535,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	698,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	2,545,500	Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	694,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	1,600,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	400,000	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1,244,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429,000	Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121,000	Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2,500,000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500,000	Sukuk Ijara V PLN Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2,703,000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297,000	Sukuk Ijara IV PLN Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1,440,000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760,000	Sukuk Ijara III PLN Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2,700,000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300,000	Sukuk Ijara II PLN Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	2,200,100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	200,000	Sukuk Ijara I PLN Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 November 2004/ November 12, 2004	1,500,000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600,000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1,000,000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680,000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318,430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	8 November 1993/ November 8, 1993	600,000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	10 November 1992/ November 10, 1992	300,000	PLN I Bonds Year 1992
Jumlah				51,541,115	Total

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name to the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah PLN, sebagai berikut:

	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Bursa pencatatan/ Listed on</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Listed date</u>	<u>Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount USD *)</u>	
Surat Utang Jangka Menengah Global - USD					Global Medium Term Notes - USD
Penerbitan tahun 2020	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	1 Juli 2020/ July 1, 2020	1,500,000,000	Issued in 2020
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ November 5, 2019	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	7 November 2019/ November 7, 2019	1,000,000,000	Issued in 2019
	17 Juli 2019/ July 17, 2019	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	18 Juli 2019/ July 18, 2019	1,400,000,000	
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	1,000,000,000	Issued in 2018
	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	16 Mei 2018/ May 16, 2018	2,000,000,000	
Penerbitan tahun 2017	15 Mei 2017/ May 15, 2017	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	16 Mei 2017/ May 16, 2017	2,000,000,000	Issued in 2017
Penerbitan tahun 2012	24 Oktober 2012/ October 24, 2012	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	25 Oktober 2012/ October 25, 2012	1,000,000,000	Issued in 2012
Penerbitan tahun 2011	22 November 2011/ November 22, 2011	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	23 November 2011/ November 23, 2011	1,000,000,000	Issued in 2011
Jumlah				10,900,000,000	Total
Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR					Global Medium Term Notes - EUR
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ November 5, 2019	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	7 November 2019/ November 7, 2019	500,000,000	Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	500,000,000	Issued in 2018
Jumlah				1,000,000,000	Total
Surat Utang Jangka Menengah Global - JPY					Global Medium Term Notes - JPY
Penerbitan tahun 2019	20 September 2019/ September 20, 2019	Tidak tercatat/ Not listed	N/A	23,200,000,000	Issued in 2019
Jumlah				23,200,000,000	Total

*) Dalam jumlah penuh

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. The Company's public offering of bonds
(continued)**

The Company has issued several PLN Medium-term Notes, as follows:

*) In full amount

Majapahit Holding B.V., the Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Bursa pencatatan/ Listed on</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Listed date</u>	<u>Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount USD *)</u>	
Obligasi Terjamin - USD					Guaranteed Notes - USD
Penerbitan 2009	6 November 2009/ November 6, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	9 November 2009/ November 9, 2009	1,250,000,000	Issued in 2009
Penerbitan 2009	7 Agustus 2009/ August 7, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	11 Agustus 2009/ August 11, 2009	750,000,000	Issued in 2009
Penerbitan 2007	28 Juni 2007/ June 28, 2007	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	29 Juni 2007/ June 29, 2007	1,000,000,000	Issued in 2007
Penerbitan 2006	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	17 Oktober 2006/ October 17, 2006	1,000,000,000	Issued in 2006
Jumlah				4,000,000,000	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Burhanuddin Abdullah	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo
Wakil Komisaris Utama	Suahasil Nazara	Suahasil Nazara
Komisaris	Dadan Kusdiana	Dadan Kusdiana
	Aminuddin Ma'ruf	Susiwijono Moegiarso
	Jisman Parada Hutajulu	Mohamad Ikhsan
	Susiwijono Moegiarso	Dudy Purwagandhi
		Tedi Bharata
		Eko Sulisty
Komisaris Independen	Andi Arief	Arcandra Tahar
	Yazid Fanani	Charles Sitorus
	Ali Masykur Musa	
	Mutanto Juwono	
Direksi		
Direktur Utama	Darmawan Prasodjo	Darmawan Prasodjo
Direktur Keuangan	Sinthya Roesly	Sinthya Roesly
Direktur Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis	Hartanto Wibowo	Hartanto Wibowo
Direktur Legal dan Manajemen Human Capital	Yusuf Didi Setiarto	Yusuf Didi Setiarto
Direktur Retail dan Niaga	Edi Srimulyanti	Edi Srimulyanti
Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem	Evy Haryadi	Evy Haryadi
Direktur Manajemen Pembangkitan	Adi Lumakso	Adi Lumakso
Direktur Distribusi	Adi Priyanto	Adi Priyanto
Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan	Wiluyo Kusdwiarto	Wiluyo Kusdwiarto
Direktur Manajemen Risiko	Suroso Isnandar	Suroso Isnandar
Komite Audit		
Ketua	Yazid Fanani	Arcandra Tahar
Anggota	Aminuddin Ma'ruf	Mohamad Ikhsan
	Jisman Parada Hutajulu	Charles Sitorus
	Andi Arief	Tomi Parisianto Wibowo
	Mutanto Juwono	Nizam Burhanuddin
	Dwi Siska Susanti	Dwi Siska Susanti
	Tomi Parisianto Wibowo	
	Oktofriawan Hagiardana	
Sekretaris Perusahaan		
Sekretaris Perusahaan	Alois Wisnuhardana	Alois Wisnuhardana

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and other information

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's management consisted of the following:

	2024	2023
Board of Commissioners		
President Commissioner	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo
Vice President Commissioner	Suahasil Nazara	Suahasil Nazara
Commissioners	Dadan Kusdiana	Dadan Kusdiana
	Susiwijono Moegiarso	Susiwijono Moegiarso
	Mohamad Ikhsan	Mohamad Ikhsan
	Dudy Purwagandhi	Dudy Purwagandhi
	Tedi Bharata	Tedi Bharata
	Eko Sulisty	Eko Sulisty
Independent Commissioners	Andi Arief	Arcandra Tahar
	Yazid Fanani	Charles Sitorus
	Ali Masykur Musa	
	Mutanto Juwono	
Board of Directors		
President Director	Darmawan Prasodjo	Darmawan Prasodjo
Director of Finance	Sinthya Roesly	Sinthya Roesly
Director of Corporate Planning and Business Development	Hartanto Wibowo	Hartanto Wibowo
Director of Legal and Human Capital Management	Yusuf Didi Setiarto	Yusuf Didi Setiarto
Director of Retail and Commerce	Edi Srimulyanti	Edi Srimulyanti
Director of Transmission and System Planning	Evy Haryadi	Evy Haryadi
Director of Generation Management	Adi Lumakso	Adi Lumakso
Director of Distribution	Adi Priyanto	Adi Priyanto
Director of Management Projects and New Renewable Energy	Wiluyo Kusdwiarto	Wiluyo Kusdwiarto
Director of Risk Management	Suroso Isnandar	Suroso Isnandar
Audit Committee		
Chairman	Yazid Fanani	Arcandra Tahar
Members	Aminuddin Ma'ruf	Mohamad Ikhsan
	Jisman Parada Hutajulu	Charles Sitorus
	Andi Arief	Tomi Parisianto Wibowo
	Mutanto Juwono	Nizam Burhanuddin
	Dwi Siska Susanti	Dwi Siska Susanti
	Tomi Parisianto Wibowo	
	Oktofriawan Hagiardana	
Corporate Secretary		
Corporate Secretary	Alois Wisnuhardana	Alois Wisnuhardana

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")**

**a. Penerapan Peraturan Jasa Keuangan No.
6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi
atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual
Beli Tenaga Listrik ("POJK No. 6")**

Grup mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC"), dengan Penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 8: "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" ("ISAK No. 8") dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa (Catatan 3.I).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan POJK No. 6 yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No. 6, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun perjanjian jual beli tenaga listrik tersebut mengandung substansi selain jual beli listrik. POJK No. 6 berlaku secara prospektif untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengizinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No. 6 berlaku sampai akhir tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden No. 14 tahun 2017.

Grup memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No. 6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik yang mengandung sewa (Catatan 3.I), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup juga melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP")**

**a. Implementation of Financial Services
Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017
regarding Accounting Treatment for
Transactions Based on Power Purchase
Agreements ("POJK No. 6")**

The Group has entered into Power Purchase Agreements ("PPAs") and Energy Sales Contracts ("ESCs"), with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business Licences for public use.

Before January 1, 2016, the Group applied Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" ("IFAS No. 8") in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.I).

On March 1, 2017, the Financial Services Authority ("FSA") issued POJK No. 6 which is applicable for listed and public companies. Based on POJK No. 6, transactions based on a PPA are treated as sale and purchase transactions, even though the PPAs contain substances other than that of the sale and purchase of electricity. POJK No. 6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017, and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No. 6 is valid until the end of the assignment on the acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation No. 14 year 2017.

The Group decided to implement POJK No. 6 early prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on PPAs which contain a lease (Note 3.I), since January 1, 2016, are presented as purchases of electricity in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Group also adjusted the related assets and liabilities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang
Perlakuan Akuntansi atas Transaksi
Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga
Listrik ("POJK No. 6") (lanjutan)**

Jumlah bersih penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait sebesar Rp43.428.454 dan telah dicatat sebagai penyesuaian saldo laba pada tanggal 1 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari 2016 sebelum penyesuaian/ January 1, 2016 before adjustment	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	1 Januari 2016 setelah penyesuaian/ January 1, 2016 after adjustment	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	29,088,271	(14,787,769)	14,300,502	Deferred tax assets
	<u>1,216,967,861</u>	<u>(87,015,369)</u>	<u>1,129,952,492</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	Electricity purchase payable
Utang sewa	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	Lease Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang sewa	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	Accrued expenses
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	Electricity purchase payable
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	Related parties
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	Third parties
Utang lain-lain	20,188,608	6,637	20,195,245	Other payables
	<u>221,227,041</u>	<u>(130,443,823)</u>	<u>90,783,218</u>	

**Dampak penerapan POJK No. 6
terhadap saldo laba awal**

43,428,454

**The effect of POJK No. 6
application on beginning
retained earnings**

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 116, "Sewa". Standar akuntansi ini menggantikan standar akuntansi berikut:

- PSAK No. 30: "Sewa"
- ISAK No. 8: "Penentuan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi-Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak atas Tanah"

Starting January 1, 2020, the Group implemented Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 116, "Leases". This standard replaced the previous accounting standards as follows:

- SFAS No. 30: "Leases"
- IFAS No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease"
- IFAS No. 23: "Operating Leases-Incentives"
- IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25: "Land Rights"

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang
Perlakuan Akuntansi atas Transaksi
Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga
Listrik ("POJK No. 6") (lanjutan)**

Perjanjian jual beli tenaga listrik yang diikuti oleh Grup tetap mengacu pada POJK No. 6 karena peraturan tersebut masih berlaku sampai berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden. Dengan demikian, perlakuan akuntansi untuk PPA dan ESC dengan IPP masih tetap sama seperti sebelum Grup menerapkan PSAK No. 116, yaitu diperlakukan sebagai transaksi jual beli dan dikecualikan dari ruang lingkup penerapan PSAK No. 116.

**b. Perubahan pada PSAK dan amendemen yang
berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Penerapan dari amendemen yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK No. 207: "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"

Standar dan amendemen akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**a. Implementation of Financial Services
Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017
regarding Accounting Treatment for
Transactions Based on Power Purchase
Agreements ("POJK No. 6") (continued)**

The PPAs entered into by the Group are still accounted for under POJK No. 6 because it remains valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation. Therefore, the accounting treatment for PPAs and ESCs with IPPs remains the same as before the Group implemented SFAS No. 116, i.e. treated as sale and purchase transactions; hence, excluded from the scope of SFAS No. 116.

**b. Changes to SFAS and amendments which are
effective for years beginning on or after
January 1, 2024**

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to SFAS No. 207: "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" – Supplier Finance Arrangements
- Amendment to SFAS No. 116: "Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback"

Certain new and amended accounting standards have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2024 and have not been early adopted by the Group are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan amendemen yang
berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024
(lanjutan)**

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – informasi komparatif;
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup masih menilai dampak dari standar dan amendemen akuntansi baru.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan kepatuhan

Sejak 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PABU, yang mencakup sebagai berikut:

- (a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI, yang meliputi PSAK dan ISAK;
- (b) Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI"), yang meliputi Standar Akuntansi Syariah ("SAS"); dan
- (c) Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**b. Changes to SFAS and amendments which are
effective for years beginning on or after
January 1, 2024 (continued)**

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS No. 117, "Insurance Contract" about initial application of SFAS 117 and SFAS 109 – comparative information;
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"

As at 31 December 2024, the Group is still assessing the impact of the new and amended accounting standards.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION POLICY**

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Statement of compliance

Since January 1, 2016, the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian GAAP, which covers the following:

- (a) Financial Accounting Standards issued by DSAK-IAI, which cover SFAS and IFAS;
- (b) Syariah Financial Accounting Standards issued by the Syariah Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAS-IAI"), which cover Syariah Accounting Standards ("SAS"); and
- (c) Applicable Capital Market Regulations as stated by the FSA, including FSA Regulation No. VIII.G.7 consisting of Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("CM-FISB") No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies, and FSA Regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared using the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on the going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.1. Consolidation (continued)

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontingensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontingensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, and is generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Akuisisi (lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura Bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Acquisitions (continued)

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

**- Equity method of accounting
(continued)**

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the exchange rates prevailing at the date of the consolidated statement of financial position published by Bank Indonesia were as follows:

	2024	2023	
	Kurs tengah/ Middle rate*)	Kurs tengah/ Middle rate*)	
Yen Jepang ("JPY")	103	109	Japan Yen ("JPY")
Ringgit Malaysia ("MYR")	3,612	3,364	Malaysian Ringgit ("MYR")
Dolar AS ("USD")	16,157	15,439	US Dollars ("USD")
Euro ("EUR")	16,823	17,086	Euro ("EUR")
Franc Swiss ("CHF")	17,884	18,374	Swiss Franc ("CHF")
Dolar Kuwait ("KWD")	52,440	50,220	Kuwait Dollars ("KWD")

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

	2024	2023	
	Kurs rata-rata/ Average rate*)	Kurs rata-rata/ Average rate*)	
Dolar AS (USD)	15,850	15,254	US Dollars (USD)
*) dalam jumlah penuh			*) in full amount

- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau setiap anggota dari kelompok yang menjadi bagiannya, memberikan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah Indonesia, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government refers to the Government of the Republic of Indonesia, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah termasuk entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

Government-related entities include entities which are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOEs as the shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI"); and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent SPPI are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan atau beban lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan dan beban kurs mata uang asing dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

- Fair value through other comprehensive income: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent SPPI, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income and expenses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses on foreign exchanges, net and impairment expenses in other expenses.
- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss and presented net in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, dan piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk, dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadangan utama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception of the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.

h. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, the following classes of assets are measured using the revaluation method:

- *Land rights;*
- *Buildings, reservoirs and infrastructure;*
- *Installations and power plants;*
- *Transmission equipment;*
- *Distribution equipment;*
- *Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply; and*
- *Major spare parts.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali hak atas tanah. Hak atas tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Manajemen melakukan revaluasi aset secara berkala. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Apabila penurunan melebihi "surplus revaluasi aset tetap", maka selisih lebihnya dibebankan pada laba rugi.

Terkait hak atas tanah, Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

The classes of asset above are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses, except land rights. Land rights are not depreciated. The valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Management revaluates the assets in regular basis. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is presented to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "property, plant and equipment revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "property, plant and equipment revaluation surplus" as part of other comprehensive income. If the decrease exceeds the "property, plant and equipment revaluation surplus", the excess difference is charged to profit or loss.

For land rights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group accounts for these transactions as leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Property, plant and equipment (continued)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land rights, are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan umum, waduk, dan prasarana
Instalasi dan mesin pembangkit
Perlengkapan transmisi
Perlengkapan distribusi
Perlengkapan umum
Kendaraan bermotor
Material cadangan utama
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya
Kapal dan perlengkapan

10 - 50
12 - 40
40
10 - 40
5
5
10 - 40
10
10
10 - 25

*Buildings, reservoirs, and infrastructure
Installations and power plants
Transmission equipment
Distribution equipment
General equipment
Motor vehicles
Major spare parts
Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Other telecommunications and data processing equipment
Vessels and equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.j).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.j).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari aset tetap Grup. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

For property, plant and equipment which can no longer be utilised or sold, the carrying amount is eliminated from the Group's property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dihapuskan, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan direlokasi/ditransfer, sedang diperbaiki, dan akan dihapus. Aset yang tidak digunakan dalam operasi, kecuali aset yang akan dihapus, disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya goodwill, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

Assets not used in operations consist of property, plant and equipment that will be relocated/transferred, repaired, and disposed. Assets not used in operations, except for assets to be disposed, are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

Construction in progress

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property, plant and equipment used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

k. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Pendapatan sewa dari operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 20 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessor (continued)

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised as revenue on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added to the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial position based on their nature.

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 20 years but may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivables;
- variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang, dan jaminan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, where there is no recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, e.g., term, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.j).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and*
- *any initial direct costs, and restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.j).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, a lessee shall:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the measurement of the lease liability by:

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

l. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Investment properties

Investment properties are properties (land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Properti investasi

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya..

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Penentuan nilai wajar investasi dilakukan pada tanggal posisi keuangan didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Investment properties

After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the year in which it arises.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections.

The fair value of investment property as at the financial position date is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the year of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset takberwujud

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya antara 4 sampai dengan 5 tahun.

Biaya legal terkait pembaruan hak atas tanah

Biaya legal terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah antara 20 sampai dengan 30 tahun.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

q. Persediaan

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan jenis persediaan pada masa mendatang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Intangible assets

Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Directly attributable costs are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads. Computer software development costs recognised as assets are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of between four to five years.

Legal costs to renew land rights

Legal costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land rights between 20 to 30 years.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

p. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

q. Inventories

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Persediaan (lanjutan)

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan persediaan batubara usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan persediaan pada masa mendatang.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Inventories (continued)

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

The provision for obsolete coal inventory is determined based on estimates of future inventory sales.

r. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. identify contract(s) with a customer;
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin; and
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Penjualan tenaga listrik

Sale of electricity

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri ("prabayar") atau ditagih setiap bulan ("pascabayar"). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu. Penerimaan dimuka dari pelanggan telah dicatat pada utang lain-lain.

Revenue from the sale of electricity is recognised based on customers' electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token ("prepaid") or are billed monthly ("postpaid"). For postpaid customers, revenue from the sale of electricity is recognised monthly based on the meter reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognises the revenue based on the estimated usage of the customer during the period. The prepayment from customers received is recorded under other payables.

Subsidi listrik Pemerintah

The Government's electricity subsidy

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral ("ESDM") No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2023 (bersama-sama disebut "Peraturan ESDM tentang tarif tenaga listrik").

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus a 7% margin and the actual sales price for each tariff group except for tariff groups for which tariff adjustments were applied based on Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") Regulation No. 28 Year 2016 on tariff for electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 8 Year 2023 (together referred as "ESDM Regulation on tariff for electricity").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Subsidi listrik Pemerintah (lanjutan)

The Government's electricity subsidy
(continued)

Subsidi listrik Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan dimana tertera berapa jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia. Nilai subsidi listrik Pemerintah pada akhir tahun perlu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

The Government's electricity subsidy is recognised as revenue based on a monthly verification report where the amount of subsidy to be paid by the Government is stated and has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia. The Government's electricity subsidy value at the end of the year is subject to the Supreme Audit Agency ("BPK") audit.

Pendapatan kompensasi

Compensation income

Pendapatan kompensasi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas tarif golongan non-subsidi yang tidak mengalami perubahan kenaikan tarif berdasarkan Peraturan ESDM tentang tarif tenaga listrik.

Compensation income is income from the Government of Indonesia for non-subsidy tariff groups which have not experienced a tariff adjustment based on ESDM Regulation on tariff for electricity.

Nilai kompensasi merupakan estimasi manajemen yang pada akhir tahun akan direviu oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia. Nilai kompensasi listrik Pemerintah perlu diaudit oleh BPK.

The compensation value is a management estimate which at the end of the year will be reviewed by the State Development Audit Agency ("BPKP") and has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia. The Government's electricity compensation value is subject to the BPK audit.

Biaya penyambungan pelanggan

Customer connection fees

Grup menganggap biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan yang digunakan untuk membangun atau mengakuisisi aset tetap untuk menghubungkan pelanggan secara tidak langsung berkaitan erat dengan pasokan listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan merupakan satu kesatuan karena pelanggan tidak dapat memperoleh manfaat dari kedua layanan ini sendiri. Infrastruktur penyambungan berfungsi untuk memenuhi kewajiban penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan pada dasarnya sama, dan memiliki pola transfer yang sama ke pelanggan. Oleh karena itu, biaya penyambungan dan pasokan tenaga listrik merupakan satu kewajiban pelaksanaan. Dengan demikian, biaya penyambungan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi terhitung sejak tanggal koneksi.

The Group views connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers as indirectly related to the promise of providing a supply of electricity to the customers. Supply of electricity and connection fees are not distinct because the customers cannot benefit from these two services on their own. The purpose of the connection infrastructure is to fulfil the obligation to supply electricity to the customers. Both the supply of electricity and connection fees are substantially the same and have the same pattern of transfer to the customers. Therefore, connection fees and the supply of electricity are one performance obligation. As such, connection fees are recognised as deferred revenue and amortised based on the average useful life of the distribution of assets starting from the connection date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika batubara dimuat ke kapal dimana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Oleh karena itu, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi

Pendapatan biaya jasa bulanan dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut telah diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan karena pelanggan telah menerima dan menggunakan manfaat secara simultan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the coal is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products under Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is for the provision of a product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal under Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. As such, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal, because the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Telecommunication network and service

Monthly service fees from telecommunication network and service revenue are recognised over period of time during the services are provided.

Other revenues

Other revenues consist of transformer rental and other administrative services. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided because the customers received and consumed the benefit simultaneously.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Komponen pembiayaan

Financing component

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. Consequently, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

s. Imbalan kerja

s. Employee benefits

Kewajiban jangka pendek

Short term obligations

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas disajikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current year and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan imbal hasil obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the Manpower Regulations or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension program is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the yields of Government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Grup menyediakan imbalan pemeliharaan kesehatan untuk karyawan yang berhak atas imbalan tersebut. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan pada karyawan aktif dan pensiunan yang memenuhi masa kerja minimum tertentu atau berhenti bekerja karena cacat atau meninggal dunia. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately managed pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Health care benefits

The Group provides health care benefits to its employees who are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually granted to both active and retired employees who have fulfilled the minimum service period or ceased working due to disability or death. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian, dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada Perjanjian Kerja Bersama.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya enam tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

t. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as a long leave allowance, disability benefit, death benefit, and loyalty benefit. The benefits paid are based on the Group's CLA.

The long leave allowance is given to employees who have worked for at least six years continuously. The disability benefit is provided to employees who have a work accident. The death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. The loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

t. Provisions

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

u. Piutang

Piutang usaha merupakan jumlah yang dapat diterima dari pelanggan atas penjualan tenaga listrik, energi primer dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang tidak terkait dengan kegiatan usaha normal Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Piutang pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan 3.g untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

u. Receivables

Trade receivables represent amounts due from customers for sales of electricity, primary energy and services in the normal course of business. Other receivables represent receivables that are not related to the normal business activities of the Group. If receivables are expected to be collected within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

See Note 3.g for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

v. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; or deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas dalam ventura bersama dan asosiasi dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

x. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

v. Income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in joint ventures and associates where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their segment operation performance.

Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location where electricity sales are made.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait dan tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

z. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak diselesaikan, dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

y. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

z. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are derecognised from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir tahun pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah tahun pelaporan tidak mempengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

z. Borrowings (continued)

Loans are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer payment of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting year, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap tahun tersebut, atau pada tahun revisi dan tahun berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi tahun tersebut.

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Penentuan umur sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the year in which the estimate is revised if the revision affects only that year, or in the year of the revision and future years if the revision affects both current and future years.

**Critical judgements in applying accounting
policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Determining lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau tahun setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Pendapatan dari jasa penyambungan pelanggan

Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 115, Grup telah menilai kembali perlakuan yang diterapkan pendapatan dari penyambungan pelanggan. Grup mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Grup perlu menentukan kewajiban pelaksanaan yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan. Grup mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik. Penerimaan biaya penyambungan menimbulkan kewajiban bagi Grup untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan. Grup menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan kewajiban yang tidak terpisah dengan penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

***Critical judgements in applying accounting
policies (continued)***

Determining lease term (continued)

In determining the lease term, Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or years after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Revenues from customer connection fees

As a result of the implementation of SFAS No. 115, the Group has reassessed its treatment of revenue from customer connection fees. The Group has considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Group needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees. The Group considered the fact that the obligation to provide an ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Group charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of the Republic of Indonesia. The receipt of connection fees creates an obligation for the Group to provide ongoing electricity supply to its customers. The Group has concluded that connecting the customers to its network is an obligation which cannot be separated from the delivery of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 9 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

***Critical judgements in applying accounting
policies (continued)***

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *the legal form of the separate vehicle;*
 - *the terms of the contractual arrangement; and*
 - *other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 9 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group has also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha dan aset keuangan lainnya**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan tipe produk dan tipe dan/atau peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting year, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

**Provision for expected credit losses of trade
receivables and other financial assets**

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by product type and customer type and/or customer rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjualan tenaga listrik Prabayar

Penjualan tenaga listrik Prabayar mencakup estimasi atas listrik yang dikonsumsi oleh pelanggan antara tanggal pembelian token terakhir dan akhir tahun keuangan Grup. Estimasi dilakukan dengan memproporsikan jumlah hari antara tanggal terakhir pembelian token yang dibeli dengan tanggal laporan keuangan Grup dengan konsumsi historis pelanggan.

Biaya penyambungan pelanggan

Jasa koneksi yang diserahkan kepada pelanggan tidak merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Grup mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Grup sebagai pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan. Konsumsi pelanggan diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi. Dengan mempertimbangkan banyaknya variasi aset distribusi dan masa manfaat atas aset-aset tersebut, Grup telah menerapkan rata-rata masa manfaat 20 tahun yang dipercaya telah merepresentasikan keseluruhan masa manfaat. Perubahan estimasi atas masa manfaat aset distribusi akan mengakibatkan perubahan pada pengakuan pendapatan dari biaya penyambungan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Revenue recognition

Prepaid sales of electricity

Prepaid sales of electricity includes an estimate of electricity consumed by customers between the date of the last token purchased and the financial year end of the Group. An estimate is made by prorating the total days between the date of the last token purchased and the date of the Group's financial statement using the historical consumption of the customers.

Customer connection fees

A connection service which is provided to the customer does not represent a stand-alone value for that customer. Consequently, the Group recognises connection fees received from customers to connect the customers to its network as revenue over time and amortises it starting from the connection date based on the estimated consumption pattern of the customer. The customers' consumption is estimated based on the average useful life of the distribution assets. Given the wide variety of distribution assets and remaining useful lives, the Group has applied an average life of 20 years, which the Group believes to be representative of the useful lives of the assets. A change in the estimated useful lives of distribution assets would result in a change in the revenue recognised from connection fees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis atau komersial, dan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta tahun pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Dalam proses revaluasi aset, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 8.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use the revaluation model

In the process of asset revaluation, management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods, and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 8, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 49.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Post-employment benefits

The determination of post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries when calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expenses and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefits liability of the Group.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefits are disclosed in Note 49.

Income taxes

The calculations of income tax expenses for the Group require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimation and assumption regarding the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**Sewa - estimasi suku bunga pinjaman
inkremental**

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

**Leases - estimation of the incremental
borrowing rate**

Since the Group cannot readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need estimation in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi **/ Total assets before elimination **)	
			2024	2023		2024	2023
PT PLN Indonesia Power ("PIP") dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	1995	426,760	400,904
PT PLN Indonesia Power Services ("PIPS"; dahulu bernama/previousl y named PT Cogindo Daya Bersama) *)	Jakarta	Kogenerasi, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99.99	99.99	1999	1,437	1,146
PT Artha Daya Coalindo ("ADC") *)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	80.00	80.00	1998	675	719
PT Indo Ridlatama Power ("IRP") *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	90.00	90.00	2018	1,394	1,538
PT PLN Indonesia Power Renewables ("IPRen") dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	2016	9,997	8,341
PT PLN Indonesia Geothermal ("IGeo")	Jakarta	Pengembangan energi baru dan terbarukan/Development of new and renewable energy	96.04	96.04	2019	242	203
PT Suralaya Indo Tenaga ("SIT") ***) dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	***)	7,658	6,531
PT Putra Suralaya Indo Tenaga ("PSI") ***)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	***)	7,658	6,531
PT PLN Nusantara Power ("PNP") dan entitas anak/and its subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	1995	355,348	343,072
PT PLN Nusantara Power Services ("PLN NPS"; dahulu bernama/previousl y named PT PJB Services) dan entitas anak/ and its subsidiary *)	Surabaya	Jasa/Service	99.00	99.00	2001	1,953	2,046
PT Mitra Karya Prima ("MKP") *)	Surabaya	Jasa/Service	92.00	92.00	2005	237	183

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:
(lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi **/ Total assets before elimination **	
			2024	2023		2024	2023
PT PLN Nusantara Power Construction ("NPC") dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Jasa engineering, pengadaan dan konstruksi, dan jasa listrik/ Engineering, procurement and construction, and electricity	99.00	99.00	2004	2,161	2,278
PT Prima Power Nusantara ("PPN")	Jakarta	Jasa engineering, pengadaan dan konstruksi, dan jasa listrik/ Engineering, procurement and construction, and electricity	100.00	100.00	2016	155	199
PT Navigat Innovative Indonesia ("NII") *	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	2002	508	483
PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.99	2015	10,260	8,672
PT Pembangunan Jawa-Bali Investindo ("PJB Investindo") *	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.99	2020	406	260
PT Pembangunan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC")	Jakarta	Perusahaan tujuan tertentu untuk Proyek Cirata/ Special Purpose Company for Cirata's Project	99.99	99.99	2020	406	258
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLN SC") *	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa engineering supply chain dan konsultasi di bidang ketenagalistrikan/ Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector	100.00	100.00	2018	748	925
PT PLN Nusantara Renewable Investasi ("NRI") *	Jakarta	Penasihat dan perunding dalam merger dan akuisisi/ Advisors or mediators in merger and acquisitions	99.88	-	-	103	-
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") dan entitas anak/ and its subsidiary	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99.99	99.99	2000	23,673	21,022
PT Pelayanan Energi Batam ("PEB")	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ Construction of gas pipeline and other energy sector	99.99	99.99	2016	1,077	1,139
PT Indonesia Comnet Plus ("ICON Plus") dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/Telecommunication provider	99.99	99.99	2000	11,824	11,036
PT Indonesia Connectivity Investasi ("ICONVEST"; dahulu bernama/ previously named PT Rekadaya Elektnka Consult) dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99.99	99.99	2010	112	107
PT Terang Wahana Hijau ("Icon Green")	Jakarta	Energi terbarukan/Renewable energy	99.50	-	2024	11	-
PT Prima Layanan Nasional Engineering ("PLNE")	Jakarta	Jasa engineering, pengadaan dan konstruksi ("EPC")/ Engineering, procurement and construction ("EPC")	99.90	99.90	2003	1,920	1,546
PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya ("PLN ND") dan entitas anak/ and its subsidiary	Tarakan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.97	99.97	2004	1,388	1,074
PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCN") *	Balikpapan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.96	99.96	2018	2	2
Majapahit Holding B.V. ("MH") dan entitas anak/and its subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Financial institution	100.00	100.00	2006	6,048	5,736
Majapahit Finance B.V. ("MF") *	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Financial institution	100.00	100.00	2006	6,048	5,736
PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	99.99	99.99	2009	25,663	17,892
PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	60.00	60.00	2010	251	282
PT PLN Batubara Investasi ("BBI") dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	Investasi/ Investment	99.96	99.96	2018	2,750	2,800
PT Bangun Persada Jambi Energi ("BPJE") *	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80.00	80.00	***)	37	37
PT Mahakarya Abadi Prima ("MAP") *	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80.00	80.00	***)	3	3
PT Bayan Koalindo Lestari ("BKL") *	Palembang	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51.00	51.00	2018	792	706

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi **/ Total assets before elimination **	
			2024	2023		2024	2023
PT Prima Bara Indonesia ("PBI") *)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51.00	51.00	***)	187	187
PT PLN Batubara Niaga ("BBN")	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	100.00	100.00	2020	3,461	3,038
PT PLN Energi Gas ("EG")	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	2010	2,469	2,562
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG")	Jakarta	Pelayaran/Shipping	99.99	99.99	2011	6,069	5,670
PT Haleyora Power ("HP") dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.99	99.99	2013	1,877	1,554
PT Haleyora Powerindo ("HPI") *)	Jakarta	Layanan teknik dan pemeliharaan/ Technical and maintenance services	95.00	95.00	2013	646	641
PT Energy Management Indonesia ("EMI") dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Jasa konservasi energi dan lingkungan serta energi baru terbarukan/ Energy and environmental conservation service and new renewable energy	99.99	99.99	1987	49	126
PT Energi Biomasa Indonesia ("EBI")	Jakarta	Jasa konservasi energi dan lingkungan serta energi baru terbarukan/ Energy and environmental conservation service and new renewable energy	99.00	99.00	2015	4	4
PT Energi Bangun Indonesia ("EBI 2") ***)	Jakarta	Jasa perdagangan ekspor dan impor, perindustrian, pembangunan/ Export and import trading, industry, construction	80.00	80.00	***)	1	1
PT PLN Mandau Cipta Tenaga Nusantara ("PLN MCTN")	Jakarta	Jasa pengelolaan energi/ Energy services	95.00	95.00	2000	1,660	1,247

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership
**) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah
***) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus (deficit)	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan atau revaluasi						At cost or revaluation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Hak atas tanah	168,127,620	146,488	-	3,614,986	9,877,622	181,766,716
Bangunan umum, waduk dan prasarana	83,884,900	389,312	(12,684)	7,225,213	(781,713)	90,705,028
Instalasi dan mesin pembangkit	590,572,905	2,070,458	(821,756)	(11,743,507)	4,204,546	584,282,646
Perlengkapan transmisi	265,057,265	42,780	-	23,597,198	(10,366,617)	278,330,626
Perlengkapan distribusi	267,255,807	89,092	-	21,262,175	(23,646,108)	264,960,966
Material cadangan utama	3,316,055	325,898	-	3,365,377	(1,426,495)	5,580,835
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	8,655,541	52,148	(3,948)	1,483,009	(2,734,003)	7,452,747
Perlengkapan umum	21,674,868	475,975	-	1,958,891	-	24,109,734
Kendaraan bermotor	3,156,177	119,468	-	(3,082,879)	-	192,766
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	9,328,873	7,145	-	1,264,100	-	10,600,118
Kapal dan perlengkapan	2,681,505	653,804	-	-	-	3,335,309
Subjumlah	<u>1,423,711,516</u>	<u>4,372,568</u>	<u>(838,388)</u>	<u>48,944,563</u>	<u>(24,872,768)</u>	<u>1,451,317,491</u>
Aset dalam pembangunan	128,753,555	59,521,608	-	(105,682,228)	-	82,592,935
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>16,077,130</u>	<u>-</u>	<u>(2,713,568)</u>	<u>1,700,353</u>	<u>(1,086,707)</u>	<u>13,977,208</u>
Jumlah	<u>1,568,542,201</u>	<u>63,894,176</u>	<u>(3,551,956)</u>	<u>(55,037,312)</u>	<u>(25,959,475)</u>	<u>1,547,887,634</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	5,434,440	1,970,381	(12,684)	(4,662,661)	(2,729,476)	-
Instalasi dan mesin pembangkit	39,593,908	13,090,541	(821,756)	(39,016,800)	(12,845,893)	-
Perlengkapan transmisi	13,649,962	7,619,123	-	(25,454)	(21,243,631)	-
Perlengkapan distribusi	19,558,835	11,066,997	-	(129,809)	(30,496,023)	-
Material cadangan utama	188,461	109,415	-	1,242,709	(1,540,585)	-
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	2,301,142	1,148,212	(3,948)	(62,515)	(3,382,891)	-
Perlengkapan umum	18,548,886	10,285,405	-	(8,564,000)	-	20,270,291
Kendaraan bermotor	2,575,549	3,347	-	(1,092,704)	-	1,486,192
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	3,793,630	1,181,742	-	35,238	-	5,010,610
Kapal dan perlengkapan	1,117,064	228,876	-	-	-	1,345,940
Subjumlah	<u>106,761,877</u>	<u>46,704,039</u>	<u>(838,388)</u>	<u>(52,275,996)</u>	<u>(72,238,499)</u>	<u>28,113,033</u>
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>8,999,230</u>	<u>1,056,080</u>	<u>(2,020,434)</u>	<u>647,126</u>	<u>(1,086,708)</u>	<u>7,595,294</u>
Jumlah	<u>115,761,107</u>	<u>47,760,119</u>	<u>(2,858,822)</u>	<u>(51,628,870)</u>	<u>(73,325,207)</u>	<u>35,708,327</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>3,810,473</u>	<u>111,280</u>	<u>(2,082)</u>	<u>(3,641,604)</u>	<u>-</u>	<u>278,067</u>
Jumlah tercatat	<u>1,448,970,621</u>					<u>1,511,901,240</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2023							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Biaya perolehan atau revaluasi					At cost or revaluation		
Pemilikan langsung					Direct acquisitions		
Hak atas tanah	165,722,533	44,296	-	2,360,791	168,127,620		Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	80,241,862	189,350	(1,176)	3,454,864	83,884,900		Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	576,903,905	2,928,906	(635,018)	11,375,112	590,572,905		Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	242,370,927	19,316	-	22,667,022	265,057,265		Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	248,760,910	112,344	-	18,382,553	267,255,807		Distribution equipment
Material cadangan utama	3,194,857	209,561	-	(88,363)	3,316,055		Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	7,274,300	40,843	-	1,340,398	8,655,541		Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan umum	20,255,166	326,228	-	1,093,474	21,674,868		General equipment
Kendaraan bermotor	2,862,730	256,039	-	37,408	3,156,177		Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	5,795,912	4,034	-	3,528,927	9,328,873		Other telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1,912,780	422,303	-	346,422	2,681,505		Vessels and equipment
Subjumlah	1,355,295,882	4,553,220	(636,194)	64,498,608	1,423,711,516		Subtotal
Aset dalam pembangunan	135,756,415	57,878,648	(468,031)	(64,413,477)	128,753,555		Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	19,283,887	-	(2,699,613)	(507,144)	16,077,130		Assets not used in operations
Jumlah	1,510,336,184	62,431,868	(3,803,838)	(422,013)	1,568,542,201		Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					Accumulated depreciation and impairment		
Pemilikan langsung					Direct acquisitions		
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,703,562	2,676,431	(63)	54,510	5,434,440		Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	19,968,790	20,140,221	(36,470)	(478,633)	39,593,908		Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	6,298,086	7,073,908	-	277,968	13,649,962		Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	9,470,612	10,166,288	-	(78,065)	19,558,835		Distribution equipment
Material cadangan utama	97,143	102,082	-	(10,764)	188,461		Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	1,127,653	1,167,405	-	6,084	2,301,142		Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan umum	17,033,001	1,579,007	-	(63,122)	18,548,886		General equipment
Kendaraan bermotor	2,313,026	103,494	-	159,029	2,575,549		Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	2,978,984	835,349	-	(20,703)	3,793,630		Other telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	948,992	175,441	-	(7,369)	1,117,064		Vessels and equipment
Subjumlah	62,939,849	44,019,626	(36,533)	(161,065)	106,761,877		Subtotal
Aset tidak digunakan dalam operasi	10,594,605	1,052,915	(2,628,824)	(19,466)	8,999,230		Assets not used in operations
Jumlah	73,534,454	45,072,541	(2,665,357)	(180,531)	115,761,107		Total
Penyisihan penurunan nilai	3,752,747	30,219	-	27,507	3,810,473		Provision for impairment
Jumlah tercatat	1,433,048,983				1,448,970,621		Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban usaha	46,672,799	43,967,082	Operating expenses
Aset dalam pembangunan	31,240	52,544	Construction in progress
Beban lain-lain	1,056,080	1,052,915	Other expenses
Jumlah	47,760,119	45,072,541	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang hak atas tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu sedangkan HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2051, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang hak atas tanah dengan HGB yang sedang dalam proses perpanjangan. Grup telah membeli hak atas tanah yang sedang dalam pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar USD24.593.721.735 (nilai penuh) atau setara dengan Rp397.360.762 (2023: USD23.379.863.502 (nilai penuh) atau setara dengan Rp360.961.713) dan Rp7.927.060 (2023: Rp10.857.070).

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp21.793.817 dan Rp17.699.061.

Revaluasi aset

Pada tahun 2024, manajemen mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar aset tetap yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"). KJPP RHR merupakan penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Group owns several pieces of land rights with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2025 to 2051, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land rights with HGB, which are still in an extension process. The Group has recently purchased land rights which are in the process of transfer of certificates to the name of the Group.

As at December 31, 2024, the buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels were insured with total insurance coverage of USD24,593,721,735 (full amount) or equivalent to Rp397,360,762 (2023: USD23,379,863,502 (full amount) or equivalent to Rp360,961,713) and Rp7,927,060 (2023: Rp10,857,070).

The acquisition costs of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still in use as at December 31, 2024 and 2023 amount to Rp21,793,817 and Rp17,699,061 respectively.

Asset revaluation

In 2024, management engaged external independent and qualified valuers, Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"), to determine the fair value of property, plant and equipment. KJPP RHR is an independent valuer registered with the Ministry of Finance and FSA.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hierarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 113 dan berdasarkan valuasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2024 menggunakan/ <i>Fair value measurement at December 31, 2024 using</i>					
Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Hak atas tanah	-	37,540,085	144,226,631	181,766,716	Land rights
Bangunan, waduk dan prasarana	-	6,912,544	83,792,484	90,705,028	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	584,282,646	584,282,646	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	-	-	278,330,626	278,330,626	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	-	-	264,960,966	264,960,966	Distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi data yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	-	7,452,747	7,452,747	Telecommunications and processing equipment used for electricity supply
Material cadang utama	-	-	5,580,835	5,580,835	Major spare parts
Jumlah	-	44,452,629	1,368,626,935	1,413,079,564	Total

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar Tingkat 2 dari hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan, waduk dan prasarana menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
- f. Tingkat depresiasi;
- g. Biaya operasional;
- h. Keuntungan pengembangan; dan
- i. Indeks kemahalan konstruksi.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Asset revaluation (continued)

The table below analyses fixed assets recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS No. 113 and based on valuation as at December 31, 2024 as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

There were no property, plant and equipment which could be classified at Level 1 fair value.

There were no transfers between Level 1 and Level 2 during the year.

The Level 2 fair value of land rights is calculated using the market approach and income approach, while the value of building, reservoirs and infrastructure is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of the following:

- a. Sale or rental price per square metre;
- b. Occupancy rate;
- c. Growth rate;
- d. Discount and capitalisation rate;
- e. Replacement cost new per square metre;
- f. Depreciation rate;
- g. Operational expense;
- h. Developers margin; and
- i. Construction cost index.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Revaluasi aset (lanjutan)

Asset revaluation (continued)

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah yang diakui pada laba rugi/ Amount recognised in profit or loss	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/Amount recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Hak atas tanah	130,181,325	4,241	5,527,110	-	(8,229)	8,522,184	144,226,631	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	69,363,365	221,578	14,967,252	(2,590,154)	(56,702)	1,887,145	83,792,484	Building, reservoirs and infrastructures
Instalasi dan mesin pembangkit	518,626,189	1,839,864	46,004,020	(19,812,838)	(333,967)	37,959,378	584,282,646	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	259,661,371	162,193	15,311,393	(8,540,602)	(458,317)	12,194,588	278,330,626	Transmissions equipment
Perlengkapan distribusi	247,726,906	89,185	21,278,548	(11,067,922)	(214,750)	7,148,999	264,960,966	Distributions equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi								Telecommunications and data processing
yang digunakan dalam penyediaan listrik	6,333,876	40,113	2,848,857	(2,335,356)	(3,290)	568,547	7,452,747	equipment used for electricity supply
Material cadangan utama	3,502,464	331,800	1,720,907	(106,788)	247	132,205	5,580,835	Major spare parts
Jumlah	1,235,395,496	2,688,974	107,658,087	(44,453,660)	(1,075,008)	68,413,046	1,368,626,935	Total

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Revaluasi aset (lanjutan)

Asset revaluation (continued)

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable inputs	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi yang dipakai/ Range of unobservable inputs used	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	
<u>Hak atas tanah</u>					<u>Land rights</u>
Tapak Tower	Pendekatan biaya dengan metode penjumlahan/ The cost approach with the summation method	- Luas Right of Way ("ROW")/ ROW area	60.00% - 70.00%*	- Semakin tinggi luas dan kompensasi ROW maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the ROW area and compensation the higher the fair value	Land for tower site
		- Kompensasi ROW/ Compensation ROW			
Tanah gardu dan pembangkit	Pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan/ The income approach with the land development method	- Peruntukan sesuai pengembangan/ Adjustment of parameter development	60.00% - 80.00%*	- Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the KLB, the higher the fair value	Land for substation and power plant
		- Data luas dan aspek legal/ Land area and legal aspects		- Tanah bersertifikat akan memiliki nilai wajar lebih tinggi/ Certified land will have higher fair value	
		- Perubahan peruntukan/ Zoning changes		- Peruntukan tanah sekitar mengindikasikan nilai wajar yang lebih tinggi/ Zoning of neighboring land might have higher fair value	
<u>Bangunan</u>					<u>Buildings</u>
Bangunan umum	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Indeks koefisien/ Index coefficient	1.50 - 6.91	- Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the index coefficient, the higher the fair value	General buildings
		- Volume bangunan/ Building volumes	60.00% - 70.00%*	- Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher building volumes, the higher the fair value	
Waduk dan prasarana	Tren/ Trending	- Indeks koefisien/ Index coefficient	1.00 - 2.57	- Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the index coefficient, the higher the fair value	Reservoirs and infrastructures
<u>Instalasi dan mesin pembangkit</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat kemunduran fungsional/ Functional obsolescence rate	1.00% - 71.00%	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher the rate, the lower the fair value	<u>Installations and power plants</u>
		- Nilai pengganti baru/ RCN	50.00% - 60.00%	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher the rate, the lower the fair value	
		- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.80	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	
<u>Perlengkapan transmisi</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 1.50	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Transmissions equipment</u>
<u>Perlengkapan distribusi</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 1.82	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Distributions equipment</u>
<u>Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.01 - 1.10	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</u>
<u>Material cadang utama</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.80	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Major spare parts</u>

*) Terdapat banyak input yang tidak dapat diobservasi. Hal ini merepresentasikan kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi./There are too many unobservable inputs. This represents the weights of the unobservable inputs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset (lanjutan)

Perubahan surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	688,394,826	688,538,705
Kenaikan surplus revaluasi	48,461,883	346,260
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(7,147)</u>
	48,461,883	339,113
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas aset tetap yang telah dijual	(547,339)	(408,387)
Beban pajak terkait	<u>(8,488,452)</u>	<u>(74,605)</u>
Saldo akhir	<u>727,820,918</u>	<u>688,394,826</u>

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus dimana penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah, dan elemen perbandingan lainnya.

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp763.314.898 dan Rp688.378.882.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Asset revaluation (continued)

The changes in revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, were charged to other comprehensive income and are presented in property, plant and equipment revaluation surplus in the consolidated statements of changes in equity.

The movements of property, plant and equipment revaluation surplus are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	688,394,826	688,538,705	Beginning balance
	48,461,883	346,260	Increase on revaluation surplus
	<u>-</u>	<u>(7,147)</u>	Disposals
	48,461,883	339,113	
	(547,339)	(408,387)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings from disposals of property, plant and equipment
	<u>(8,488,452)</u>	<u>(74,605)</u>	Related income tax expense
Saldo akhir	<u>727,820,918</u>	<u>688,394,826</u>	Ending balance

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions where adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

If the Group did not apply the revaluation model, the net carrying value of property, plant and equipment as at December 31, 2024 and 2023 would have amounting to Rp763,314,898 and Rp688,378,882, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/persiapan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Proyek penugasan - program percepatan:		
Pembangkitan	5,015,078	4,689,759
Transmisi	<u>5,108,398</u>	<u>5,108,398</u>
Subjumlah	<u>10,123,476</u>	<u>9,798,157</u>
Konstruksi rutin:		
Pembangkitan	35,998,071	70,020,323
Transmisi	25,954,306	38,440,674
Distribusi	10,194,570	9,881,967
Perlengkapan	<u>322,512</u>	<u>612,434</u>
Subjumlah	<u>72,469,459</u>	<u>118,955,398</u>
Jumlah	<u>82,592,935</u>	<u>128,753,555</u>

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/preparation of power supply facilities, as follows:

Mandatory project - fast track program:	
Power plants	
Transmission	
Subtotal	
Regular construction:	
Power plants	
Transmission	
Distribution	
Equipment	
Subtotal	
Total	

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Grup. Aset dalam pembangunan untuk program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

Pembangkitan

Program percepatan aset dalam pembangunan pembangkitan terutama merupakan PLTU Lombok 2 (2x50 MW), PLTU 1 Kalimantan Barat – Parit Baru 2x50 MW, dan PLTU 2 Kalimantan Barat Bengkayang 2x27,5 MW.

Transmisi

Program percepatan aset dalam pembangunan transmisi dan gardu induk antara lain proyek SUTT 150 kV Blang Pidie – Tapak Tuan.

(i) Fast track program

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Group. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalised expenditures.

Power plants

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU Lombok 2 (2x50 MW), PLTU 1 Kalimantan Barat – Parit Baru 2x50 MW, and PLTU 2 Kalimantan Barat Bengkayang 2x27,5 MW.

Transmission

The fast track program of transmission and substation under construction mainly consists of projects such as Overhead Powerline SUTT 150 kV Blang Pidie – Tapak Tuan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan

Aset dalam pembangunan untuk pembangkitan terutama merupakan PLTA Upper Cisokan Pumped Storage (UCPS) (4x260 MW), PLTA Peusangan 2x88 MW, dan PLTU Sulut 1 2x50 MW.

Transmisi

Aset dalam pembangunan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi 500 kV untuk Sumatera, Jawa - Bali, 150 kV untuk luar Sumatera, Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Aset dalam pembangunan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Perlengkapan

Perlengkapan untuk aset dalam pembangunan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress (continued)

(ii) Regular construction

Power plants

Power plants under construction consist mainly of PLTA Upper Cisokan Pumped Storage (UCPS) (4x260 MW), PLTA Peusangan 2x88 MW, dan PLTU Sulut 1 2x50 MW

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of 500 kV in Sumatera, Java - Bali, 150 kV outside Sumatera, Java - Bali, substations of 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Equipment

Equipment under construction consists of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

As at December 31, 2024, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTA Peusangan	9,145,230	97%
PLTA Upper Cisokan Pumped Storage	5,065,707	LOT 1A: 7,67% LOT 1B: 5,05%
PLTU Lombok FTP 2 (2x50 MW)	3,591,305	88%
PLTU Sulut-1 (2x50 MW)	3,158,459	99%
PLTU Kalselteng 2 - 2X100 MW (Asam-Asam)	2,017,057	99.9%
PLTU Kalbar 1 - Parit Baru (2 x 50 MW)	1,714,347	86%
SUTET 275 kV Gumawang - Lampung 1	1,662,337	68%
PLTU Sorong Ex. Timika (4 x 7 MW)	1,139,296	55%
SUTET 500 KV Muara Enim - New Aur Duri	1,018,510	34%
USC 150 kV Interkoneksi Bangka - Sumsel (line 2)	798,577	99.9%
Transmisi lainnya/Various transmission line	27,583,281	2%-98%
Pembangkitan lainnya/other power plants	15,181,747	2%-98%
Lainnya/Others	10,517,082	2%-98%
Jumlah/Total	82,592,935	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Selama tahun berjalan, terdapat beberapa transfer parsial aset dalam pembangunan menjadi aset tetap di beberapa proyek seperti PLTU 1 Sulut, PLTU Palu 3 dan PLTU Timor 1 karena beberapa bagian dari proyek tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	8,271,637	96%
PLTA Peusangan (2x88 MW)	7,779,468	94%
PLTA Asahan III - Sumatera Utara (2x87 MW)	6,936,508	96%
PLTU 1 Sulut (2x50 MW)	4,174,398	94%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	4,032,968	90%
PLTA Jatigede (2x55 MW)	3,924,462	98%
PLTU Lombok FTP-2 (2x50 MW)	3,367,632	82%
PLTU Timor 1 (2X50 MW)	2,226,187	95%
PLTU 1 Kalimantan Barat – Parit Baru (2x50 MW)	1,741,384	86%
PLTMG Luwuk (40 MW)	512,824	80%
Transmisi lainnya/Various transmission lines	43,549,072	2%-98%
Pembangkitan lainnya/Other power plants	31,742,614	2%-98%
Lainnya/Others	10,494,401	2%-98%
Jumlah/Total	128,753,555	

Setelah penyelesaian suatu proyek, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek aset dalam pembangunan menerima Sertifikat Laik Operasi.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman mencakup bunga pinjaman dan selisih kurs mata uang asing ke pekerjaan dalam pelaksanaan aset dalam pembangunan sebesar Rp4.565.891 (2023: Rp4.643.438). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 5,96% pada tahun 2024 (2023: 5,81%).

Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi, serta aset akan diperbaiki.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress (continued)

During the year, there were some partial transfer of construction in progress to property, plant and equipment in several projects such as PLTU 1 Sulut, PLTU Palu 3 and PLTU Timor 1 due to some parts of the project had been completed.

As at December 31, 2023, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

After completion of a project, there are still a number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are Certified for Operations.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs including interest expense and foreign exchange differences to construction in progress amounting to Rp4,565,891 (2023: Rp4,643,438). Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of general borrowings of 5.96% in 2024 (2023: 5.81%).

Assets not used in operations

Assets not used in operations comprised property, plant and equipment to be relocated, those temporarily not in use in operations, and assets to be repaired.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tidak digunakan dalam operasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari penghapusan aset yang tidak digunakan dalam operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.056.080 dan Rp1.052.915 (yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan/(beban) lain-lain - bersih (Catatan 46).

Keuntungan penjualan aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp281.557 dan Rp281.267 (Catatan 46).

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai Grup adalah cukup untuk menutupi kemungkinan adanya kerugian yang timbul dari nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Assets not used in operations (continued)

Loss on impairment of assets not used in operations for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,056,080 and Rp1,052,915, respectively, which are presented as part of the other income/(expense) - net (Note 46).

Gain on sale of certain assets not used in operations for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 281,557 and Rp 281,267, respectively (Note 46).

Based on management's assessment, management is of the opinion that the provision for impairment is adequate to cover the possible impairment losses of the carrying amount of property, plant and equipment as at December 31, 2024 and 2023.

7. ASET HAK GUNA

7. RIGHT-OF-USE ASSETS

2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustments	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							At cost
Hak atas tanah	1,490,380	12,712	(2,572)	28,557	-	1,529,077	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,023,161	15,500	(852)	(83,525)	-	2,954,284	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	43,335,756	-	(83,826)	(14,130)	45,225	43,283,025	Installations and power plants
Perlengkapan distribusi	1,501,637	81,515	(14,319)	-	-	1,568,833	Distribution equipment
Perlengkapan umum	157,317	22,608	(54,483)	-	-	125,442	General equipment
Kendaraan bermotor	3,615,409	1,661,194	(236,373)	(179,394)	-	4,860,836	Motor vehicles
Kapal dan perlengkapan	2,316,459	1,330,955	(569,891)	28,716	-	3,106,239	Vessels and equipment
Jumlah	55,440,119	3,124,484	(962,316)	(219,776)	45,225	57,427,736	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Hak atas tanah	96,455	42,546	(1,517)	-	-	137,484	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	1,184,876	282,543	(11,368)	(63,668)	-	1,392,383	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	21,429,780	1,930,135	(48,025)	68,337	9,689	23,389,916	Installations and power plants
Perlengkapan distribusi	12,514	150,164	-	-	-	162,678	Distribution equipment
Perlengkapan umum	106,161	48,568	(52,645)	(1,558)	-	100,526	General equipment
Kendaraan bermotor	1,806,240	1,174,609	(480,211)	(75,945)	-	2,424,693	Motor vehicles
Kapal dan perlengkapan	229,589	370,511	(148,280)	-	-	451,820	Vessels and equipment
Jumlah	24,865,615	3,999,076	(742,046)	(72,834)	9,689	28,059,500	Total
Jumlah tercatat	30,574,504					29,368,236	Net carrying value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA (lanjutan)

7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Saldo akhir/ Ending balance	At cost
Biaya perolehan						Land rights
Hak atas tanah	1,074,786	416,187	(593)	-	1,490,380	Buildings, reservoirs and infrastructure
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,314,441	760,445	(51,725)	-	3,023,161	Installations and power plants
Instalasi dan mesin pembangkit	43,195,022	1,252,188	(1,101,817)	(9,637)	43,335,756	Distribution equipment
Perlengkapan distribusi	-	1,501,637	-	-	1,501,637	General equipment
Perlengkapan umum	127,917	60,399	(30,999)	-	157,317	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	2,340,694	1,581,183	(306,468)	-	3,615,409	Telecommunications and data processing equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	6,037	12	(6,049)	-	-	Vessels and equipment
Kapal dan perlengkapan	2,912,692	-	(596,233)	-	2,316,459	
Jumlah	51,971,589	5,572,051	(2,093,884)	(9,637)	55,440,119	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Hak atas tanah	66,105	30,943	(593)	-	96,455	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	947,658	295,632	(58,414)	-	1,184,876	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	20,512,269	1,925,852	(1,010,110)	1,769	21,429,780	Installations and power plants
Perlengkapan distribusi	-	12,514	-	-	12,514	Distribution equipment
Perlengkapan umum	85,892	49,385	(29,116)	-	106,161	General equipment
Kendaraan bermotor	1,112,352	1,060,007	(366,119)	-	1,806,240	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	3,393	78	(3,471)	-	-	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	238,727	139,142	(148,280)	-	229,589	Vessels and equipment
Jumlah	22,966,396	3,513,553	(1,616,103)	1,769	24,865,615	Total
Jumlah tercatat	29,005,193				30,574,504	Net carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset hak guna Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Tanjung Jati B 4x660 MW, yang berada di bawah perjanjian sewa pembiayaan (Catatan 26), dikategorikan sebagai instalasi dan mesin pembangkit. Aset tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY 46.665.286.594 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 4.826.590 (2023: JPY216.052.563.775 (nilai penuh) atau setara dengan Rp23.668.558) dan USD 3.862.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 62.412.875 (2023: USD1.936.320.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp29.894.844).

Beban penyusutan untuk aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

As at December 31, 2024, the right-of-use assets of the Tanjung Jati B Steam Power Plant ("PLTU") 4x660 MW, which are under a Financial Lease Agreement (Note 26), are categorised under installations and power plants. The assets were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY 46,665,286,594 (full amount) or equivalent to Rp4,826,590 (2023: JPY216,052,563,775 (full amount) or equivalent to Rp23,668,558) and USD 3,862,900,000 (full amount) or equivalent to Rp 62,412,875 (2023: USD1,936,320,000 (full amount) or equivalent to Rp29,894,844).

Depreciation expense for right-of-use assets was allocated to the following:

	2024	2023	
Beban usaha	3,822,214	3,347,165	Operating expenses
Persediaan	139,142	139,142	Inventories
Aset dalam pembangunan	37,720	27,246	Construction in progress
Jumlah	3,999,076	3,513,553	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Based on management's assessment, the Group is of the opinion that there were no indications of impairment of right-of-use assets as at December 31, 2024 and 2023.

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung					
Hak atas tanah dan bangunan	5,939,235	(236,524)	-	(135,533)	5,567,178
					Direct acquisitions Land rights and buildings
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung					
Hak atas tanah dan bangunan	5,623,489	207,770	-	107,976	5,939,235
					Direct acquisitions Land rights and buildings

Properti investasi merupakan hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki anggota Grup, yaitu PIP, PNP dan PLN Batam yang terletak di Pademangan - Jakarta Utara, Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Asahan - Sumatera Utara dan Kramatwatu Serang dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan beberapa hak atas tanah dan bangunan yang disewakan ke pihak ketiga.

Investment properties represents land rights and buildings owned by members of the Group comprising of PIP, PNP and PLN Batam, located in Pademangan North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Asahan - North Sumatera and Kramatwatu Serang with HGB for periods between seven to 40 years until 2032, which are leased to PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali and several land rights and buildings that are leased to third parties.

Selama tahun 2024, beberapa hak atas tanah dan bangunan sejumlah Rp204.810 telah direklasifikasi ke aset tetap sedangkan beberapa hak atas tanah dan bangunan sejumlah Rp69.277 telah direklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi.

During 2024, certain land rights amounting to Rp204,810 have been reclassified to fixed assets while certain land rights and buildings amounting to Rp69,277 have been reclassified from fixed assets to investment properties.

Penghasilan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp43.688 dan Rp42.345.

Rental income earned from investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp43,688 and Rp42,345 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi yang dilakukan oleh KJPP RHR dan Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan ("KJPP MBPRU"), penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group performed a revaluation of the fair value of its investment properties which was performed by KJPP RHR and Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan ("KJPP MBPRU"), respectively, independent valuers registered with the Ministry of Finance and FSA.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar level 2 dari hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan; dan
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Grup juga mencatat perubahan nilai wajar masing-masing sebesar (Rp236.524) dan Rp207.770 yang disajikan sebagai bagian dari (beban)/penghasilan lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 46).

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk perbaikan dan perawatan di masa depan.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

The level 2 fair value of land rights is calculated using the market approach and income approach. Data inputs were obtained from the market approach and consist of the following:

- a. Sale or rental price per square metre;
- b. Occupancy rate;
- c. Growth rate; and
- d. Discount and capitalisation rate.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

The Group also recorded the changes in fair value amounted to (Rp236,524) and Rp207,770, respectively, were presented as part of other (expense)/income - net in the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 46).

As at December 31, 2024 and 2023, the Group does not have any contractual obligations for future repairs and maintenance.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Entitas/Entity	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi/ Commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership (%)	
				2024	2023
<u>Entitas asosiasi/Associates</u>					
PT Geo Dipa Energi ("GDE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2002	5.50**)	5.50**)
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2004	30.00	30.00
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	49.00	49.00
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	20.00	20.00
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPEI")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	45.00	45.00
PT Tanjung Kasam Power ("TJK")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2012	10.00**)	10.00**)
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2005	46.53	46.53
PT Adhiguna Putera ("AGP")	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1987	24.98	25.00
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Palembang	Transportasi batubara/ Coal transportation	2011	25.60	25.50
PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Musi Banyuasin	Transportasi batubara/ Coal transportation	2014	25.60	25.50
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2018	10.00**)	10.00**)
PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	10.00**)	10.00**)
PT Energi Prima Elekrika ("EPE")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	7.50**)	7.50**)
PT Aruna Hijau Power ("AHP")	Batam	Penunjang penyedia tenaga listrik/ Electricity supports	2024	20.00	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

Entitas/Entity	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi/ Commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership (%)	
				2024	2023
<u>Entitas asosiasi/Associates (lanjutan/continued)</u>					
PT Trina Mas Agra Indonesia ("TMAI")	Kendal	Manufaktur Solar Photovoltaic/ Solar Photovoltaic Manufacturer	*)	25.00	25.00
<u>Ventura bersama/Joint ventures</u>					
PT Unelec Indonesia ("Unindo")	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ Electricity supports	1988	32.35	32.35
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2011	36.61	36.61
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit tenaga listrik uap panas/ Steam gas electricity power plant	2015	40.25	40.25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49.00	49.00
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00	51.00
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	51.00	51.00
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan Liquified Natural Gas ("LNG")/ Transportation and storage of LNG	2015	35.00	35.00
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ Electricity controller and distribution	2014	49.00	49.00
PT Pura Daya Prima ("PDP")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	15.00	15.00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	30.00	30.00
PT GCL Indotenaga ("GCL")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2021	35.00	35.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	30.00	30.00
PT North Sumatra Hydro Energy ("NSHE")	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	25.00	25.00
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi ("PMSE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2023	51.00	51.00
PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik, kelistrikan, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/Power generation, supporting activities electricity, wholesaler of office machinery and industry, spare parts and fittings	2022	30.00	30.00
PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	Jakarta	Industri EV Battery dan ESS/ EV Battery and ESS Industry	*)	19.90	25.00
PT Nusantara Sembcorp Solar Energi ("NSSE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00	51.00
PT Nusantara Tembesi Bayu Energi ("NTBE")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00	-
PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia ("NGKI")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00	-
PT Minahasa Brantas Energi ("MBE")	Sulawesi Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2024	51.00	-
PT Indo Acwa Tenaga Saguling ("IATS")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00	-
PT Indo Acwa Tenaga Singkarak ("IATSing")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00	-

*) Dalam tahap pengembangan

**) Terdapat perwakilan PLN

*) In development stage

**) PLN has a representative

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows:

2024							
Jumlah tercatat 1 Januari 2024/ Carrying amount January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Bagian atas labai(rugi) bersih entitas/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah tercatat 31 Desember 2024/ Carrying amount December 31, 2024		
Entitas asosiasi							Associates
S2P	7,590,934	-	1,318,035	-	(381,907)	8,527,062	S2P
SBL	352,656	-	9,997	-	-	362,653	SBL
MMJ	263,342	-	(7,721)	-	-	255,621	MMJ
TJK	148,212	-	5,468	6,992	-	160,672	TJK
MEB	138,161	-	14,503	(152)	-	152,512	MEB
GDE	114,458	-	14,963	-	(1,202)	128,219	GDE
TMAI	30,468	96,627	(20,781)	-	-	106,314	TMAI
DEB	95,844	-	(11,015)	-	-	84,829	DEB
IPB	126,174	-	(52,088)	-	-	74,086	IPB
SS Pewali	68,001	-	(1,590)	-	-	66,411	SS Pewali
EPEI	57,849	-	5,424	-	(1,145)	62,128	EPEI
AGP	41,292	-	18,282	(29)	(7,919)	51,626	AGP
RDM	46,588	-	(10,387)	2,882	-	39,083	RDM
AHP	-	2,500	-	-	-	2,500	AHP
EPE	-	-	-	-	-	-	EPE
Subjumlah	9,073,979	99,127	1,283,090	9,693	(392,173)	10,073,716	Subtotal
Ventura bersama							Joint ventures
IRT	6,444,894	-	931,190	281,605	-	7,657,689	IRT
SGPJB	4,593,871	-	643,883	228,024	(171,150)	5,294,628	SGPJB
NSHE	1,984,981	-	184,557	100,882	-	2,270,420	NSHE
BPI	1,803,802	-	42,957	84,168	(89,107)	1,841,820	BPI
BDSN	1,146,697	-	121,898	56,568	(125,165)	1,199,998	BDSN
GCL	854,342	-	146,886	107,347	(160,001)	948,574	GCL
PMSE	177,557	2,072	45,908	(1,015)	-	224,522	PMSE
NGKI	-	151,643	-	-	-	151,643	NGKI
REP	146,743	-	(10,578)	6,307	-	142,472	REP
NSSE	-	102,470	44	-	-	102,514	NSSE
PDG	79,208	-	18,045	-	-	97,253	PDG
IBI	112,951	-	(31,270)	-	-	81,681	IBI
Komipo PJB	78,732	-	5,516	-	(6,822)	77,426	Komipo PJB
NTBE	-	43,372	(318)	-	-	43,054	NTBE
MBE	-	32,283	3	-	-	32,286	MBE
PDP	13,673	-	1,253	-	(308)	14,618	PDP
MCB	12,290	-	(366)	-	-	11,924	MCB
IATSing	-	10,710	-	-	-	10,710	IATSing
IATS	-	10,710	(6,236)	350	-	4,824	IATS
GTPJB	3,061	-	359	(40)	(308)	3,072	GTPJB
CPSI	-	-	-	-	-	-	CPSI
Unindo	-	-	-	-	-	-	Unindo
Subjumlah	17,452,802	353,260	2,093,731	864,196	(552,861)	20,211,128	Subtotal
Jumlah	26,526,781	452,387	3,376,821	873,889	(945,034)	30,284,844	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

	2023					
	Jumlah tercatat 1 Januari 2023/ Carrying amount January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah tercatat 31 Desember 2023/ Carrying amount December 31, 2023
Entitas asosiasi						Associates
S2P	6,702,401	-	1,189,343	(1,709)	(299,101)	7,590,934
SBL	335,061	-	17,595	-	-	352,656
MMJ	255,178	-	8,164	-	-	263,342
TJK	139,107	-	9,759	-	(654)	148,212
MEB	133,463	-	6,198	-	(1,500)	138,161
IPB	122,602	-	5,453	-	(1,881)	126,174
GDE	114,458	-	-	-	-	114,458
DEB	107,959	-	(6,115)	-	(6,000)	95,844
SS Pewali	26,787	42,063	(849)	-	-	68,001
EPEI	54,955	-	3,421	-	(527)	57,849
RDM	57,596	-	(11,008)	-	-	46,588
AGP	36,147	-	13,464	(383)	(7,936)	41,292
TMAI	-	31,000	(532)	-	-	30,468
EPE	-	-	-	-	-	-
Subjumlah	8,085,714	73,063	1,234,893	(2,092)	(317,599)	9,073,979
Ventura bersama						Joint ventures
IRT	5,693,459	-	940,566	(189,131)	-	6,444,894
SGPJB	4,257,899	-	583,291	(37,268)	(210,051)	4,593,871
NSHE	1,857,315	-	138,752	(11,086)	-	1,984,981
BPI	1,766,927	-	60,648	(17,549)	(6,224)	1,803,802
BDSN	1,216,250	-	117,074	(35,415)	(151,212)	1,146,697
GCL	796,984	-	117,796	(1,469)	(58,969)	854,342
PMSE	149,866	-	27,691	-	-	177,557
REP	142,903	-	5,180	(1,340)	-	146,743
IBI	112,951	-	-	-	-	112,951
PDG	62,992	-	16,216	-	-	79,208
Komipo PJB	76,190	-	9,023	-	(6,481)	78,732
PDP	11,409	-	2,264	-	-	13,673
MCB	9,521	-	2,769	-	-	12,290
GTPJB	3,088	-	275	-	(302)	3,061
CPSI	-	-	-	-	-	-
Unindo	-	-	-	-	-	-
Subjumlah	16,157,754	-	2,021,545	(293,258)	(433,239)	17,452,802
Jumlah	24,243,468	73,063	3,256,438	(295,350)	(750,838)	26,526,781
						Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The following table contains the summarised financial information for associates and joint ventures as at December 31, 2024 and 2023 which are accounted for using the equity method.

Entitas asosiasi

Associates

	2024					
	S2P	MMJ	SBL	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	909,817	6,071	5,641	1,522,729	2,444,258	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	4,866,075	309,024	362,807	2,060,755	7,598,661	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	5,775,892	315,095	368,448	3,583,484	10,042,919	Total current assets
Aset tidak lancar	29,278,617	1,213,742	677,236	17,761,487	48,931,082	Non-current assets
Liabilitas lancar						Current liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	3,955,782	-	-	1,402,303	5,358,085	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya	1,340,102	779,955	352,045	639,266	3,111,368	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	5,295,884	779,955	352,045	2,041,569	8,469,453	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar						Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	8,043,582	-	-	6,326,506	14,370,088	Financial liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	4,312,433	507,246	154,570	3,756,779	8,731,028	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	12,356,015	507,246	154,570	10,083,285	23,101,116	Total non-current liabilities
Aset bersih	17,402,610	241,636	539,069	9,220,117	27,403,432	Net assets
% kepemilikan	49.00%	25.60%	25.60%	5.50% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	8,527,279	61,859	138,002	1,088,638	9,815,778	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas (217)		-	-	(160,258)	(160,475)	Adjustment of equity methods
Kenaikan nilai wajar		228,950	265,290		494,240	Fair value uplift
Amortisasi kenaikan nilai wajar	-	(35,188)	(40,639)	-	(75,827)	Amortisation of fair value uplift
Jumlah tercatat	8,527,062	255,621	362,653	928,380	10,073,716	Total carrying value
Pendapatan	12,798,252	410,494	337,977	3,191,305	16,738,028	Revenue
Beban pokok pendapatan	(6,026,295)	(346,323)	(199,896)	(1,876,339)	(8,448,853)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(181,524)	-	-	(119,991)	(301,515)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	9,515	-	-	1,024	10,539	Finance income
Beban keuangan	(955,081)	-	-	(85,398)	(1,040,479)	Finance costs
Beban operasi	(2,202,560)	(5,756)	(6,190)	(778,258)	(2,992,764)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	13,218	(75,988)	(63,730)	(49,505)	(176,005)	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(765,658)	(12,585)	(29,111)	(192,436)	(999,790)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,689,867	(30,158)	39,050	90,402	2,789,161	Profit/(loss) for the year
% kepemilikan	49.00%	25.60%	25.60%	5.50% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan	1,318,035	(7,721)	9,997	(37,221)	1,283,090	The Group's share in net income for the year of associates
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	98,121	98,121	Other comprehensive income
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi	-	-	-	9,693	9,693	The Group's share of other comprehensive income of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(381,907)	-	-	(10,266)	(392,173)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Associates (continued)

	2023					
	S2P	MMJ	SBL	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	2,495,233	4,274	4,884	1,839,766	4,344,157	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	4,395,057	312,278	380,094	1,443,041	6,530,470	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	6,890,290	316,552	384,978	3,282,807	10,874,627	Total current assets
Aset tidak lancar	29,807,788	878,598	429,514	10,705,565	41,821,465	Non-current assets
Liabilitas lancar						Current liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	5,317,392	-	-	973,177	6,290,569	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya	1,965,322	511,430	261,402	574,684	3,312,838	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	7,282,714	511,430	261,402	1,547,861	9,603,407	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar						Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	7,650,942	-	-	4,183,932	11,834,874	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	6,272,720	481,536	149,283	1,205,499	8,109,038	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	13,923,662	481,536	149,283	5,389,431	19,943,912	Total non-current liabilities
Aset bersih	15,491,702	202,184	403,807	7,051,080	23,148,773	Net assets
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	7,590,934	51,557	102,971	919,202	8,664,664	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas (52,155)	-	-	-	(52,155)	(52,155)	Adjustment of equity methods
Kenaikan nilai wajar	-	228,950	265,290	-	494,240	Fair value uplift
Amortisasi kenaikan nilai wajar	-	(17,165)	(15,605)	-	(32,770)	Amortisation of fair value uplift
Jumlah tercatat	7,590,934	263,342	352,656	867,047	9,073,979	Total carrying value
Pendapatan	12,962,233	336,402	402,361	2,261,237	15,962,233	Revenue
Beban pokok pendapatan	(6,159,683)	(285,514)	(302,745)	(1,872,334)	(8,620,276)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(111,687)	-	-	(30,295)	(141,982)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	14,267	-	-	1,602	15,869	Finance income
Beban keuangan	(1,119,760)	-	-	(74,771)	(1,194,531)	Finance costs
Beban operasi	(2,520,773)	(6,232)	(6,455)	(447,291)	(2,980,751)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	46,261	(5,298)	(5,529)	(161,747)	(126,313)	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(683,627)	(7,342)	(18,631)	(117,916)	(827,516)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,427,231	32,016	69,001	(441,515)	2,086,733	Profit/(loss) for the year
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan	1,189,343	8,164	17,595	19,791	1,234,893	The Group's share in net income for the year of associates
Kerugian komprehensif lainnya	(3,487)	-	-	(1,534)	(5,021)	Other comprehensive loss
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lainnya asosiasi	(1,709)	-	-	(383)	(2,092)	The Group's share of other comprehensive loss of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(299,101)	-	-	(18,498)	(317,599)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Ventura bersama

Joint ventures

	2024					Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	BDSN	BPI	IRT	SGPJIB	NSHE			
Aset lancar								Current assets
Kas dan setara kas	608,536	337,869	1,206,361	3,576,069	32,785	1,183,440	6,945,060	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	722,799	446,590	25,818	7,160,432	377	1,632,332	9,988,348	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	1,331,335	784,459	1,232,179	10,736,501	33,162	2,815,772	16,933,408	Total current assets
Aset tidak lancar	5,738,754	4,671,721	55,507,022	22,892,269	21,375,573	12,083,848	122,269,187	Non-current assets
Liabilitas lancar								Current liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	247,813	13,127	368,435	3,037,323	2,231,938	1,539,110	7,437,746	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya	94,643	244,129	266,549	80,765	3,259	639,492	1,328,837	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	342,456	257,256	634,984	3,118,088	2,235,197	2,178,602	8,766,583	Total current liabilities
Liabilitas								Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	2,208,582	-	38,271,749	11,325,391	9,157,941	1,982,328	62,945,991	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	1,241,266	618,582	2,817,391	1,536,558	978,847	5,870,773	13,063,417	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	3,449,848	618,582	41,089,140	12,861,949	10,136,788	7,853,101	76,009,408	Total of non-current liabilities
Aset bersih	3,277,785	4,580,342	15,015,077	17,648,733	9,036,750	4,867,917	54,426,604	Net assets
% kepemilikan	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%	15.00% - 51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,199,997	1,843,588	7,657,689	5,294,620	2,259,188	1,916,884	20,171,966	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	1	(1,768)	-	8	11,232	29,689	39,162	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1,199,998	1,841,820	7,657,689	5,294,628	2,270,420	1,946,573	20,211,128	Total carrying value
Pendapatan	640,613	945,071	8,163,534	10,672,235	6,148,121	3,279,999	29,849,573	Revenue
Beban pokok pendapatan	(19,236)	(682,498)	(3,490,907)	(7,023,600)	(4,679,349)	(1,979,006)	(17,874,596)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(1,004)	(31,459)	-	-	-	(8,890)	(41,353)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	4,693	-	473	131,462	-	40,112	176,740	Finance income
Beban keuangan	(161,960)	-	(2,117,346)	(1,317,138)	(472,308)	(493,286)	(4,562,038)	Interest expense
Beban operasi	(50,026)	(86,459)	(42,346)	(266,161)	(37,551)	(386,182)	(868,725)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	10,761	40,080	(66,971)	(87,395)	(2,516)	(14,584)	(120,625)	Other income/(expense) - net
Beban pajak penghasilan	(90,876)	(78,010)	(620,574)	36,874	(218,170)	(47,970)	(1,018,726)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	332,965	106,725	1,825,863	2,146,277	738,227	390,193	5,540,250	Profit for the year
% kepemilikan	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%	15.00% - 51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	121,898	42,957	931,190	643,883	184,557	169,246	2,093,731	The Group's share of net income for the year of joint ventures
Penghasilan komprehensif lainnya	154,516	209,113	552,167	760,079	403,528	317,635	2,397,038	Other comprehensive income
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya ventura bersama	56,568	84,168	281,605	228,024	100,882	112,949	864,196	Share of other comprehensive income of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	(125,165)	(89,107)	-	(171,150)	-	(167,439)	(552,861)	Dividends received from joint ventures

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Ventura bersama (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Joint ventures (continued)

	2023						
	BDSN	BPI	IRT	SGPJB	NSHE	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset lancar							Current assets
Kas dan setara kas	599,714	209,818	509,503	3,194,233	233,384	831,723	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	611,023	673,896	28,287	2,477,130	209,434	1,883,710	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	1,210,737	883,714	537,790	5,671,363	442,818	2,715,433	Total current assets
Aset tidak lancar	5,629,893	4,430,640	45,536,417	28,000,415	14,212,401	9,807,082	Non-current assets
Liabilitas lancar							Current liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	179,865	81,041	1,199,738	1,890,167	762,144	1,203,189	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya	84,464	112,315	136,834	46,220	2,780	434,281	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	264,329	193,356	1,336,572	1,936,387	764,924	1,637,500	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar							Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	2,244,129	-	-	13,206,945	5,253,892	6,134,353	Financial liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	1,189,370	591,295	32,100,588	3,217,640	720,152	1,029,199	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	3,433,499	591,295	32,100,588	16,424,585	5,974,044	7,163,552	Total of non-current liabilities
Aset bersih	3,142,802	4,529,703	12,637,047	15,310,806	7,916,251	3,721,494	Net assets
% kepemilikan	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%	25.00%-51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,150,580	1,823,205	6,444,894	4,593,242	1,979,063	1,395,390	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(3,883)	(19,403)	-	629	5,918	83,167	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1,146,697	1,803,802	6,444,894	4,593,871	1,984,981	1,478,557	Total carrying value
Pendapatan	632,625	1,056,929	11,016,251	10,028,632	4,372,076	3,978,925	Revenue
Beban pokok pendapatan	(21,594)	(783,257)	(7,077,375)	(6,677,829)	(3,381,658)	(2,722,479)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(1,650)	(14,013)	-	(16,889)	-	(59,438)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	3,681	1,922	336	159,838	-	11,188	Finance income
Beban keuangan	(170,697)	(140)	(2,589,954)	(1,388,379)	(219,994)	(528,573)	Interest expense
Beban operasi	(42,712)	(90,904)	(36,031)	(201,312)	(42,732)	(165,552)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	8,737	83,638	932,857	75,475	359	74,743	Other income/(expense) - net
Beban pajak penghasilan	(88,602)	(103,497)	(401,836)	(35,233)	(173,043)	(97,814)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	319,788	150,678	1,844,248	1,944,303	555,008	491,000	Profit for the year
% kepemilikan	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%	25.00%-51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	117,074	60,648	940,566	583,291	138,752	181,214	The Group's share of net income for the year of joint ventures
Kerugian komprehensif lainnya	(96,737)	(43,599)	(370,845)	(124,228)	(44,343)	(6,825)	Other comprehensive loss
Bagian atas kerugian komprehensif lainnya ventura bersama	(35,415)	(17,549)	(189,131)	(37,268)	(11,086)	(2,809)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	(151,212)	(6,224)	-	(210,051)	-	(65,752)	Dividends received from joint ventures

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there is no indication of impairment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
REP	485,856	437,855	REP
SGPJB	440,009	578,667	SGPJB
PMSE	139,520	136,437	PMSE
GCL	123,836	58,923	GCL
PDG	-	36,387	PDG
IPB	-	1,411	IPB
Lain-lain	<u>86,895</u>	<u>29,733</u>	Others
Jumlah	<u>1,276,116</u>	<u>1,279,413</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>178,202</u>	<u>251,026</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>1,097,914</u></u>	<u><u>1,028,387</u></u>	Non-current portion

REP

Pada tanggal 4 Juli 2014, PIP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD9.399.962 kepada REP, entitas asosiasi, untuk membiayai proyek 46,6 MW di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Sungai Citarum di Cianjur, Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dengan jangka waktu 17,5 tahun setelah grace period selama pembangunan. Tanggal operasi komersial PLTA telah diamendemen, terakhir kali melalui Amendemen Pertama atas PJBTL tertanggal 10 Agustus 2017, menjadi 57 bulan setelah tanggal pendanaan.

Pada tanggal 12 Mei 2019, PLTA Rajamandala 1 x 47 MW telah beroperasi secara komersial berdasarkan sertifikat tanggal operasi komersial No. 188.BA/159/REP/2019. Pokok pinjaman akan ditagihkan dan terutang setiap enam bulan sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 23 November 2016, PIP memberikan tambahan pinjaman sebesar USD5.724.490 kepada REP dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pinjaman sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pokok pinjaman PIP kepada REP adalah sebesar USD15.124.452 atau setara dengan Rp244.367 (2023: USD15.124.452 atau setara dengan Rp233.507) dan piutang bunga sebesar USD14.516.149 atau setara dengan Rp234.537 (2023: USD12.999.560 atau setara dengan Rp200.700). Piutang lainnya sebesar Rp6.952 (2023: Rp3.648) merupakan biaya relokasi pegawai dan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2024, penghasilan bunga masing-masing adalah sebesar USD1.516.589 atau setara dengan Rp24.133 (2023: USD1.512.445 atau setara dengan Rp23.350) yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

REP

On July 4, 2014, PIP, a subsidiary, provided a long-term loan of USD9,399,962 to REP, an associate, for the financing of the 46.6 MW project at Hydroelectric Power Plant ("HPP") Citarum River at Cianjur, West Java. This loan bears an interest rate of 10% per annum with a 17.5 year term of repayment after a grace period during construction. The Commercial Operation Date ("COD") has been amended, most recently through the First Amendment of PPA dated August 10, 2017, to become 57 months after the financial close date.

On May 12, 2019, the HPP Rajamandala 1 x 47 MW was commercially operated based on COD certificate No. 188.BA/159/REP/2019. The principal shall be invoiced and due every six months starting on COD.

On November 23, 2016, PIP provided additional loans of USD5,724,490 to REP with similar terms and conditions to the previous loan.

As at December 31, 2024, PIP's principal amounts due from REP is USD15,124,452 or equivalent to Rp244,367 (2023: USD15,124,452 or equivalent to Rp233,507) and interest receivables amounting to USD14,516,149 or equivalent to Rp234,537 (2023: USD12,999,560 or equivalent to Rp200,700). Other receivables of Rp6,952 (2023: Rp3,648) represent costs of employee relocation and operation and maintenance services revenue.

During the period ended December 31, 2024, interest income amounted to USD1,516,589 or equivalent to Rp24,133 (2023: USD1,512,445 or equivalent to Rp23,350) which is presented in the consolidated statements of profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

REP (lanjutan)

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman dan bunga yang dibayarkan oleh REP. PIP tidak berhak untuk meminta pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang diberikan kepada REP sebelum Tanggal Pembebasan Fasilitas Senior, namun untuk pembayaran bunga yang dilakukan oleh REP harus memenuhi syarat dan kondisi yang tertuang dalam perjanjian pemegang saham sebagai berikut:

- Uang yang ada pada kredit dari Rekening Distribusi; atau
- Sumber - sumber lain yang dapat disetujui secara tertulis oleh Agen Antar Kreditur.

SGPJB

Pada tanggal 20 November 2018, PLN NR, entitas anak PNP, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. PLN NR dan SGPJB telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan acuan suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR, berlaku efektif pada tanggal 12 Mei 2023. Selama tahun 2024, SGPJB melakukan pembayaran pinjaman sebesar USD12.631.182 atau setara dengan Rp204.082 (2023: USD17.389.764 atau setara dengan Rp264.603).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang pokok pinjaman PNP dari SGPJB adalah sebesar USD22.148.346 (setara dengan Rp357.851) dan piutang bunga sebesar USD5.084.997 (setara dengan Rp82.158).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang pokok pinjaman PNP dari SGPJB adalah sebesar USD34.779.529 (setara dengan Rp536.960) dan piutang bunga sebesar USD2.545.639 (setara dengan Rp41.707).

PMSE

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang pokok pinjaman PMSE dari PJBIC adalah sebesar USD8.370.326 (setara dengan Rp135.239) dan piutang bunga sebesar USD264.932 (setara dengan Rp4.281).

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

REP (continued)

During the years ended December 31, 2024 and 2023, there was no repayment of the loan principal and interest paid by REP. PIP is not able to request repayment of loan principal provided to REP before the Senior Facility Release Date, while interest paid by REP should fulfil several terms and conditions as stated in the shareholder agreement as follows:

- The monies stand to the credit of the Distribution Accounts; or*
- Other sources as may be approved in writing by the Intercreditor Agent.*

SGPJB

On November 20, 2018, PLN NR, a PNP subsidiary, granted a long-term loan to SGPJB amounting to USD56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 months + 4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15. PLN NR and SGPJB obtained approval from the General Meeting of Shareholders to change the interest rate benchmark from LIBOR to SOFR, effective from May 12, 2023. During 2024, SGPJB made loan payments of USD12,631,182 or equivalent to Rp204.082 (2023: USD17,389,764 or equivalent to Rp264,603).

As at December 31, 2024, PNP's principal outstanding loan balance from SGPJB was USD22,148,346 (equivalent to Rp357.851) and interest receivables amounting to USD5,084,997 (equivalent to Rp82.158).

As at December 31, 2023, PNP's principal outstanding loan balance from SGPJB was USD34,779,529 (equivalent to Rp536,960) and interest receivables amounting to USD2,545,639 (equivalent to Rp41,707).

PMSE

As at December 31, 2024, PMSE's principal outstanding loan balance from PJBIC was USD8,370,326 (equivalent to Rp135.239), and the balance of interest receivables amounting to USD264,932 (equivalent to Rp4.281).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PMSE (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang pokok pinjaman PMSE dari PJBIC adalah sebesar USD8.588.400 (setara dengan Rp132.396) dan piutang bunga sebesar USD225.193 (setara dengan Rp4.041).

GCL

Pada tanggal 27 Juni 2023, GCL, entitas asosiasi PIP, melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No.005/GMS-GCLIT/2023 telah mengumumkan dividend kepada PIP, entitas anak IP, sebesar USD3,500,000 (setara dengan Rp52.591).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang PIP dari GCL masing-masing adalah sebesar USD5.838.314 (setara dengan Rp123.836) dan USD3.816.530 (setara dengan Rp58.923).

GCL telah membayar IPRen sebesar USD7.700.000 (setara dengan Rp124.601) dan sisa saldo yang belum dibayar sebesar USD5.838.314 (setara dengan Rp94.330).

PDG

Pada tanggal 12 Juni 2013, PIP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD18.837.112 kepada PDG, ventura bersama, untuk membiayai proyek PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, IP melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi USD18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan hingga tanggal terakhir yakni 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman berubah menjadi delapan tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pemberian pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun.

Jumlah bunga atas pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (Interest During Construction) dihitung sejak tanggal pencairan dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pokok pinjaman akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

PMSE (continued)

As at December 31, 2023, PMSE's principal outstanding loan balance from PJBIC was USD8,588,400 (equivalent to Rp132,396), and the balance of interest receivables amounted to USD225,193 (equivalent to Rp4,041).

GCL

On June 27, 2023, GCL, the associates of PIP, through the General Meeting of Shareholders ("GMS") No.005/GMS-GCLIT/2023, declared its dividends to PIT, the subsidiary of PIP, which amounted to USD3,500,000 (equivalent to Rp52,591).

As at December 31, 2024 and 2023, PIP's principal outstanding loan balance from GCL was USD5,838,314 (equivalent to Rp123,836) and USD3,816,530 (equivalent to Rp58,923), respectively.

GCL has paid IPRen for USD7.700.000 (equivalent to Rp124,601) and the remaining amount that has not been paid amounted to USD5,838,314 (equivalent to Rp94,330).

PDG

On June 12, 2013, IP, a subsidiary, granted a long-term loan amounting to USD18,837,112 to PDG, a joint venture, for financing the PLTU Tambak Lorok Semarang. On November 30, 2015, IP made an amendment to the long-term loan given to PDG which resulted in the revision of the total loan granted to become USD18,191,529 in accordance with the funds transferred up to January 9, 2014, and the tenor of the loan was amended to eight years and will be due on December 1, 2023. This loan bears an interest of rate 6.5% per annum.

The total interest on the principal during the construction of the project (Interest During Construction) is effective from the date of cash withdrawal until May 30, 2014 and was fully paid on June 1, 2016. The principal shall be collected every six months from June 1, 2016 until December 1, 2023

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PDG (lanjutan)

Pada tahun 2024, PDG melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar USDnihil dan bunga sebesar USDnihil (setara dengan Rpnihil) (2023: pokok USD2.273.941 (setara dengan Rp34,681) dan bunga sebesar USD680.250 (setara dengan Rp10.361)).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, piutang lainnya sebesar Rpnihil dan Rp754, merupakan piutang atas bunga dan biaya pegawai.

IPB

Pada tanggal 25 Oktober 2023, IPB melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") telah mengumumkan dividen kepada PIP sebesar Rp1.881. IPB telah membayar kepada PIP sebesar Rp470 dan sisanya yang belum dibayarkan sebesar Rp1.411.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang PIP dari IPB masing-masing adalah sebesar RpNihil.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

PDG (continued)

In 2024, PDG has made a principal loan repayment of USDnil and interest amounting to USDnil (equivalent to Rpnil) (2023: principal USD2,273,941 (equivalent to Rp34,681) and interest amounting to USD680,250 (equivalent to Rp10,361)).

As at December 31, 2024 and December 31, 2023, other receivables amounted to Rpnil and Rp754 respectively, representing interest receivables and employee costs.

IPB

On October 25, 2023, IPB through the General Meeting of Shareholders ("GMS"), declared its dividends to PIP, which amounting to Rp1,881. IPB has paid PIP Rp470, and the remaining amount that has not been paid amounting to Rp1,411.

As at December 31, 2024, PIP's principal outstanding loan balance from IPB was amounting to RpNil.

Management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from related parties is not material, therefore, a provision for expected credit losses is not considered necessary as at December 31, 2024 and 2023.

Refer to Note 51 for the information on the details of transactions and balances with related parties.

11. REKENING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dana cadangan			Reserve accounts
Sumitomo Mitsui			Sumitomo Mitsui
Banking Corporation, Singapura			Banking Corporation, Singapore
JPY	2,329,524	3,442,122	JPY
USD	941,553	878,677	USD

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. REKENING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

11. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jaminan bank garansi			Bank guarantees
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Tbk ("BRI")			("BRI")
Rupiah	39,973	20,057	Rupiah
USD	31,006	31,032	USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri")			("Bank Mandiri")
Rupiah	46,350	51,756	Rupiah
USD	41,200	39,369	USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tbk ("BNI")			("BNI")
Rupiah	20,272	2,643	Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur ("BPD Jatim")			Jawa Timur ("BPD Jatim")
Rupiah	283	459	Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
("Bank Bukopin")			("Bank Bukopin")
Rupiah	16,749	16,749	Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
("CIMB Niaga")			("CIMB Niaga")
Rupiah	<u>55,307</u>	<u>50,237</u>	Rupiah
Subjumlah	3,522,217	4,533,101	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(2)</u>	<u>(2)</u>	Allowance for expected credit loss
Jumlah	<u>3,522,215</u>	<u>4,533,099</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>232,510</u>	<u>99,019</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>3,289,705</u>	<u>4,434,080</u>	Non-current portion
Tingkat bunga deposito			Interest rate per annum
berjangka per tahun			on time deposits
Rupiah	1.50% - 6.25%	1.50% - 5.42%	Rupiah
USD	2.00% - 2.57%	3.80% - 4.50%	USD

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY22.523.144.616 dan USD58.275.261 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: JPY31.519.528.142 dan USD56.912.835) untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* (Catatan 26).

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY 22,523,144,616 and USD58,275,261 as at December 31, 2024 (2023: JPY31,519,528,142 and USD56,912,835) to fulfil the requirements of the *Financial Lease Agreement* (Note 26).

Jaminan bank garansi merupakan rekening bank yang digunakan untuk jaminan pelaksanaan proyek dan pemberian jasa oleh Grup.

Bank guarantees represent cash in banks and were used as collateral for projects and services provided by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. REKENING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Rincian rekening bank dibatasi penggunaannya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

11. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

Details of restricted cash in banks by currency are as follows:

	2024		2023		
	Dalam mata uang original/ In original currency*)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang original/ In original currency*)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
Rupiah	178,934	178,934	141,901	141,901	Rupiah
JPY	22,523,144,616	2,329,524	31,519,528,142	3,442,122	JPY
USD	62,744,309	1,013,759	61,472,835	949,078	USD
Jumlah		3,522,217		4,533,101	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Properti pertambangan	1,832,596	1,832,596	Mining properties
Pengembangan proyek	3,728,267	2,702,707	Project development
Biaya dibayar di muka			Prepayments
Pembelian gas	186,138	76,902	Gas purchased
Lain-lain	52,053	225,991	Others
Subjumlah	238,191	302,893	Subtotal
Aset takberwujud			Intangible assets
Piranti lunak	1,106,003	547,829	Software
Biaya legal terkait hak atas tanah	269,295	371,794	Legal costs for land rights
Subjumlah	1,375,298	919,623	Subtotal
Biaya kontrak	774,918	1,060,056	Contract cost
Lain-lain	168,791	123,066	Others
Jumlah	8,118,061	6,940,941	Total

Manajemen Grup meyakini bahwa properti pertambangan, uang muka, dan biaya dibayar di muka dapat dipulihkan.

Management of the Group believes that the mining properties, advances, and prepayments are recoverable.

Beban amortisasi aset tak berwujud dan biaya kontrak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp948.723 dan Rp804.516 disajikan sebagai beban usaha lain-lain (Catatan 44).

Amortisation of intangible assets and contract cost for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp948,723 and Rp804,516 respectively, is presented as part of other operating expenses (Note 44).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	32,124	9,539	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Entitas yang berelasi dengan			
Pemerintah			Government related entities
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	15,044,042	14,225,085	Rupiah
USD	1,261,092	941,420	USD
EUR	207,481	39,425	EUR
JPY	44,058	169,555	JPY
MYR	5,181	4,459	MYR
BNI			BNI
Rupiah	11,531,570	10,324,109	Rupiah
USD	2,323,279	4,484,442	USD
JPY	173,493	49,760	JPY
EUR	135,146	14,700	EUR
MYR	2,538	3,058	MYR
BRI			BRI
Rupiah	12,321,013	8,464,570	Rupiah
USD	4,959,362	8,561,088	USD
EUR	342,907	130,260	EUR
JPY	68,285	18,189	JPY
Bank Tabungan Negara ("BTN")			Bank Tabungan Negara ("BTN")
Rupiah	3,237,619	1,689,507	Rupiah
Bank Syariah Indonesia ("BSI")			Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Rupiah	1,422,752	1,048,175	Rupiah
USD	797	-	USD
PT Bank DKI ("Bank DKI")			PT Bank DKI ("Bank DKI")
Rupiah	545,683	665,609	Rupiah
USD	-	44,274	USD
JPY	-	831	JPY
Subjumlah	53,626,298	50,878,516	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(16)	(15)	Allowance for expected credit losses
Jumlah entitas yang berelasi dengan Pemerintah	53,626,282	50,878,501	Total Government related entities
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")			PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")
Rupiah	522,749	716,187	Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")			PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")
Rupiah	405,133	583,337	Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia")			PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia")
Rupiah	437,722	260,418	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")			PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Rupiah	2,077,643	200,950	Rupiah
Bank Bukopin			Bank Bukopin
JPY	30,552	32,337	JPY
Rupiah	261,668	13,904	Rupiah
USD	7,439	7,185	USD
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
USD	1,438,198	953,749	USD
EUR	8,282	370,914	EUR
Rupiah	367,154	349,975	Rupiah
Dinar	18,818	10,356	Dinar
Subjumlah	5,575,358	3,499,312	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3)	(3)	Allowance for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga	5,575,355	3,499,309	Total third parties
Jumlah kas dan bank	59,233,761	54,387,349	Total cash on hand and in banks

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi			Related parties
BRI			BRI
Rupiah	912,500	792,500	Rupiah
USD	517,708	161,466	USD
BNI			BNI
Rupiah	82,500	135,735	Rupiah
USD	-	169,829	USD
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	13,350	76,150	Rupiah
USD	116,330	-	USD
BTN			BTN
Rupiah	155,000	45,000	Rupiah
USD	80,785	-	USD
BSI			BSI
Rupiah	<u>210,000</u>	<u>130,000</u>	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>2,088,173</u>	<u>1,510,680</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	42,400	22,400	Rupiah
Lain-lain			Others
Rupiah	<u>112</u>	<u>112</u>	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	<u>42,512</u>	<u>22,512</u>	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	<u>2,130,685</u>	<u>1,533,192</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>61,364,446</u>	<u>55,920,541</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	4.32% - 5.44%	3.73% - 4.92%	Rupiah
USD	3.59% - 4.73%	2.98% - 3.75%	USD
Jangka waktu	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months	Maturity

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents by currency are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
Rupiah	49,622,715	49,622,715	39,753,262	39,753,262
USD	662,560,515	10,704,990	992,515,957	15,323,453
EUR	41,242,909	693,816	32,499,673	555,299
JPY	3,059,017,290	316,388	2,478,548,665	270,672
Lain-lain	1,642,458	<u>26,537</u>	1,157,691	<u>17,873</u>
Jumlah		<u>61,364,446</u>		<u>55,920,559</u>

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except Rupiah

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
BRI			<i>BRI</i>
Rupiah	139,200	135,000	<i>Rupiah</i>
USD	804,660	355,407	<i>USD</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	1,603	303	<i>Rupiah</i>
USD	-	312,521	<i>USD</i>
BNI			<i>BNI</i>
Rupiah	106	5,227	<i>Rupiah</i>
USD	31,531	80,798	<i>USD</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>977,100</u>	<u>889,256</u>	<i>Total related parties</i>
Investasi lain-lain			<i>Other investments</i>
Rupiah	7,487	24,414	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>984,587</u>	<u>913,670</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	4.93% - 5.78%	4.42% - 5.04%	<i>Rupiah</i>
USD	1.74% - 4.55%	2.04% - 3.57%	<i>USD</i>
Jangka waktu			<i>Maturity</i>
Rupiah	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	<i>Rupiah</i>
USD	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	<i>USD</i>

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

15. PIUTANG USAHA

15. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	2,648,312	2,485,622	<i>Government related entities</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(79,189)	(72,694)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Subjumlah	<u>2,569,123</u>	<u>2,412,928</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Umum	27,791,005	27,639,793	<i>Public</i>
Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia ("TNI" dan "POLRI")	799,506	622,856	<i>Tentara Nasional Indonesia and Kepolisian Negara Republik Indonesia ("TNI" and "POLRI")</i>
Subjumlah	28,590,511	28,262,649	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3,513,232)	(3,834,622)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Subjumlah	<u>25,077,279</u>	<u>24,428,027</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah, bersih	<u>27,646,402</u>	<u>26,840,955</u>	<i>Total, net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	26,115,349	25,244,818	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	769,304	542,714	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	285,700	370,391	31 to 60 days
61 s/d 360 hari	622,977	1,563,547	61 to 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>3,445,493</u>	<u>3,026,801</u>	More than 360 days
Jumlah	<u>31,238,823</u>	<u>30,748,271</u>	Total

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	3,907,316	3,559,350	Balance at beginning
(Pembalikan)/penambahan	(311,219)	348,870	(Reversals)/additions
Penghapusan	<u>(3,676)</u>	<u>(904)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>3,592,421</u>	<u>3,907,316</u>	Ending balance

Piutang usaha Perusahaan dan PLN Batam dijamin sebagian dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 34).

The Company and PLN Batam's trade receivables are partially secured by customer security deposits in case of default (Note 34).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup didominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all carrying amounts of the Group's trade receivables were dominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp31.238.823 mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar Rp3.592.421 setelah mempertimbangkan uang jaminan langganan. Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan umum yang belum melakukan pembayaran piutang lebih dari tiga bulan.

As at December 31, 2024, trade receivables amounted to Rp31,238,823 were impaired and have been provisioned by Rp3,592,421 after considering the customers security deposits. The impaired trade receivables mainly relate to public customers who have not paid the receivables for more than three months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk atas piutang usaha karena Grup memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakup segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Grup atas piutang usaha yang baik selama beberapa periode. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes there is no heightened risk of poor credit quality of trade receivables because the Group has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Group's good historical collection rates of trade receivables across the periods. Therefore, management is of the opinion that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH

Piutang dari Pemerintah terdiri atas piutang kompensasi dan piutang subsidi listrik kepada Grup.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang kompensasi	37,450,898	17,835,197
Piutang subsidi listrik (Catatan 37)	<u>5,839,850</u>	<u>4,611,801</u>
Jumlah	<u>43,290,748</u>	<u>22,446,998</u>

Piutang kompensasi

Piutang kompensasi merupakan piutang atas pendapatan kompensasi dari Pemerintah yang belum diterima untuk penggantian perbedaan tarif aktual dan tarif yang dihitung oleh Grup. Grup selalu menerima keputusan tarif tetap dari Pemerintah. Dengan kata lain, perhitungan yang dilakukan oleh Grup terkait tarif listrik tidak disetujui oleh Kementerian ESDM. Grup diharuskan menggunakan tarif listrik tetap yang sudah disetujui atau tarif aktual.

Berdasarkan PMK No. 159/PMK.02/2022, Perusahaan mencatat pendapatan dan piutang kompensasi sesuai dengan asersi manajemen dan akan ditetapkan sebagai kebijakan dana kompensasi oleh Menteri Keuangan berdasarkan hasil revidi oleh BPKP. Finalisasi kebijakan dana kompensasi tersebut akan dilakukan berdasarkan LHP BPK. Perbedaan yang timbul dari hasil audit BPK akan mempengaruhi laba rugi pada tahun audit tersebut difinalisasi. Nilai piutang kompensasi pada tanggal 31 Desember 2023 diakui berdasarkan estimasi terbaik manajemen dan telah direvisi oleh BPKP. Nilai piutang kompensasi pada tanggal 31 Desember 2024 diakui berdasarkan hasil audit BPK.

Berdasarkan Kebijakan Pemerintah atas Kekurangan Penerimaan PT PLN (Persero) akibat Penetapan Tarif Tenaga Listrik Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan tanggal 13 Maret 2024, nilai dana kompensasi pada tahun 2023 sebesar Rp74.014.279. Selama tahun 2023, Grup telah menerima pembayaran kompensasi tahun 2023 sebesar Rp56.179.082 dan selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Grup telah menerima kekurangan pembayaran kompensasi tahun 2022 sebesar Rp16.770.789 dengan rinciannya diterima kas sebesar Rp 16.094.804 dan disalinghapuskan dengan kelebihan penerimaan kompensasi tahun 2022 dari Pemerintah sebesar Rp675.985. Sehingga saldo piutang kompensasi tahun 2023 Rp17.835.197.

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT

Receivables from the Government consist of compensation receivables and electricity subsidy receivables to the Group.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang kompensasi	37,450,898	17,835,197	Compensation receivables
Piutang subsidi listrik (Catatan 37)	<u>5,839,850</u>	<u>4,611,801</u>	Receivables for electricity subsidy (Note 37)
Jumlah	<u>43,290,748</u>	<u>22,446,998</u>	Total

Compensation receivables

Compensation receivables represent receivables of compensation revenue from the Government that have not yet been received for the difference between the actual tariff charged versus the tariffs calculated by the Group. The Group has always accepted the fixed electricity tariff decision from the Government. In other words, the calculation of the electricity tariff proposed by the Group was not approved by the Ministry of ESDM. The Group was required to use a fixed electricity tariff that had been approved or the actual tariff.

Based on PMK No. 159/PMK.02/2022, the Company records compensation income and receivables in accordance with management estimates and they will finally be determined based on the compensation fund policy by the Minister of Finance based on the results of the review by BPKP. Finalisation of the compensation fund policy will be made based on the LHP of the BPK. Any differences from the audit of BPK will impact profit or loss in the year the audit is finalised. The amount of compensation receivables as at December 31, 2023 was recognised based on management's best estimate which have been reviewed by BPKP. The amount of compensation receivables as at December 31, 2024 was recognised based on the results of the BPK audit.

Based on the Government Policy regarding PT PLN (Persero)'s Revenue Shortfall due to the 2023 Electricity Tariff Determination issued by the Ministry of Finance on March 13, 2024, the value of the compensation fund in 2023 is Rp74,014,279. During 2023, the Group has received compensation payments for 2023 amounted to Rp56,179,082 and during the period ending 31 December 2023, the Group has received a shortfall in compensation payments for 2022 amounted to Rp16,770,789 with details received in cash amounted to Rp16,094,804 and set-off with excess compensation received in 2022 from the Government amounting to Rp675,985. The balance compensation receivables at 2023 Rp17,835,197.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

Piutang kompensasi (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan perhitungan dana kompensasi listrik tahun 2023 yang diterbitkan oleh BPK tanggal 27 Mei 2024, nilai dana kompensasi pada tahun 2023 sebesar Rp73.995.537 sehingga terdapat kelebihan penerimaan kompensasi listrik tahun 2023 sebesar Rp18.742.

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan perhitungan dana kompensasi listrik tahun 2024 yang diterbitkan oleh BPK tanggal 5 Mei 2025 nilai dana kompensasi pada tahun 2024 sebesar Rp 100.202.786. Selama tahun 2024, Grup telah menerima pembayaran kompensasi tahun 2023 dan 2024 sebesar Rp80.568.343 termasuk set-off dengan kelebihan penerimaan kompensasi tahun 2023 senilai Rp18.742. Sehingga saldo piutang kompensasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp37.450.898.

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian piutang subsidi listrik.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT (continued)

Compensation receivables (continued)

Based on Minutes of Audit and calculation of electricity compensation for fiscal year 2023 issued by BPK on May 27, 2024, the amount of the compensation in 2023 amounted to Rp73,995,537 so there was an excess of 2023 compensation received amounted to Rp18,742.

Based on Minutes of Audit and calculation of electricity compensation for fiscal year 2024 issued by BPK on May 5, 2025, the amount of the compensation in 2024 amounted to Rp100,202,786. During 2024, Group has received payment of compensation 2023 and 2024 amounted to Rp80,568,343 include set off with an excess of 2023 compensation received amounted to Rp18,742. Balance of compensation receivables at 31 December 2024 amounted to Rp37,450,898.

Refer to Note 37 for information on the details of receivables for electricity subsidy.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

17. PIUTANG LAIN-LAIN

17. OTHER RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	2,551,535	2,041,178	Third parties
Karyawan	1,222,650	1,437,586	Employees
Lain-lain	<u>1,143,951</u>	<u>711,689</u>	Others
Jumlah	<u>4,918,136</u>	<u>4,190,453</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>3,417,791</u>	<u>2,306,621</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>1,500,345</u></u>	<u><u>1,883,832</u></u>	Non-current portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji.

Piutang pekerjaan pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang atas penjualan LNG kepada Jawa Satu Power.

Lain-lain sebagian besar terdiri dari piutang non-listrik yang akan dilunasi dengan pembayaran tunai dan piutang dari vendor yang akan dilunasi dengan pemotongan tagihan vendor.

17. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

Third party work receivables mostly consist of receivables from LNG sales to Jawa Satu Power.

Others mostly consist of non-electricity receivables which will be repaid by cash payments and receivables from vendor which will be settled through cash payments or deduction of vendor invoices.

18. PERSEDIAAN

18. INVENTORIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Batubara, bahan bakar dan pelumas	14,630,846	12,872,697	Coal, fuel and lubricants
Persediaan umum	3,156,915	3,249,223	General supplies
Switchgear dan jaringan	1,607,985	1,228,772	Switchgear and network
Alat ukur, pembatas dan alat kontrol	1,012,399	789,539	Meter recording devices, circuit breaker, and control equipment
Transformator	177,898	130,681	Transformers
Kabel	137,418	113,497	Cables
Biomassa	40,615	26,468	Biomass
Jumlah	20,764,076	18,410,877	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	(624,276)	(548,565)	Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence
Jumlah, bersih	<u>20,139,800</u>	<u>17,862,312</u>	Total, net

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of changes in allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	548,565	379,628	Beginning balance
Penambahan	75,711	168,937	Additions
Saldo akhir	<u>624,276</u>	<u>548,565</u>	Ending balance

Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan kecuali persediaan batu bara di Unit Tanjung Jati B yang diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD62.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.001.734 (2023: USD31.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp478.609 dan JPY3.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp328.650). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan tersebut telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group does not have any insurance to cover the possible losses on inventories except for coal stock in Unit Tanjung Jati B which were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of USD 62,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1.001.734 (2023: USD31,000,000 (full amount) or equivalent to Rp478,609 and JPY3,000,000,000 (full amount) or equivalent to Rp328,650). The Group's management believes that the inventories were adequately insured as at December 31, 2024 and 2023.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERSEDIAAN (lanjutan)

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp124.214.427 dan Rp108.822.151.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

18. INVENTORIES (continued)

The total amount of inventories recognised as expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp124,214,427 and Rp108,822,151 respectively.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in the value of inventories and inventory obsolescence.

19. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	2,539,394	2,247,953
Pajak Penghasilan Badan ("PPh") lebih bayar		
PPh Badan		
2024	742,520	-
2023	199,781	820,124
2022	4,544	368,005
2021	-	4,753
Bea meterai	43,873	86,193
Lebih bayar PPh Pasal 21	46,165	-
Lebih bayar PPh Pasal 4 (2)	28,199	-
Pembayaran di muka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 47c)	<u>21,025,734</u>	<u>17,540,760</u>
Jumlah	24,630,210	21,067,788
Provisi atas ketidakpastian posisi pajak	<u>(6,885,770)</u>	<u>(4,908,174)</u>
Jumlah, bersih	<u>17,744,440</u>	<u>16,159,614</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>5,403,503</u>	<u>3,783,609</u>
Bagian tidak lancar	<u>12,340,937</u>	<u>12,376,005</u>

Selama tahun 2023, Grup telah melakukan penghapusan atas kelebihan bayar PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp210.830. Kemudian, Grup juga telah mendapatkan pembayaran atas kelebihan bayar PPh Badan untuk tahun 2021 sebesar Rp325.592.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan penghapusan atas kelebihan bayar PPh Badan tahun 2021 sebesar Rp4.753. Kemudian Group juga telah mendapatkan pembayaran atas kelebihan bayar PPh Badan untuk tahun 2022 Rp363.461, dan PPh Badan tahun 2023 sebesar Rp636.954.

Lihat Catatan 47 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

19. PREPAID TAXES

Value-Added Tax ("VAT")
Overpayment of Corporate Income Tax ("CIT")
CIT
2024
2023
2022
2021
Stamp duty
Overpayment of Income tax Article 21
Overpayment of Income tax Article 4 (2)
Prepayments of Tax Assessment Letters for Underpayment (Note 47c)
Total
Provision against uncertain tax treatment
Total, net
Less: current portion
Non-current portion

During 2023, the Group has written off the 2019 corporate income tax overpayment amounting Rp210,830. Then, the Group has also received refund for the overpayment of corporate income tax for 2021 amounting to Rp325,592.

During 2024, the Group has written off the 2021 corporate income tax overpayment amounting Rp4,753. In addition, the Group has also received refund for the overpayment of corporate income tax for 2022 amounting to Rp363,461 and corporate income tax for 2023 amounting to Rp636,954.

Refer to Note 47 for income tax expense information and tax assessment letters.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

20. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Premi asuransi	3,118,898	178,545	<i>Insurance</i>
Sewa	50,255	44,138	<i>Rent</i>
Subjumlah	<u>3,169,153</u>	<u>222,683</u>	<i>Subtotal</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Proyek	27,829	318,673	<i>Projects</i>
Pembelian barang	586,479	223,069	<i>Purchases of goods</i>
Pembelian bahan bakar	816	503	<i>Purchases of fuel</i>
Lain-lain	418,989	39,791	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>1,034,113</u>	<u>582,036</u>	<i>Subtotal</i>
Aset kontrak	312,627	188,896	<i>Contract assets</i>
Jumlah	<u>4,515,893</u>	<u>993,615</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>4,269,422</u>	<u>952,477</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>246,471</u></u>	<u><u>41,138</u></u>	<i>Non-current portion</i>

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

Modal saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai modal dasar masing-masing sebesar Rp439.000.000 yang terbagi atas 439.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-106MBU/02/2022 tanggal 14 Februari 2022, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui penambahan penyertaan modal Negara sebesar 10.075.210 saham dengan nilai Rp10.075.210 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp145.536.096. Atas persetujuan Penyertaan Modal Negara tersebut, maka penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham (Catatan 22b) direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., tanggal 19 September 2023 No. 37 mengesahkan penambahan penyertaan modal negara sebesar 5.000.000 saham dengan nilai Rp5.000.000 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp150.536.096. Atas persetujuan penyertaan modal negara tersebut, maka saldo penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham (Catatan 22b) direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Capital stock

The Company's shares of stock are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has authorised capital amounting to Rp439,000,000 consisting of 439,000,000 shares, with par value of Rp1 per share.

Based on letter of the Minister of SOE No. S-106/MBU/02/2022 dated February 14, 2022 the decision of the Minister of SOE as the GMS approved additional Government equity participation of 10,075,210 shares for a value of Rp10,075,210, thereby increasing the subscribed and paid-up capital to Rp145,536,096. Following the approval of the Government Participation, the stock subscription from the Government in the issuance process (Note 22b) has therefore been reclassified to subscribed and paid-in capital.

Based on the Notarial Deed of Notary Muhammad Hanafi, S.H., dated September 19, 2023 No. 37 had authorised an increase in state capital participation of 5,000,000 shares with a value of Rp5,000,000. Thereby increasing the issued and paid-up capital to Rp150,536,096. Upon approval of state capital participation, the balance of state capital participation in the share issuance process (Note 22b) is reclassified to issued and paid-up capital.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

**21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Saldo laba

Retained earnings

Saldo laba terdiri dari sebagai berikut:

Retained earnings consist of the following:

i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

i. Appropriated retained earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

Berdasarkan RUPS tahun 2023 No.0152.K/DIR/2024 pada tanggal 22 Juli 2024, saldo laba tahun 2022 sebesar Rp18.935.591 ditetapkan sebagai cadangan umum.

Based on GMS for the year 2023 No.0152.K/DIR/2024 dated July 22, 2024, an appropriation from the 2022 retained earnings amounting to Rp18,935,591 was approved.

Berdasarkan RUPS tahun 2022 No.0164.K/DIR/2023 pada tanggal 7 Juni 2023, terdapat saldo laba tahun 2022 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp12.146.040.

Based on GMS for the year 2022 No.0164.K/DIR/2023 dated June 7, 2023, an appropriation from the 2022 retained earnings amounting to Rp12,146,040 was approved.

ii. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

ii. Unappropriated retained earnings

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp103.765.084 dan Rp107.538.313.

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of the unappropriated retained earnings amounting to Rp103,765,084 and Rp107,538,313, respectively.

Dividen

Dividends

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2023 0152.K/DIR/2024 yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah Rp3.090.004 (dividen per saham Rp20.527 (nilai penuh)). Dividen tunai final tahun 2023 telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the decision of the GMS for the year 2023 0152.K/DIR/2024 on July 22, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2023 net income amounting to Rp3,090,004 (dividend per share Rp20,527 (full amount)). The cash dividends for 2023 were paid on December 31, 2024.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2022 0164.K/DIR/2023 yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah Rp2.188.000 (dividen per saham Rp15.034 (nilai penuh)). Dividen tunai final tahun 2022 telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2023.

Based on the decision of the GMS for the year 2022 0164.K/DIR/2023 on June 7, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2022 net income amounting to Rp2,188,000 (dividend per share Rp15,034 (full amount)). The cash dividends for 2022 were paid on July 6, 2023.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN
PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM
PROSES PENERBITAN SAHAM**

a. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan aset yang dibukukan dan sebagai akibat keikutsertaan Perusahaan dalam pengampunan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(106,753)	(106,753)
Aset pengampunan pajak	<u>141,361</u>	<u>141,361</u>
Jumlah	<u>34,608</u>	<u>34,608</u>

b. Penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 tahun 2022, tanggal 31 Agustus 2022, penambahan penyertaan modal negara secara tunai yang masih dalam proses penerbitan saham adalah sebesar Rp5.000.000. Pada tahun 2023, penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham sebesar Rp5.000.000 telah direklasifikasi sebagai modal saham (lihat Catatan 21).

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK
SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN
ISSUANCE PROCESS**

a. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital as at December 31, 2024 consists of the difference in restructuring transactions between entities under common control and the assets booked as a result of the Company's participation in the tax amnesty program with the following details:

*Difference in restructuring transactions
between entities under common control
Tax amnesty assets*

b. Stock subscription from Government in issuance process

Based on Government Regulation No. 27 year 2022, dated August 31, 2022, the additions of stock subscription from the Government in cash which is still in the issuance process amounting to Rp5,000,000. In 2023, stock subscription from the Government in the issuance process amounting to Rp5,000,000 has been reclassified to share capital (see Note 21).

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya penyambungan		
Saldo awal	28,686,927	21,203,504
Penambahan	9,568,575	8,771,707
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	<u>(1,746,004)</u>	<u>(1,288,284)</u>
Saldo akhir	<u>36,509,498</u>	<u>28,686,927</u>
Uang muka penjualan tenaga listrik		
	<u>1,789,264</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>38,298,762</u>	<u>28,686,927</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>3,849,635</u>	<u>1,581,942</u>
Bagian jangka panjang	<u>34,449,127</u>	<u>27,104,985</u>

Biaya penyambungan diamortisasi sejak tanggal penyambungan berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi.

Pada tahun 2024, Manajemen melakukan reklasifikasi atas penyajian uang muka penjualan tenaga listrik dengan nilai sebesar Rp 1,789, 264 yang sebelumnya disajikan pada hutang lain-lain (lihat Catatan 31).

23. DEFERRED REVENUE

Connection fees
<i>Beginning balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Recognised as revenue during the year</i>
<i>Ending balance</i>
Advances received on sale of electricity
<i>Total</i>
Less: current portion
Long-term portion

Connection fees are amortised starting from the connection date based on the average useful life of the distribution of assets.

In 2024, Management reclassified the presentation of advances received for sales of electricity with a value of Rp 1,789,264 which was previously presented in other payables (see Note 31).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

24. TWO-STEP LOANS

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>Periode/ Period*)</u>
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")			
USD			
IBRD - 7940 IND - 1238	2,147,732	2,206,840	2011 - 2034
IBRD - 8280 ID - 1256	1,309,807	1,352,458	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	457,351	466,128	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	220,475	226,543	2010 - 2034
IBRD - 9278-1290	31,244	3,952	2022 - 2027
Asian Development Bank ("ADB")			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	770,713	937,702	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	523,484	636,906	2004 - 2027
ADB - 3015 INO - 1255	499,965	521,880	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	474,380	476,896	2010 - 2035
ADB - 3083 INO - 1257	193,285	200,598	2014 - 2033
ADB - 8276 INO - 1258	21,399	22,208	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman ("KfW")			
EUR			
KfW F 26180 - 1262	114,596	142,256	2019 - 2029
*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments			
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	2,712,680	3,165,721	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	2,458,834	2,884,663	2004 - 2033
JICA IP 532 - 1214	2,509,023	2,772,630	2006 - 2048
JICA IP 538 - 1221	1,977,251	2,180,497	2009 - 2047
JICA IP 525 - 1197	1,117,045	1,236,983	2005 - 2045
JICA IP 513 - 1164	750,429	880,390	2004 - 2033
JICA IP 527 - 1211	658,920	747,267	2007 - 2037
JICA IP 539 - 1222	633,615	722,533	2009 - 2037
JICA IP 560 - 1253	354,019	386,912	2013 - 2053
JICA IP 517 - 1178	319,674	354,842	2004 - 2044
JICA IP 555 - 1231	91,053	97,410	2013 - 2039
JICA IP 561 - 1252	60,469	76,248	2013 - 2053
JICA IP 526 - 1198	47,091	52,147	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	36,920	40,982	2004 - 2044
JICA IP 572 - 1265	42,916	41,172	2016 - 2055
JICA IP 537 - 1220	4,295	4,898	2009 - 2037
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium			
EUR			
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium - 1185	17,102	19,300	2005 - 2033
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank - 1261	2,809,451	3,172,711	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	1,860,481	2,133,364	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	575,636	707,214	2013 - 2027

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>Periode/ Period*)</u>
Agence Francaise de Developpement ("AFD")			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	203,988	250,616	2013 - 2028
AFD CID 1019 01H - 1237	10,702	30,673	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	<u>53,616</u>	<u>65,871</u>	2014 - 2026
Jumlah/Total	<u>26,069,641</u>	<u>29,219,411</u>	
Biaya transaksi belum diamortisasi/Unamortised transaction costs	<u>(32,701)</u>	<u>(35,983)</u>	
Jumlah, bersih/Total, net	<u>26,036,940</u>	<u>29,183,428</u>	
Dikurangi/less: bagian jatuh tempo dalam satu tahun/current maturities			
IBRD			
USD			
IBRD - 7940 IND - 1238	169,976	154,551	2011 - 2034
IBRD - 8280 ID - 1256	110,995	100,857	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	32,030	29,102	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	17,450	15,866	2010 - 2034
ADB			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	232,491	201,238	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	157,913	136,685	2004 - 2027
ADB - 3015 INO - 1255	48,523	44,133	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	27,226	23,597	2010 - 2035
ADB - 3083 INO - 1257	17,484	15,902	2014 - 2033
ADB - 8276 INO - 1258	1,936	1,761	2014 - 2033
KfW			
EUR			
KfW F 26180 - 1262	25,466	25,865	2019 - 2029
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	285,545	301,497	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	273,204	288,466	2004 - 2033
JICA IP 532 - 1214	116,910	123,441	2006 - 2048
JICA IP 538 - 1221	87,878	92,787	2009 - 2047
JICA IP 513 - 1164	83,381	88,039	2004 - 2033
JICA IP 525 - 1197	54,490	57,534	2005 - 2045
JICA IP 539 - 1222	50,689	53,521	2009 - 2037
JICA IP 527 - 1211	48,809	51,536	2007 - 2037
JICA IP 517 - 1178	16,394	17,309	2004 - 2044
JICA IP 560 - 1253	12,422	13,116	2013 - 2053
JICA IP 561 - 1252	2,122	2,585	2013 - 2053
JICA IP 526 - 1198	2,297	2,425	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	1,893	1,999	2004 - 2044
JICA IP 555 - 1231	1,203	1,905	2013 - 2039
JICA IP 537 - 1220	344	363	2009 - 2037
JICA IP 572 - 1265	1,117	-	2016 - 2055
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium			
EUR			
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium - 1185	1,900	1,930	2005 - 2033

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>Periode/ Period*)</u>
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank - 1261	510,809	488,109	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	372,096	355,561	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	164,467	157,159	2013 - 2027
AFD			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	58,282	55,693	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	10,702	20,446	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	<u>15,319</u>	<u>14,638</u>	2014 - 2026
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current portion	<u>3,013,763</u>	<u>2,939,616</u>	
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u>23,023,177</u>	<u>26,243,812</u>	

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
USD	2.88% - 7.71%	2.88% - 7.66%	USD
JPY	0.01% - 2.15%	0.01% - 2.65%	JPY
EUR	0.35% - 2.35%	0.35% - 2.35%	EUR

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian penerusan pinjaman yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment within the agreements of the two-step loans as at the reporting date.

Rincian saldo penerusan pinjaman berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the two-step loans balance in currency are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
USD	752,844,441	12,163,708	868,745,367	13,412,560
JPY	133,177,040,109	13,774,235	143,264,058,836	15,645,295
EUR	7,828,598	<u>131,698</u>	9,455,327	<u>161,556</u>
Jumlah		<u>26,069,641</u>		<u>29,219,411</u>

USD

JPY

EUR

Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Sarana Multi Infrastruktur	2,842,807	2,222,907
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	750,000	750,000
Bagian jangka panjang	<u>2,092,807</u>	<u>1,472,907</u>
Tingkat suku bunga per tahun Rupiah	5.25% - 6.67%	5.25%

PT Sarana Multi Infrastruktur

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pokok pinjaman	2,855,066	2,250,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,150)	(2,548)
Perbedaan nilai wajar	<u>(11,109)</u>	<u>(24,545)</u>
Jumlah	<u>2,842,807</u>	<u>2,222,907</u>

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara Pusat Investasi Pemerintah dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban Pusat Investasi Pemerintah kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggung jawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

Pada tanggal 29 Desember 2023, telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kredit No. 22 dan Perjanjian Fasilitas Berdasarkan Prinsip Musyarakah No. 21 dengan SMI. Selama tahun 2024, Grup melakukan penarikan pinjaman lembaga keuangan pemerintah non-bank tersebut sebesar Rp1.355.066 (2023: Rpnil).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Saldo pinjaman yang terutang dari utang kepada Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank ini dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dibayarkan:		
Dalam satu tahun	750,000	750,000
Pada tahun kedua	750,000	750,000
Pada tahun ketiga	-	750,000
Pada tahun kelima	<u>1,355,066</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2,855,066</u>	<u>2,250,000</u>

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT
FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

PT Sarana Multi Infrastruktur

Less: current portion

Long-term portion

*Interest rate per annum
Rupiah*

PT Sarana Multi Infrastruktur

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pokok pinjaman	2,855,066	2,250,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,150)	(2,548)
Perbedaan nilai wajar	<u>(11,109)</u>	<u>(24,545)</u>
Jumlah	<u>2,842,807</u>	<u>2,222,907</u>

On December 23, 2015, Government Investment Center and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of Government Investment Center to SMI, including interest and responsibilities in the Company's investment agreement.

On December 29, 2023, the signing of Credit Agreement No. 22 and Facility Agreement Based on Musyarakah Principle No. 21 with SMI was carried out. During 2024, the Group made a withdrawal of these non-bank government financial institution loans amounting to Rp1,355,066 (2023: Rpnil).

In relation to this loan facility, the Company has complied with the covenants in this agreement.

The outstanding balance of this non-bank Government Financial Institution Loans is repayable according to the following schedule:

*Payable:
Within one year
In the second year
In the third year
In the fifth year*

Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK (lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga utang kepada Pemerintah sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan - pembatasan dalam perjanjian utang kepada Pemerintah yang berlaku pada tanggal laporan.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT
FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)**

The Company made payments of principal and interest on Government loans in accordance with the schedule of payments and complied with the restrictions specified within the agreements of Government loans as at the reporting date.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

26. UTANG SEWA

Akun ini terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, dan beberapa kontrak sewa sehubungan dengan sewa kompresor gas di berbagai daerah.

Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. LEASE LIABILITIES

This account represents the Company's liabilities to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement on the acquisition of 4x660MW Tanjung Jati B Units A, B, C, D, and several lease contracts in relation to the leases of the gas compressors at the various locations.

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Berdasarkan jatuh tempo

By due date

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	3,597,203	3,377,616	Not later than one year
Antara lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	5,941,077	4,491,646	Later than one year and not later than three years
Antara lebih dari tiga tahun sampai lima tahun	4,594,047	1,736,079	Later than three years and not later than five years
Lebih dari lima tahun	<u>4,944,166</u>	<u>9,648,430</u>	Later than five years
Jumlah	19,076,493	19,253,771	Total
Dikurangi: bunga	<u>(6,180,580)</u>	<u>(6,484,241)</u>	Less: interest
Nilai kini pembayaran sewa masa datang	12,895,913	12,769,530	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,880,568</u>	<u>2,267,698</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>10,015,345</u>	<u>10,501,832</u>	Long-term portion

Total arus kas keluar untuk seluruh sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.822.916 dan Rp8.801.603.

The total cash outflow for all leases as at December 31, 2024 and 2023, was Rp9,822,916 and Rp8,801,603, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG SEWA (lanjutan)

26. LEASE LIABILITIES (continued)

Berdasarkan pemberi sewa

By lessor

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,157,553	1,138,625	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
Dana Pensiun PLN	889,744	926,919	<i>Dana Pensiun PLN</i>
Lain-lain	460,960	-	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>2,508,257</u>	<u>2,065,544</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sulawesi Regas Satu	301,527	1,596,225	<i>PT Sulawesi Regas Satu</i>
PT State Grid Power Indonesia	1,138	1,492,879	<i>PT State Grid Power Indonesia</i>
CJP	1,155,827	1,360,500	<i>CJP</i>
PT Perta Daya Gas	-	990,143	<i>PT Perta Daya Gas</i>
PT Lumoso	1,486	586,541	<i>PT Lumoso</i>
PT Gas Benoa Terminal	511,638	741,444	<i>PT Gas Benoa Terminal</i>
PT Batam Trans Gasindo	417,063	499,191	<i>PT Batam Trans Gasindo</i>
PT Prima Maritim Bahari	2,014	-	<i>PT Prima Maritim Bahari</i>
PT Indah Bima Prima	35,385	401,745	<i>PT Indah Bima Prima</i>
PT Sumber Petrindo Perkasa	1,383,824	356,416	<i>PT Sumber Petrindo Perkasa</i>
PT Bahtera Samudera	-	70,105	<i>PT Bahtera Samudera</i>
Gemilang Line	-	70,105	<i>Gemilang Line</i>
Lain-lain	6,577,754	2,608,797	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>10,387,656</u>	<u>10,703,986</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>12,895,913</u>	<u>12,769,530</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,880,568</u>	<u>2,267,698</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>10,015,345</u>	<u>10,501,832</u>	<i>Long-term portion</i>
Tingkat suku bunga per tahun:			<i>Interest rate per annum:</i>
Rupiah	6.06% - 27.67%	6.51% - 27.67%	<i>Rupiah</i>
USD	13.19%	13.19%	<i>USD</i>
JPY	7.57% - 18.10%	7.57% - 18.10%	<i>JPY</i>

Rincian utang sewa menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the lease liabilities by currency are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	
Rupiah	11,323,024	11,323,024	10,909,839	10,909,839	<i>Rupiah</i>
JPY	11,175,181,496	1,155,826	12,458,102,846	1,360,500	<i>JPY</i>
USD	25,813,155	417,063	32,333,146	499,191	<i>USD</i>
Jumlah	<u>12,895,913</u>		<u>12,769,530</u>		<i>Total</i>

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

Beban bunga dan keuangan terkait utang sewa pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.889.385 dan Rp3.841.618 (Catatan 45).

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp6,889,385 and Rp3,841,618, respectively (Note 45).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK

27. BANK LOANS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pinjaman terkait program percepatan</u>			<u>Loans related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
Agen: BNI			Agent: BNI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan			Government related
Pemerintah:			entities:
- BNI	87,499	174,997	BNI -
- BRI	87,499	174,997	BRI -
- Bank Mandiri	87,499	174,997	Bank Mandiri -
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	<u>87,498</u>	<u>174,997</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia ("LPEI")
Subjumlah	<u>349,995</u>	<u>699,988</u>	Subtotal
Agent: Bank DKI			Agent: Bank DKI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan			Government related
Pemerintah:			entities:
- Bank DKI	123,214	287,500	Bank DKI -
- SMI	42,858	100,000	SMI -
- Bank Jateng	21,429	50,000	Bank Jateng -
- BPD Aceh	10,714	25,000	BPD Aceh -
- Bank Kalteng	10,714	25,000	Bank Kalteng -
- Bank Riau	10,714	25,000	Bank Riau -
- Bank Kalbar	10,714	25,000	Bank Kalbar -
- BPD Bali	<u>8,036</u>	<u>18,750</u>	BPD Bali -
Subjumlah	<u>238,393</u>	<u>556,250</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Agent: Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")			Agent: Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>878,996</u>	Third parties
Jumlah pinjaman terkait program percepatan	<u>588,388</u>	<u>2,135,234</u>	Total loans related to fast track program
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
Agen: BNI			Agent: BNI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan			Government related
Pemerintah			entities
- BNI	1,443,964	1,618,206	BNI -
- BRI	525,255	588,636	BRI -
- Bank Mandiri	<u>1,181,531</u>	<u>1,324,105</u>	Bank Mandiri -
Subjumlah	<u>3,150,750</u>	<u>3,530,947</u>	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u> (lanjutan)			<u>Loans not related to fast track program</u> (continued)
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)			Government related entities (continued)
Agen: BRI			Agent: BRI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BRI	4,459,603	6,346,285	BRI -
- Bank Mandiri	3,503,954	4,661,095	Bank Mandiri -
- BNI	1,003,954	1,518,238	BNI -
- SMI	526,785	705,357	SMI -
- BPD Papua	273,214	337,500	BPD Papua -
- LPEI	71,429	142,857	LPEI -
Pihak ketiga	<u>2,570,025</u>	<u>3,234,309</u>	Third parties
Subjumlah	<u>12,408,964</u>	<u>16,945,641</u>	Subtotal
Agen: Bank Mandiri			Agent: Bank Mandiri
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- Bank Mandiri	4,221,960	3,609,199	Bank Mandiri -
- BNI	2,052,706	1,317,325	BNI -
- BTN	2,000,000	2,000,000	BTN -
- SMI	150,916	226,375	SMI -
- BRI	75,458	113,187	BRI -
- LPEI	37,729	56,594	LPEI -
Pihak ketiga	<u>3,057,709</u>	<u>2,835,568</u>	Third parties
Subjumlah	<u>11,596,478</u>	<u>10,158,248</u>	Subtotal
Agen: BSI			Agent: BSI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BSI	2,522,057	2,381,567	BSI -
Pihak ketiga	<u>414,546</u>	<u>425,931</u>	Third parties
Subjumlah	<u>2,936,603</u>	<u>2,807,498</u>	Subtotal
BTN	857,143	1,071,429	BTN

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u> (lanjutan)			<u>Loans not related to fast track program</u> (continued)
Pihak ketiga			Third parties
Agen: BCA			Agent: BCA
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BNI	3,950,068	1,450,068	BNI -
- Bank Mandiri	3,625,171	3,625,171	Bank Mandiri -
- BTN	1,950,068	1,450,068	BTN -
- BSI	2,000,000	-	BSI -
Pihak ketiga	<u>14,074,693</u>	<u>4,074,693</u>	Third parties
Subjumlah	<u>25,600,000</u>	<u>10,600,000</u>	Subtotal
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent: Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- SMI	455,357	562,500	SMI -
- BSI	91,071	112,500	BSI -
Pihak ketiga	<u>4,328,572</u>	<u>4,700,000</u>	Third parties
Subjumlah	<u>4,875,000</u>	<u>5,375,000</u>	Subtotal
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent: DBS Bank Indonesia
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BTN	323,140	308,780	BTN -
Pihak ketiga	<u>24,720,210</u>	<u>30,878,000</u>	Third parties
Subjumlah	<u>25,043,350</u>	<u>31,186,780</u>	Subtotal
State Bank of India ("SBI")	200,000	200,000	State Bank of India ("SBI")
Bank Bukopin	300,000	300,000	Bank Bukopin
Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")	150,000	150,000	Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")
Agen: Bank Permata			Agent: Bank Permata
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	2,481,854	2,407,585	Third parties
HSBC	1,796,415	1,759,499	HSBC
ADB	27,518,817	23,296,286	ADB
Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB")	3,005,471	1,495,010	Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB")

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u> (lanjutan)			<u>Loans not related to fast track program</u> (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent: Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	2,374,736	2,264,147	Third parties
Agen: Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")			Agent: Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	137,440	153,220	Third parties
Agen: Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")			Agent: Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	307,804	364,731	Third parties
Agen: Korea Exim Bank ("KEXIM")			Agent: Korea Exim Bank ("KEXIM")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	573,574	639,432	Third parties
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	7,138,004	6,792,886	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
Islamic Development Bank ("IDB")	3,709,442	3,242,430	Islamic Development Bank ("IDB")
Agen: Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")			Agent: Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	7,552,659	7,856,253	Third parties
Agen: MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank")			Agent: MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	1,023,936	2,883,038	Third parties
Agen: Export Development Canada ("EDC")			Agent: Export Development Canada ("EDC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	2,726,494	3,184,294	Third parties
Agen: Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")			Agent: Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	810,508	893,642	Third parties
Agence Francaise De Developpement ("AFD")	865,304	1,003,546	Agence Francaise De Developpement ("AFD")
Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")	669,586	778,005	Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")
Agen: BNP Paribas SA			Agent: BNP Paribas SA
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	939,995	1,091,114	Third parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u> (lanjutan)			<u>Loans not related to fast track program</u> (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Agen: Standard Chartered Bank ("SCB")			Agent: Standard Chartered Bank ("SCB")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	654,370	886,165	Third parties
KfW	5,170,253	3,403,540	KfW
Mizuho Bank	562,336	698,070	Mizuho Bank
Jumlah pinjaman tidak terkait program percepatan	<u>157.137.286</u>	<u>147.418.436</u>	Total loans not related to fast track program
Jumlah	157,725,674	149,553,670	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(496,012)	(731,482)	Unamortised transaction costs
Jumlah, bersih	<u>157.229.662</u>	<u>148.822.188</u>	Total, net
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current maturities
<u>Pinjaman terkait program percepatan</u>			<u>Loans related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
Agen: BNI			Agent: BNI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BNI	87,499	87,499	BNI -
- BRI	87,499	87,499	BRI -
- Bank Mandiri	87,499	87,499	Bank Mandiri -
- LPEI	87,498	87,499	LPEI -
Subjumlah	349,995	349,996	Subtotal
Agen: Bank DKI			Agent: Bank DKI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- Bank DKI	123,214	164,286	Bank DKI -
- SMI	42,858	57,142	SMI -
- Bank Jateng	21,429	28,571	Bank Jateng -
- BPD Aceh	10,714	14,286	BPD Aceh -
- Bank Kalteng	10,714	14,286	Bank Kalteng -
- Bank Riau	10,714	14,286	Bank Riau -
- Bank Kalbar	10,714	14,286	Bank Kalbar -
- BPD Bali	8,036	10,714	BPD Bali -
Subjumlah	238,393	317,857	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Agen: ICBC			Agent: ICBC
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	-	878,996	Third parties
Jumlah pinjaman terkait program percepatan	<u>588,388</u>	<u>1.546,849</u>	Total loans related to fast track program

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
Agen: BNI			Agent: BNI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BNI	269,701	242,811	BNI -
- BRI	98,106	88,325	BRI -
- Bank Mandiri	<u>220,684</u>	<u>198,682</u>	Bank Mandiri -
Subjumlah	<u>588,491</u>	<u>529,818</u>	Subtotal
Agen: BRI			Agent: BRI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BRI	941,834	1,787,971	BRI -
- Bank Mandiri	630,280	1,068,590	Bank Mandiri -
- BNI	517,933	435,963	BNI -
- SMI	79,101	176,653	SMI -
- LPEI	71,429	71,429	LPEI -
- BPD Papua	4,603	63,135	BPD Papua -
Pihak ketiga	<u>263,420</u>	<u>578,163</u>	Third parties
Subjumlah	<u>2,508,600</u>	<u>4,181,904</u>	Subtotal
Agen: Bank Mandiri			Agent: Bank Mandiri
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- Bank Mandiri	122,620	122,620	Bank Mandiri -
- SMI	75,458	75,458	SMI -
- BRI	37,729	37,729	BRI -
- LPEI	18,865	18,865	LPEI -
Pihak ketiga	<u>198,077</u>	<u>198,078</u>	Third parties
Subjumlah	<u>452,749</u>	<u>452,750</u>	Subtotal
Agen: BSI			Agent: BSI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BSI	230,261	155,759	BSI -
Pihak ketiga	<u>37,655</u>	<u>25,472</u>	Third Parties
Subjumlah	<u>267,916</u>	<u>181,231</u>	Subtotal
BTN	214,286	214,286	BTN

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u> (lanjutan)			<u>Loans not related to fast track program</u> (continued)
Pihak ketiga			Third parties
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent: Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- SMI	107,143	107,143	SMI -
- BSI	21,429	21,429	BSI -
Pihak ketiga	<u>2,371,428</u>	<u>371,428</u>	Third parties
Subjumlah	<u>2,500,000</u>	<u>500,000</u>	Subtotal
HSBC	288,000	275,202	HSBC
ADB	1,178,848	613,097	ADB
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent: Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	316,632	276,790	Third parties
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent: DBS Bank Indonesia
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BTN	129,256	-	BTN -
Pihak ketiga	7,949,244	7,256,330	Third parties
Agen: EGAP			Agent: EGAP
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	22,906	21,889	Third parties
Agen: SACE			Agent: SACE
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	51,301	52,104	Third parties
Agen: KEXIM			Agent: KEXIM
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	95,596	91,347	Third parties
IBRD	455,877	370,521	IBRD
IDB	239,286	-	IDB
Agen: JBIC			Agent: JBIC
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	1,267,571	1,313,550	Third parties
Agen: MUFG Bank			Agent: MUFG Bank
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	1,023,937	1,441,519	Third parties
Agen: EDC			Agent: EDC
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	605,887	578,962	Third parties
Agen: SMBC			Agent: SMBC
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	124,693	119,152	Third parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u> (lanjutan)			<u>Loans not related to fast track program</u> (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
AFD	77,245	78,670	AFD
BGK	113,296	115,071	BGK
Agen: BNP Paribas SA Sindikasi: Pihak ketiga	134,285	136,389	Agent: BNP Paribas SA Syndicated: Third parties
Agen: SCB Sindikasi: Pihak ketiga	218,123	221,541	Agent: SCB Syndicated: Third parties
KfW	247,884	251,123	KfW
Mizuho Bank	<u>124,964</u>	<u>126,922</u>	Mizuho Bank
Jumlah pinjaman tidak terkait program percepatan	<u>21,196,873</u>	<u>19,400,168</u>	Total loans not related to fast track program
Jumlah pinjaman jatuh tempo dalam satu tahun	<u>21,785,261</u>	<u>20,947,017</u>	Total current portion
Bagian jangka panjang	<u>135,444,401</u>	<u>127,875,171</u>	Long-term portion
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	5.00% - 9.10%	4.48% - 8.74%	Rupiah
USD	2.56% - 7.05%	2.56% - 8.03%	USD
JPY	0.62% - 1.74%	0.60% - 1.74%	JPY
EUR	0.33% - 5.40%	0.39% - 6.66%	EUR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the details of bank loans by currency are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	
Rupiah	65,145,180	65,145,180	54,802,587	54,802,587	Rupiah
USD	3,125,990,713	50,506,632	4,112,700,597	63,495,984	USD
EUR	1,297,331,124	21,824,612	873,294,663	14,921,375	EUR
JPY	195,781,121,181	<u>20,249,250</u>	149,568,004,937	<u>16,333,724</u>	JPY
Jumlah		<u>157,725,674</u>		<u>149,553,670</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007, pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

27. BANK LOANS (continued)

Loans related to fast track program

The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of EPC contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, which superseded Perpres No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

As at December 31, 2024 and 2023, the details of such loan facilities are as follows:

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				2024	2023	2024	2023	
1	The export Import Bank of China PLTU 2 Paliton, Jawa Timur/East Java	Dolar AS/ US Dollar	331	-	-	-	24	30 Januari/January 2008 - 21 Juli/July 2023
2	The export Import Bank of China PLTU 1 Suralaya, Banten	Dolar AS/ US Dollar	284	-	-	-	24	30 Januari/January 2008 - 21 Juli/July 2023
3	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	Dolar AS/ US Dollar	569	-	57	57	57	14 Oktober/October 2009 - 2 November 2024
4	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	Rupiah	2,225,000	238,393	556,250	317,857	317,857	12 November 2015 - 12 November 2025
5	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by BNI PLTU Kalimantan Timur/East Kalimantan	Rupiah	2,449,963	349,995	699,989	349,995	349,995	17 Desember/December 2015 - 16 Desember/December 2025

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

	2024	2023	Interest rate per annum
Tingkat suku bunga per tahun			Rupiah
Rupiah	8.12% - 8.68%	7.58% - 8.28%	USD
USD	7.32% - 7.74%	5.92% - 7.38%	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Loans not related to fast track program

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				2024	2023	2024	2023	
1	Bank Mandiri							
-	Pinjaman Perusahaan 2016/ Corporate Loan 2016	Rupiah	12,000,000	905,498	1,358,248	452,749	5,498,900	19 Desember/December 2016 - 23 November 2026
-	Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020	Rupiah	8,800,000	8,800,000	8,800,000	-	-	4 Desember/December 2020 - 23 September 2030
-	Pinjaman Perusahaan 2023/ Corporate Loan 2023	Rupiah	9,000,000	1,890,980	-	-	-	29 Desember/December 2023 - 29 Desember/December 2033
	Subjumlah			11,596,478	10,158,248	452,749	5,498,900	Subtotal
2	BRI							
-	Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah	13,250,000	8,044,643	9,937,500	1,892,857	1,892,857	23 April 2019 - 23 April 2029
-	Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015	Rupiah	12,000,000	1,714,286	3,428,571	1,714,286	1,714,286	17 Desember/December 2015 - 17 Desember/December 2025
-	Pinjaman Perusahaan 2016/ Corporate Loan 2016	Rupiah	4,402,500	-	-	-	568,198	23 Mei/May 2016 - 23 Mei/May 2023
-	Pinjaman Sindikasi 2018/ Syndicated Loan 2018	Rupiah	4,506,787	2,650,036	3,293,855	658,771	322,932	14 November 2018 - 14 November 2028
-	Pinjaman Perusahaan 2014/ Corporate Loan 2014	Rupiah	2,000,000	-	285,714	285,714	285,715	17 Desember/December 2014 - 17 Desember/December 2024
-	Kredit Modal Kerja 2011/ Working Capital Loan 2011	Rupiah	20,000,000	-	-	37,210,417	21,200,000	21 Juni/June 2024 - 21 Juni/June 2025
	Subjumlah			12,408,965	16,945,640	41,762,045	25,983,988	Subtotal
3	BNI							
-	Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah	5,071,000	3,150,750	3,530,948	588,491	529,818	18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2022	Rupiah	108,607	-	-	-	1,300,000	30 Juni/June 2024 - 30 Juni/June 2025
	Subjumlah			3,150,750	3,530,948	588,491	1,829,818	Subtotal
4	BSI							
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2019	Rupiah	2,846,000	1,526,494	1,607,498	267,916	181,231	18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029
-	Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020	Rupiah	1,200,000	1,200,000	1,200,000	-	-	4 Desember/December 2020 - 23 September 2030
-	Pinjaman Perusahaan 2023/ Corporate Loan 2023	Rupiah	1,000,000	210,109	-	-	-	29 Desember/December 2023 - 29 Desember/December 2033
	Subjumlah			2,936,603	2,807,498	267,916	181,231	Subtotal
5	BTN							
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2019	Rupiah	1,500,000	857,143	1,071,429	214,286	214,285	24 April 2019 - 24 April 2029
6	BCA							
-	Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	10,600,000	10,600,000	10,600,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 23 Desember/December 2032
-	Pinjaman Perusahaan 2024/ Corporate Loan 2024	Rupiah	15,000,000	15,000,000	-	-	-	24 Desember/December 2024 - 24 Desember/December 2034
	Subjumlah			25,600,000	10,600,000	-	-	Subtotal
7	Bank CIMB Niaga							
-	Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah	3,500,000	2,125,000	2,625,000	500,000	500,000	23 April 2019 - 23 April 2029
-	Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020	Rupiah	1,000,000	1,000,000	1,000,000	-	-	4 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2026
-	Pinjaman Perusahaan 2020 (syariah)/ Corporate Loan 2020 (sharia)	Rupiah	1,000,000	1,000,000	1,000,000	-	-	4 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2026
-	Pinjaman Perusahaan 2022 (syariah)/ Corporate Loan 2022 (sharia)	Rupiah	750,000	750,000	750,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 23 Desember/December 2032
	Subjumlah			4,875,000	5,375,000	500,000	500,000	Subtotal
8	Bank HSBC							
-	Fasilitas Kredit untuk Tambak Lorok 2018/ Credit Facility for Tambak Lorok 2018	Dolar AS/ US Dollar	214	111	114	18	18	19 Februari/February 2018 - 19 Agustus/August 2032
9	Bank DBS Indonesia							
-	Fasilitas Kredit Berjangka 2019/ Term Loan Facilities 2019	Dolar AS/ US Dollar	970	-	270	270	450	25 Juni/June 2019 - 25 Juni/June 2024
-	Fasilitas Kredit Berjangka MIGA 2020/ MIGA Term Loan Facilities 2020	Dolar AS/ US Dollar	500	300	500	200	-	23 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2025
-	Fasilitas Kredit Berjangka 2021/ Term Loan Facilities 2021	Dolar AS/ US Dollar	500	500	500	-	-	22 Desember/December 2021 - 22 Desember/December 2026
-	Fasilitas Kredit Berjangka 2022/ Term Loan Facilities 2022	Dolar AS/ US Dollar	750	750	750	-	-	23 Desember/December 2022 - 23 Desember/December 2027
	Subjumlah			1,550	2,020	470	450	Subtotal
10	MUFG Bank							
-	Fasilitas Kredit Berjangka 2020/ Term Loan Facilities 2020	Yen Jepang/ Japan Yen	33,000	9,900	26,400	16,500	8,460	5 Maret/March 2020 - 5 Maret/March 2025
-	Pinjaman Perusahaan 2018/ Corporate Loan 2018	Dolar AS/ US Dollar	100	-	-	-	60	13 Desember/December 2018 - 13 Desember/December 2023

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Loans not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				2024	2023	2024	2023	
11	SCB							
-	Fasilitas Arun 2013/ Arun Facility 2013	Euro	85	21	28	7	7	11 Desember/December 2013 - 30 September 2027
-	Fasilitas Bangkanai 2013/ Bangkanai Facility 2013	Euro	71	18	24	6	6	23 Desember/December 2013 - 30 September 2027
	Subjumlah			39	52	13	13	Subtotal
12	AFD							
-	Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015	Euro	70	51	59	7	9	7 Mei/May 2015 - 7 Mei/May 2030
13	KfW							
-	Fasilitas Kredit untuk 1000 Pulau Energi Terbarukan untuk Program Elektrifikasi/ Credit Facility for 1000 Islands Renewable Energy for Electrification Program	Euro	65	-	0.1	-	0.6	5 September 2019 - 15 November 2033
-	Fasilitas Kredit untuk Bangkanai Peaker/ Credit Facility for Bangkanai Peaker	Euro	83	33.0	38.8	8.0	8.3	15 September 2017 - 15 Desember/December 2028
-	Fasilitas Kredit untuk Geothermal Energy Program Ulumbu & Mataloko 2018/ Credit Facility for Geothermal Energy Program Ulumbu & Mataloko 2018	Euro	150	-	0.7	1.0	1.4	11 Oktober/October 2018 - 15 November 2033
-	Fasilitas Kredit untuk Kumbih 03 2017/ Credit Facility for Kumbih 03 2017	Euro	85	1.0	0.1	1.0	0.3	15 Desember/December 2017 - 30 Desember/December 2032
-	Fasilitas Kredit untuk Hydropower Program 2019/ Credit Facility for Hydropower Program 2019	Euro	295	-	1.4	3.0	3.4	5 September 2019 - 15 November 2033
-	Fasilitas Kredit untuk RBL SNT/ Credit Facility for RBL SNT	Euro	45	23.0	28.9	6.0	6.4	23 Mei/May 2016 - 30 Juni/June 2028
-	Fasilitas Kredit untuk RBL SNT (KfW 29069)/ Credit Facility for RBL SNT (KfW 29069)	Euro	255	251.0	129.1	-	-	8 Desember/December 2020 - 15 Mei/May 2036
	Subjumlah			308.0	199.1	19.0	20.4	Subtotal
14	ADB							
-	Fasilitas Kredit akses Energi Berkelanjutan di Kawasan Indonesia Timur 2017/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2017	Dolar AS/ US Dollar Yen Jepang/ Japan Yen	584 78,688	- 72,860	- 78,688	- 5,829	78 -	10 Oktober/October 2017 - 15 Mei/May 2037 15 November 2023 - 15 Mei/May 2037
-	Fasilitas Kredit Penguatan Gardu Sumatera 2015/ Credit Facility Grid Strengthening Sumatera 2015	Euro Dolar AS/ US Dollar Euro	490 29 19	378 - 19	392 23 -	33 2 -	33 2 -	4 Desember/December 2015 - 15 September 2035 15 September 2024 - 15 September 2035
-	Fasilitas Kredit Penguatan Gardu 2015/ Credit Facility Grid Strengthening 2015	Dolar AS/ US Dollar	25	18	20	2	2	4 Desember/December 2015 - 15 September 2035
-	Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2020 (Tahap II)/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2020 (Phase II)	Dolar AS/ US Dollar Yen Jepang/ Japan Yen	112 70,495	18 70,495	326 -	- -	- -	8 Desember/December 2020 - 15 Oktober/October 2040 15 Oktober/October 2024 15 Oktober/October 2040
-	Fasilitas Kredit akses Energi yang berkelanjutan dan Andal – Jawa Barat dan Jawa Tengah/ Credit Facility for Sustainable and Reliable Energy Access Program – Western and Central Java	Dolar AS/ US Dollar	600	356	150	-	-	31 Desember/December 2021 - 15 Oktober/October 2041
15	EDC dan Hungarian Export Import Bank Private Limited Company ("HEXIM")							
-	Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2016/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2016	Dolar AS/ US Dollar	436	163	200	36	36	2 Desember/December 2016 - 27 Januari/January 2029
-	Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2017/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2017	Dolar AS/ US Dollar	14	5	6	1	1	1 Mei/May 2017- 27 Januari/January 2029
	Subjumlah			168	206	37	37	Subtotal
16	JBIC							
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Jawa 2 Priok 2016/ Credit Facility for Construction of Jawa 2 Priok Steam Electricity Power Plant 2016	Yen Jepang/ Japan Yen Dolar AS/ US Dollar	30,827 45	16,269 25	18,916 28	2,647 4	2,647 4	20 Oktober/October 2016 - 30 April 2031
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Lontar 2016/ Credit Facility for Construction of Lontar Steam Electricity Power Plant 2016	Yen Jepang/ Japan Yen Dolar AS/ US Dollar	16,430 179	9,584 101	9,362 96	1,369 15	1,369 15	14 Maret/March 2016 - 1 Oktober/October 2031
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan Muara Karang 2017/ Credit Facility for Construction of Muara Karang Facility 2017	Yen Jepang/ Japan Yen Dolar AS/ US Dollar	14,545 37	7,750 20	8,942 23	1,192 3	1,192 3	10 Maret/March 2017 - 29 Mei/May 2031
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Kalselteng 2 2017/ Credit Facility for Construction of Kalselteng 2 Steam Electricity Power Plant 2017	Yen Jepang/ Japan Yen Dolar AS/ US Dollar	16,939 89	8,924 50	7,260 46	1,754 9	1,608 8	20 Juni/June 2017 - 15 September 2032
17	IBRD							
-	Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Distribution Development Program 2016/ Credit Facility to Finance Power Distribution Development Program 2016	Dolar AS/ US Dollar Euro	500 374	- 374	440 -	26 -	25 -	20 Mei/May 2016 - 15 Maret/March 2036 15 September 2024 - 15 Maret/March 2036
-	Fasilitas Kredit Akses Energi Berkelanjutan di Kawasan Indonesia Timur 2024/ Credit Facility for Sustainable Energy in Eastern Indonesia 2024	Dolar AS/ US Dollar	500	52	-	-	-	7 Mei/May 2024 - 15 Februari/February 2044

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Loans not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				2024	2023	2024	2023	
18	KEXIM - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	71	36	41	6	6	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
19	IDB - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Grid Enhancement Program 2017/ Credit Facility to Finance Power Grid Enhancement Program 2017	Dolar AS/ US Dollar	210	230	210	7	-	10 Januari/January 2017 - 6 Agustus/August 2033
20	SMBC - Fasilitas Kredit Berjangka 2018/ Term Loan Facilities 2018 - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTA Jatigede/ Credit Facility to Finance PLTA Jatigede	Dolar AS/ US Dollar	1,320 73	- 50	- 58	- 8	420 8	1 Agustus/August 2018 - 1 Agustus/August 2023 30 Maret/March 2017 - 30 Maret/March 2031
	Subjumlah			50	58	8	428	Subtotal
21	Mizuho - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Lombok Peaker 2017/ Credit Facility to Finance Lombok Peaker 2017	Euro	74	33	41	7	7	24 Mei/May 2017 - 24 Januari/January 2029
22	Credit Agricole CIB PARIS - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Muara Tawar 2017/ Credit Facility to Finance PLTGU Muara Tawar 2017	Dolar AS/ US Dollar	249	147	147	20	24	8 November 2017 - 8 Mei/May 2032
23	BNP Paribas SA - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Sumbagut 2 Peaker 2018/ Credit Facility to Finance Sumbagut 2 Peaker 2018	Euro	108	56	64	8	8	9 Februari/February 2018 - 9 Oktober/October 2031
24	BGK - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTU Lombok FTP-2 2018/ Credit Facility to Finance PLTU Lombok FTP-2 2018	Euro	81	40	46	7	7	21 Februari/February 2018 - 28 Februari/February 2033
25	SACE - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Euro	37	18	21	3	3	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
26	Exportni Garancni a Pojistovaci Spolecnost ("EGAP") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	17	9	10	1	1	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
27	AIIB - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Proyek Penguatan Distribusi Tenaga Listrik Jawa Timur & Bali 2021/ Credit Facility to Finance East Java & Bali Power Distribution Strengthening Project 2021	Dolar AS/ US Dollar	310	186	97	-	-	10 Februari/February 2021 - 15 Oktober/October 2040
28	Permata - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	2,750,000	2,481,854	2,407,585	-	-	8 Desember/December 2022 - 8 Desember/December 2032
29	Bank Central Asia Syariah ("BCA Syariah") - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	150,000	150,000	150,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032
30	KB Bukopin - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	300,000	300,000	300,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032
31	Bank SBI - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	200,000	200,000	200,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Loans not related to fast track program (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	5.00% - 9.10%	4.48% - 8.87%	<i>Rupiah</i>
USD	2.56% - 7.05%	2.56% - 8.03%	<i>USD</i>
EUR	0.33% - 5.40%	0.39% - 6.66%	<i>EUR</i>
JPY	0.62% - 1.74%	0.60% - 1.74%	<i>JPY</i>

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian pinjaman bank yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company has made payments of principal and interest on the bank loans in accordance with the schedule of payment specified within the agreements of the bank loans as at the reporting date.

Selama tahun 2024, Grup melakukan penarikan seluruh pinjaman bank sebesar USD594.571.260 (setara dengan Rp9.355.894), EUR129.122.011 (setara dengan Rp2.205.677), JPY5.009.426.604 (setara dengan Rp514.042) dan Rp54.795.933 (2023: USD889.139.834 (setara dengan Rp13.755.461), EUR9.790.783 (setara dengan Rp161.380), JPY5.010.927.035 (setara dengan Rp529.788) dan Rp39.458.930). Pelunasan lebih awal secara sukarela atas pokok pinjaman selama tahun 2024 adalah sebesar RpNihil (Desember 2023: Rp4.100.000).

During 2024, the Group made withdrawals from all bank loans amounting to USD594,571,260 (equivalent to Rp9,355,894), EUR129,122,011 (equivalent to Rp2,205,677), JPY5,009,426,604 (equivalent to Rp514,042) and Rp54,795,933 (2023: USD889,139,834 (equivalent to Rp13,755,461), EUR9,790,783 (equivalent to Rp161,380), JPY5,010,927,035 (equivalent to Rp529,788) and Rp39,458,930). The voluntary early repayments of the loan principal during 2024 amounting to RpNil (December 2023: Rp4,100,000).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank tersebut.

In relation to this loan facility, the Company has complied with the covenants in this bank loans agreements.

Tidak ada indikasi bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan ketika batasan-batasan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025.

There is no indication that the entity may experience difficulty in complying with the covenants when they are next tested at the reporting date of December 31, 2025.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA

Obligasi dan sukuk ijarah

Bonds and sukuk ijara (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds and Sukuk Ijara</u>
Obligasi Berkelanjutan IV			<i>Shelf Registration Bonds IV</i>
PLN Tahap I Tahun 2020	1,500,000	1,500,000	<i>PLN I Year 2020</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara IV</i>
PLN Tahap I Tahun 2020	376,500	376,500	<i>PLN I Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Bonds III</i>
PLN Tahap VII Tahun 2020	1,420,435	1,420,435	<i>PLN VII Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Bonds III</i>
PLN Tahap VI Tahun 2020	4,812,430	4,812,430	<i>PLN VI Year 2020</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III</i>
PLN Tahap VI Tahun 2020	115,500	115,500	<i>PLN VI Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Bonds III</i>
PLN Tahap V Tahun 2019	1,117,200	1,912,900	<i>PLN V Year 2019</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III</i>
PLN Tahap V Tahun 2019	791,000	797,500	<i>PLN V Year 2019</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan) 28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah Bonds and Sukuk Ijara (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap IV Tahun 2019	2,316,620	2,953,620	PLN IV Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijara III
PLN Tahap IV Tahun 2019	976,000	1,250,000	PLN IV Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap III Tahun 2019	812,000	2,024,000	PLN III Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijara III
PLN Tahap III Tahun 2019	337,000	600,000	PLN III Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap II Tahun 2018	622,000	622,000	PLN II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijara III
PLN Tahap II Tahun 2018	110,000	110,000	PLN II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap I Tahun 2018	1,200,000	1,200,000	PLN I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijara III
PLN Tahap I Tahun 2018	623,000	623,000	PLN I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II			Shelf Registration Bonds II
PLN Tahap III Tahun 2018	2,078,000	2,078,000	PLN III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Shelf Registration Sukuk Ijara II
PLN Tahap III Tahun 2018	594,500	594,500	PLN III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II			Shelf Registration Bonds II
PLN Tahap II Tahun 2017	1,893,000	2,094,000	PLN II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Shelf Registration Sukuk Ijara II
PLN Tahap II Tahun 2017	611,000	611,000	PLN II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II			Shelf Registration Bonds II
PLN Tahap I Tahun 2017	1,217,000	1,386,000	PLN I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Shelf Registration Sukuk Ijara II
PLN Tahap I Tahun 2017	214,000	214,000	PLN I Year 2017
<u>Surat Utang Jangka</u>			<u>Global Medium-</u>
<u>Menengah Global - USD</u>			<u>term Notes - USD</u>
Penerbitan tahun 2020	24,235,500	23,158,500	Issued in 2020
Penerbitan tahun 2019	38,776,800	37,053,600	Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	48,471,000	46,317,000	Issued in 2018
Penerbitan tahun 2017	32,314,000	30,878,000	Issued in 2017
Penerbitan tahun 2012	16,157,000	15,439,000	Issued in 2012
<u>Surat Utang Jangka</u>			<u>Global Medium-</u>
<u>Menengah Global - EUR</u>			<u>term Notes - EUR</u>
Penerbitan tahun 2019	8,411,350	8,543,150	Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	8,411,350	8,543,150	Issued in 2018
<u>Surat Utang Jangka</u>			<u>Global Medium-</u>
<u>Menengah Global - JPY</u>			<u>term Notes - JPY</u>
Penerbitan tahun 2019	103,428	2,129,517	Issued in 2019

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Obligasi Terjamin - USD</u>			<u>Guaranteed Notes - USD</u>
Penerbitan tahun 2007	4,658,257	4,451,249	Issued in 2007
Subjumlah	205,275,870	203,808,551	Subtotal
Biaya emisi belum diamortisasi	(6,216,627)	(6,243,718)	Unamortised debt issuance costs
Jumlah	<u>199,059,243</u>	<u>197,564,833</u>	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan Konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position:
Liabilitas jangka pendek	10,532,135	5,578,511	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	188,527,108	191,986,322	Non-current liabilities
Jumlah	<u>199,059,243</u>	<u>197,564,833</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian obligasi yang diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, details of bonds which were issued at nominal value and are denominated in Rupiah are as follows:

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020
Seri A	312,000	8 September 2020 - 8 September 2025	6.70%			Series A
Seri B	28,000	8 September 2020 - 8 September 2027	7.25%			Series B
Seri C	158,000	8 September 2020 - 8 September 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	841,000	8 September 2020 - 8 September 2035	8.65%			Series D
Seri E	161,000	8 September 2020 - 8 September 2040	8.86%			Series E
Subjumlah/Subtotal	<u>1,500,000</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN Phase I Year 2020
Seri A	39,000	8 September 2020 - 8 September 2025	6.70%			Series A
Seri B	35,000	8 September 2020 - 8 September 2027	7.25%			Series B
Seri C	200,000	8 September 2020 - 8 September 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	56,000	8 September 2020 - 8 September 2035	8.65%			Series D
Seri E	46,500	8 September 2020 - 8 September 2040	8.86%			Series E
Subjumlah/Subtotal	<u>376,500</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020						Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020
Seri B	99,155	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2025	8.25%			Series B
Seri C	312,180	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2027	8.55%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	1,009,100	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2030	9.10%			Series D
Subjumlah/Subtotal	<u>1,420,435</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase VI Year 2020
Seri A	40,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2027	7.70%			Series A
Seri B	3,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	9,000	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2035	8.70%			Series C
Seri D	62,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2040	9.05%			Series D
Subjumlah/Subtotal	<u>115,500</u>					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020
Seri A	540,630	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2025	7.20%			Series A
Seri B	672,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2027	7.70%			Series B
Seri C	544,250	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	1,459,000	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2035	8.70%			Series D
Seri E	<u>1,596,050</u>	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2040	9.05%			Series E
Subjumlah/Subtotal	<u>4,812,430</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019
Seri B	445,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2026	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	6,200	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2029	8.60%			Series C
Seri D	166,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2034	9.40%			Series D
Seri E	<u>500,000</u>	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2039	9.90%			Series E
Subjumlah/Subtotal	<u>1,117,200</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase V Year 2019
Seri B	10,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2026	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	92,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2029	8.60%			Series C
Seri D	135,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2034	9.40%			Series D
Seri E	<u>554,000</u>	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2039	9.90%			Series E
Subjumlah/Subtotal	<u>791,000</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019
Seri B	315,250	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2026	8.50%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	549,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2029	8.70%			Series C
Seri D	395,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2034	9.50%			Series D
Seri E	<u>1,057,370</u>	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2039	9.98%			Series E
Subjumlah/Subtotal	<u>2,316,620</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019
Seri B	368,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2026	8.50%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	20,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2029	8.70%			Series C
Seri D	49,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2034	9.50%			Series D
Seri E	<u>539,000</u>	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2039	9.98%			Series E
Subjumlah/Subtotal	<u>976,000</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019
Seri C	183,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2026	9.35%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	211,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2029	9.60%			Series D
Seri E	263,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2034	9.80%			Series E
Seri F	<u>155,000</u>	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2039	9.95%			Series F
Subjumlah/Subtotal	<u>812,000</u>					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	Pokok/ <i>Principal</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ <i>Coupon rate/ Ijara fee per annum</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019
Seri C	204,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2026	9.35%			Series C
Seri D	45,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2029	9.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series D
Seri E	60,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2034	9.80%			Series E
Seri F	28,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2039	9.95%			Series F
Subjumlah/Subtotal	337,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018
Seri B	483,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2025	9.00%			Series B
Seri C	78,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2028	9.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	15,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2033	9.30%			Series D
Seri E	46,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2038	9.65%			Series E
Subjumlah/Subtotal	622,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018
Seri B	45,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2025	9.00%			Series B
Seri C	15,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2028	9.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	50,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2038	9.65%			Series D
Subjumlah/Subtotal	110,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018
Seri B	442,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2025	8.35%			Series B
Seri C	138,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	281,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2033	8.90%			Series D
Seri E	339,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2038	9.00%			Series E
Subjumlah/Subtotal	1,200,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018
Seri B	150,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2025	8.35%			Series B
Seri C	258,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	105,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2033	8.90%			Series D
Seri E	110,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2038	9.00%			Series E
Subjumlah/Subtotal	623,000					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018
Seri B	10,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2025	6.80%			Series B
Seri C	341,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2028	7.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	362,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2033	8.20%			Series D
Seri E	1,365,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2038	8.75%			Series E
Subjumlah/Subtotal	2,078,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018
Seri B	88,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2028	7.25%			Series B
Seri C	57,500	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2033	8.20%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	449,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2038	8.75%			Series D
Subjumlah/Subtotal	594,500					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	Pokok/ <i>Principal</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ <i>Coupon rate/ Ijara fee per annum</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017
Seri C	800,000	3 November 2017 - 3 November 2027	8.20%	Kuartalan/ <i>Quarterly</i>	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	<u>1,093,000</u>	3 November 2017 - 3 November 2032	8.70%			Series D
Subjumlah/Subtotal	<u>1,893,000</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017
Seri B	121,000	3 November 2017 - 3 November 2027	8.20%	Kuartalan/ <i>Quarterly</i>	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	<u>490,000</u>	3 November 2017 - 3 November 2032	8.70%			Series C
Subjumlah/Subtotal	<u>611,000</u>					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017						Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017
Seri C	1,217,000	11 Juli/July 2017 - 11 Juli/July 2027	8.50%	Kuartalan/ <i>Quarterly</i>	Bank Tabungan Negara	Series C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017						Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017
Seri B	<u>214,000</u>	11 Juli/July 2017 - 11 Juli/July 2027	8.50%	Kuartalan/ <i>Quarterly</i>	Bank Tabungan Negara	Series B
Jumlah/Total	<u>23,737,185</u>					

Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to other creditors.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuk ijarah.

The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijara.

Tidak ada indikasi bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi batasan-batasan yang ditentukan ketika batasan-batasan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025.

There is no indication that the entity may experience difficulty in complying with the restrictions when they are next tested at the reporting date of December 31, 2025.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan sukuk ijarah digunakan untuk mendanai proyek transmisi, proyek distribusi, dan modal kerja.

The proceeds from the issuance of bonds payable and sukuk ijara are used to finance the transmission project, distribution project, and working capital.

Rincian peringkat untuk seluruh obligasi dan Sukuk Ijarah yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rating details on all outstanding bonds and Sukuk Ijara bonds issued by the Company are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

Rincian peringkat untuk seluruh obligasi dan Sukuk Ijarah yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rating details on all outstanding bonds and Sukuk Ijara bonds issued by the Company are as follows: (continued)

	2024	
	Peringkat/ Rating	Lembaga pemeringkat/ Rating agency
Obligasi/Bonds (lanjutan/continued)		
Obligasi/Bonds idAAA (lanjutan/continued)		
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah/Sukuk Ijara idAAA		
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018/ Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase V Year 2019	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase VI Year 2020	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020/ Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN Phase I Year 2020	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin**

**Global Medium-Term Notes and Guaranteed
Notes**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin dalam Dolar Amerika pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-term Notes and Guaranteed Notes as at December 31, 2024 in US Dollars are as follows:

	<u>Pokok/ Principal*) USD</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Surat utang jangka menengah						Global medium- term notes
<u>Penerbitan tahun 2020</u>						<u>Issued in 2020</u>
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.15%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2030	3.00%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	<u>1,000,000,000</u>	98.28%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2050	4.00%		Due in 2050
Subjumlah	<u>1,500,000,000</u>					Subtotal
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2029	700,000,000	99.39%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2029	3.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2029
Jatuh tempo 2049	700,000,000	98.83%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2049	4.88%		Due in 2049
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.78%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2030	3.38%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	<u>500,000,000</u>	99.57%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2050	4.38%		Due in 2050
Subjumlah	<u>2,400,000,000</u>					Subtotal
<u>Penerbitan tahun 2018</u>						<u>Issued in 2018</u>
Jatuh tempo 2028	1,000,000,000	99.62%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2028	5.45%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2028
Jatuh tempo 2029	500,000,000	99.00%	25 Oktober/October 2018 - 25 Januari/January 2029	5.38%		Due in 2029
Jatuh tempo 2048	1,000,000,000	99.32%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2048	6.15%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2048
Jatuh tempo 2049	<u>500,000,000</u>	99.29%	25 Oktober/October 2018 - 25 Oktober/October 2049	6.25%		Due in 2049
Subjumlah	<u>3,000,000,000</u>					Subtotal
<u>Penerbitan tahun 2017</u>						<u>Issued in 2017</u>
Jatuh tempo 2027	1,500,000,000	98.99%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2027	4.13%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2027
Jatuh tempo 2047	<u>500,000,000</u>	98.51%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2047	5.25%		Due in 2047
Subjumlah	<u>2,000,000,000</u>					Subtotal
<u>Penerbitan tahun 2012</u>						<u>Issued in 2012</u>
Jatuh tempo 2042	1,000,000,000	98.51%	24 Oktober/October 2012 - 24 Oktober/October 2042	5.25%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2042
Obligasi terjamin						Guaranteed notes
<u>Penerbitan tahun 2007</u>						<u>Issued in 2007</u>
Jatuh tempo 2037	<u>288,312,000</u>	98.59%	28 Juni/June 2007 - 29 Juni/June 2037	7.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2037
Jumlah	<u>10,188,312,000</u>					Total

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin (lanjutan)**

**Global Medium-Term Notes and Guaranteed
Notes (continued)**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Euro pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-Term Notes in Euro as at December 31, 2024 are as follows:

	<u>Pokok/ Principal*) EUR</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Surat utang jangka menengah						Global medium- term notes
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2031	500,000,000	99.42%	5 November 2019 - 5 November 2031	1.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	<u>Due in 2031</u>
<u>Penerbitan tahun 2018</u>						<u>Issued in 2018</u>
Jatuh tempo 2025	500,000,000	99.22%	25 Oktober/October 2018 - 25 Oktober/October 2025	2.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	<u>Due in 2025</u>
Jumlah	<u>1,000,000,000</u>					Total

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Yen Jepang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-Term Notes in Japanese Yen as at December 31, 2024 are as follows:

	<u>Pokok/ Principal*) JPY</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Surat utang jangka menengah						Global medium- term notes
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2029	1,000,000,000	100%	20 September 2019 - 20 September 2029	1.05%	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	<u>Due in 2029</u>

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

The Company complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

Tidak ada indikasi bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi batasan-batasan yang ditentukan ketika batasan-batasan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025.

There is no indication that the entity may experience difficulty in complying with the restrictions when they are next tested at the reporting date of December 31, 2025.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin, dan untuk tujuan umum korporasi.

The proceeds from the Global Medium-Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin (lanjutan)**

**Global Medium-Term Notes and Guaranteed
Notes (continued)**

Rincian peringkat untuk seluruh surat utang jangka menengah global, obligasi terjamin, dan *Japanese Yen bond* yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rating details on all outstanding global medium-term notes, guaranteed notes, and the Japanese Yen bond owned by the Company are as follows:

	Lembaga pemeringkat/Rating agency			
	Moody's Investor Service, Inc.,	Standard and Poor's	Fitch	Japan Credit Rating
Surat utang jangka menengah global dalam Dollar Amerika/ Global medium-term notes in US Dollars				
Penerbitan tahun 2020/Issued in 2020	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/Issued in 2018	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2017/Issued in 2017	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2012/Issued in 2012	Baa2	BBB	BBB	n/a
Surat utang jangka menengah global dalam Euro/ Global medium-term notes in Euro				
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/Issued in 2018	Baa2	n/a	BBB	n/a
Obligasi terjamin/Guaranteed notes				
Penerbitan tahun 2007/Issued in 2007	Baa2	BBB	BBB	n/a
Obligasi dalam Yen Jepang/ Japanese Yen Bond				
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	n/a	BBB+

29. UTANG LISTRIK SWASTA

29. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLES

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan IPP.

This account represents electricity purchase payables, which were restructured through renegotiation with the IPPs.

Rincian berdasarkan pemasok dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

Details according to creditors and payment schedules are as follows:

a. Berdasarkan kreditur

a. By creditor

	2024	2023	
PT Paiton Energy			PT Paiton Energy
2024: USD287.630.378			2024: USD287.630.378
2023: USD320.915.631	4,647,244	4,954,616	2023: USD320,915,631
PT Jawa Power			PT Jawa Power
2024: USD42.779.578			2024: USD42,779,578
2023: USD45.416.849	691,190	701,191	2023: USD45,416,849
Jumlah	5,338,434	5,655,807	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	615,418	554,608	Less: current portion
Bagian jangka panjang	4,723,016	5,101,199	Long-term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG LISTRIK SWASTA (lanjutan)

29. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan jadwal pembayaran

b. By instalment schedule

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dibayarkan:			<i>Payable:</i>
Dalam satu tahun	615,418	554,608	<i>Within one year</i>
Pada tahun kedua	653,457	588,069	<i>In the second year</i>
Pada tahun ketiga	694,926	624,418	<i>In the third year</i>
Pada tahun keempat	740,309	664,045	<i>In the fourth year</i>
Setelah lima tahun	<u>2,634,324</u>	<u>3,224,667</u>	<i>After five years</i>
Jumlah	<u>5,338,434</u>	<u>5,655,807</u>	Total

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga sebesar 4,81% dan 18,45% yang dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, and are payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

30. UTANG USAHA

30. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	16,146,028	8,842,519	<i>Purchase of fuel, goods and services</i>
Pembelian tenaga listrik	<u>6,566,473</u>	<u>6,681,010</u>	<i>Purchase of electricity</i>
Subjumlah	<u>22,712,501</u>	<u>15,523,529</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	23,230,993	24,101,662	<i>Purchase of fuel, goods and services</i>
Pembelian tenaga listrik	<u>24,754,325</u>	<u>17,522,336</u>	<i>Purchase of electricity</i>
Subjumlah	<u>47,985,318</u>	<u>41,623,998</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>70,697,819</u>	<u>57,147,527</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>		<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
Rupiah	44,465,780	44,465,780		34,893,505	34,893,505
USD	1,607,318,970	25,969,452		1,432,937,142	22,123,116
Lain-lain**)	16,252,219	<u>262,587</u>		8,478,895	<u>130,906</u>
Jumlah		<u>70,697,819</u>		<u>57,147,527</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

**) Utang usaha dalam mata uang lainnya disajikan dalam jumlah setara USD, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount, except for Rupiah

**) Trade payables in other currencies are presented in USD equivalents using the exchange rate prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. UTANG USAHA (lanjutan)

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

30. TRADE PAYABLES (continued)

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

31. UTANG LAIN-LAIN

31. OTHER PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Rupiah	5,340,378	4,427,251	Rupiah
USD	806,130	1,782,969	USD
EUR	709,867	396,655	EUR
JPY	206,501	369,034	JPY
Pemerintah daerah	3,180,744	2,512,403	Local government
Uang muka penjualan tenaga listrik		1,622,157	Advances received on sale of electricity
Karyawan	160,461	80,143	Employees
Lain-lain	<u>954,646</u>	<u>1,581,575</u>	Others
Jumlah	11,358,727	12,772,187	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>10,925,072</u>	<u>12,305,320</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>433,655</u></u>	<u><u>466,867</u></u>	Non-current portion

Pemerintah Daerah

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada Pemerintah Daerah.

Local Government

The payables to Local Government represent the amount collected by the Company from the customers for street lighting taxes. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

Uang muka penjualan tenaga listrik

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik prabayar.

Advances received on sale of electricity

This account represents cash received from the sale of prepaid electricity.

Karyawan

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan di muka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Employees

Payable to employees mainly represents receipt of advance instalment payments from employees related to house instalments.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG PAJAK

32. TAXES PAYABLE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Pasal 29	2,672,130	1,014,813	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes
PPN	881,243	1,312,139	VAT
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1,211,552	1,415,342	Article 21
Pasal 23 dan 26	250,870	191,656	Articles 23 and 26
Pasal 22	145,392	138,665	Article 22
Pasal 4(2)	94,760	113,958	Article 4(2)
Pasal 15	41,936	41,601	Article 15
Lain-lain	3,994	3,771	Others
Subjumlah	2,629,747	3,217,132	Subtotal
Jumlah	<u>5,301,877</u>	<u>4,231,945</u>	Total

33. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

33. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bunga dan beban keuangan			Interest and financing charges
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Utang bank	419,755	397,527	Bank loans
Utang penerusan pinjaman	303,559	323,010	Two-step loans
Utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non bank	2,008	-	Government and non bank government financial institution loans
Jumlah pihak berelasi	725,322	720,537	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,196,944	2,154,153	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang bank	700,978	1,253,697	Bank loans
Utang bunga sewa	506,461	560,948	Lease liability interest
Utang listrik swasta	18,833	19,837	Electricity purchase payables
Jumlah pihak ketiga	3,423,216	3,988,635	Total third parties
Subjumlah	4,148,538	4,709,172	Subtotal
Biaya operasional	6,347,360	3,340,325	Operational charges
Jumlah	<u>10,495,898</u>	<u>8,049,497</u>	Total

Rincian biaya masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses by currency are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	
Rupiah	7,276,114	7,276,114	4,191,201	4,191,201	Rupiah
USD	151,766,337	2,452,089	200,444,199	3,094,658	USD
JPY	5,619,522,435	581,216	5,802,685,833	633,711	JPY
EUR	11,085,006	186,479	7,604,152	129,927	EUR
Jumlah	<u>10,495,898</u>		<u>8,049,497</u>		Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

33. ACCRUED EXPENSES (continued)

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

34. UANG JAMINAN LANGGANAN

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

34. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS

This account represents customer security deposits determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

35. UTANG BIAYA PROYEK

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya dan pengadaan material untuk konstruksi. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorisation* atau dokumen lain yang sejenis.

35. PROJECT COST PAYABLES

This account represents payables to contractors arising from expenses and material purchases for construction. This account will be reclassified into the two-step loans account at the issuance of the *Withdrawal Authorisation* or other similar documents.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nama proyek			Project name
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	1,680,636	1,502,488	PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)
Lain-lain	-	9,731	Others
Jumlah	<u>1,680,636</u>	<u>1,512,219</u>	Total

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

36. SALES OF ELECTRICITY

Sales of electricity by customer are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah	<u>22,942,416</u>	<u>22,370,966</u>	Government related entities
Pihak ketiga			Third parties
Umum	328,074,169	308,655,795	Public
TNI dan Polri	<u>2,159,435</u>	<u>2,164,301</u>	TNI and Polri
Subjumlah	<u>330,233,604</u>	<u>310,820,096</u>	Subtotal
Jumlah	<u>353,176,020</u>	<u>333,191,062</u>	Total

Pendapatan sebesar Rp353.176.020 (2023: Rp333.191.062) diakui sepanjang waktu.

Revenue amounting to Rp353,176,020 (2023: Rp333,191,062) is recognised overtime.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)

Penjualan tenaga listrik untuk tahun 2024 dan 2023 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

- Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 21 Tahun 2017 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PLN Batam.

Tidak terdapat penyesuaian tarif selama 2024 untuk golongan pelanggan nonsubsidi lainnya.

Grup tidak memiliki penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

36. SALES OF ELECTRICITY (continued)

Sales of electricity for the years 2024 and 2023 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government and Local Government as follows:

- *Regulation of the Ministry of ESDM No. 28 Year 2016 most recently amended by Regulation of the Ministry of ESDM No. 3 Year 2020.*
- *Regulation of the Governor of Riau Islands No. 21 Year 2017, regarding the tariff of electricity provided by PLN Batam.*

There is no electricity tariff adjustment during 2024 for other non-subsidy customers.

The Group has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total revenue.

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan ke-4 atas Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik untuk listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero).

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik tahun anggaran 2024 dan 2023 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 178/PMK.02/2021, tanggal 7 Desember 2021. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi biaya pokok penyediaan tenaga listrik (Rp/kWh) di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. Biaya pokok penyediaan tenaga listrik dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, di bawah Kementerian ESDM.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas kepatuhan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Direktorat Jenderal Anggaran, di bawah Kementerian Keuangan.

37. GOVERNMENT ELECTRICITY SUBSIDY

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus a 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff groups which received automatic tariff adjustment based on Ministry of ESDM Regulation No. 3 Year 2020 regarding the fourth amendment of Ministry of ESDM Regulation No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff for electricity provided by PT PLN (Persero).

The Government of the Republic of Indonesia provides electricity subsidies to customers through the Company. The procedure for calculation and payment of the electricity subsidy for budget years 2024 and 2023 uses Minister of Finance Regulation No. 178/PMK.02/2021, dated December 7, 2021. The electricity subsidy is calculated from the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff group less the cost of electricity supplies (Rp/kWh) at each tariff group multiplied by the electricity sales volume (kWh) for each tariff group. The cost of electricity supplies is computed based on the formula determined by the Directorate General of Electricity, under the Ministry of ESDM.

The amount of the electricity subsidy within a budget year is finalised based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH (lanjutan)

**37. GOVERNMENT
(continued)**

ELECTRICITY SUBSIDY

Pendapatan subsidi listrik dirinci selama tahun berjalan sebagai berikut:

The details of revenue from electricity subsidy during the year are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	4,611,800	4,677,328	Beginning balance
Subsidi listrik (Catatan 51)	77,045,335	68,636,731	Electricity subsidy (Note 51)
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan:			Realisation of subsidy from current year budget:
Penerimaan tunai	<u>(75,817,285)</u>	<u>(68,702,258)</u>	Cash received
Piutang subsidi listrik periode periode anggaran tahun berjalan (Catatan 16)	<u>5,839,850</u>	<u>4,611,801</u>	Receivables for electricity from current year budget (Note 16)

38. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN

38. OTHER REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penjualan batubara	6,209,180	5,083,674	Coal sales
Jaringan dan jasa telekomunikasi	3,767,126	2,902,542	Telecommunication network and services
Jasa pemeliharaan	1,654,485	908,851	Maintenance services
Sewa transformator	642,217	470,331	Transformer rental
Perubahan daya tersambung dan administrasi	175,686	42,623	Upgrading of electricity power and administration fees
Lain-lain	<u>780,896</u>	<u>868,069</u>	Others
Jumlah	<u>13,229,590</u>	<u>10,276,090</u>	Total

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

39. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

39. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bahan bakar minyak			Fuel oils
High speed diesel	42,535,644	37,389,487	High speed diesel
Fuel marine oil	1,556,556	1,545,568	Fuel marine oil
Lain-lain	<u>306,317</u>	<u>251,999</u>	Others
Subjumlah	<u>44,398,517</u>	<u>39,187,054</u>	Subtotal
Bahan bakar - nonminyak			Non-oil fuels
Batubara	77,406,140	69,496,783	Coal
Gas alam	51,321,994	50,585,153	Natural gas
Panas bumi	4,332,027	4,171,101	Geothermal
Biomassa	986,439	518,199	Biomass
Air	<u>450,735</u>	<u>393,477</u>	Water
Subjumlah	<u>134,497,335</u>	<u>125,164,713</u>	Subtotal
Minyak pelumas	<u>395,119</u>	<u>379,811</u>	Lubricants
Jumlah	<u>179,290,971</u>	<u>164,731,578</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS
(lanjutan)**

Grup memiliki pembelian pasokan bahan bakar yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan, yaitu pembelian ke Grup Pertamina.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

39. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE (continued)

Group has fuel and lubricants purchases that exceed 10% of the total revenues, specifically from Pertamina Group.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

40. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

40. PURCHASED ELECTRICITY

This account includes the purchase of electricity from certain IPPs in relation to PPAs and ESCs, the purchase of electricity during the commissioning stage and the purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			Related parties
S2P	13,671,404	13,645,080	S2P
SGPJB	12,242,255	10,982,860	SGPJB
PGE	3,827,310	3,678,905	PGE
BPI	1,320,789	1,495,370	BPI
Lain-lain	<u>3,909,051</u>	<u>4,071,810</u>	Others
Subjumlah	<u>34,970,809</u>	<u>33,874,025</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Paiton Energy	15,386,067	14,029,469	PT Paiton Energy
PT Bhumi Jati Power	14,747,732	13,839,359	PT Bhumi Jati Power
PT Bhimasena Power Indonesia	13,414,659	12,179,617	PT Bhimasena Power Indonesia
PT Jawa Power	9,508,489	9,075,756	PT Jawa Power
PT Cirebon Energi Prasarana	7,376,448	4,576,001	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Huadian Bukit Asam Power	6,057,154	1,416,060	PT Huadian Bukit Asam Power
PT Jawa Satu Power	5,307,451	1,034,969	PT Jawa Satu Power
PT Lestari Banten Energi	4,147,522	4,258,338	PT Lestari Banten Energi
PT General Energi Bali	3,606,655	3,342,523	PT General Energi Bali
PT Bosowa Energi	3,532,858	3,005,134	PT Bosowa Energi
PT Cirebon Electric Power	3,421,356	3,234,917	PT Cirebon Electric Power
PT Star Energy Geothermal	3,223,942	3,006,723	PT Star Energy Geothermal
Sarulla Operations Ltd	2,709,741	2,434,683	Sarulla Operations Ltd
PT Poso Energy	2,391,063	1,892,597	PT Poso Energy
PT DSSP Power Sumsel	2,283,657	2,279,174	PT DSSP Power Sumsel
PT Meulaboh Power Generation	2,183,092	300,592	PT Meulaboh Power Generation
Star Energy Geothermal Salak Ltd	2,170,355	2,096,834	Star Energy Geothermal Salak Ltd
Lain-lain *)	<u>42,187,727</u>	<u>38,954,413</u>	Others*)
Subjumlah	<u>143,655,968</u>	<u>120,957,159</u>	Subtotal
Jumlah	<u>178,626,777</u>	<u>154,831,184</u>	Total

*) Masing-masing di bawah Rp2.000.000.

*) Each below Rp2,000,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN SEWA

41. LEASE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban yang berkaitan dengan sewa dengan pembayaran variabel yang tidak termasuk dalam utang sewa	1,338,595	1,072,229	<i>Expense relating to variable lease payments not included in lease liabilities</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	906,215	665,437	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa nilai rendah	<u>362,222</u>	<u>137,196</u>	<i>Expense relating to leases of low value assets</i>
Jumlah	<u>2,607,032</u>	<u>1,874,862</u>	Total

42. BEBAN PEMELIHARAAN

42. MAINTENANCE EXPENSES

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details of maintenance expenses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa borongan	25,105,530	23,477,681	<i>Contractor fees</i>
Pemakaian material	<u>6,440,481</u>	<u>6,040,643</u>	<i>Spare parts used</i>
Jumlah	<u>31,546,011</u>	<u>29,518,324</u>	Total

43. BEBAN KEPEGAWAIAN

43. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tunjangan	8,661,077	8,206,665	<i>Allowances</i>
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	8,212,143	4,508,497	<i>Bonus and performance incentives</i>
Gaji	5,951,220	5,371,033	<i>Salaries</i>
Imbalan kerja (Catatan 49)	(1,705,513)	7,091,073	<i>Employee benefits (Note 49)</i>
Lain-lain	<u>9,590,446</u>	<u>7,178,666</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>30,709,373</u>	<u>32,355,934</u>	Total

44. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

44. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Honorarium	2,275,483	2,142,848	<i>Honorarium</i>
Pembacaan meter	2,241,372	1,975,466	<i>Meter reading</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	948,723	804,516	<i>Amortisation of intangible assets (Note 12)</i>
Pengelolaan pelanggan	344,555	285,101	<i>Customer maintenance</i>
Teknologi informasi	210,257	389,676	<i>Technological information</i>
(Pemulihan)/penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang	(309,032)	348,870	<i>(Reversal)/allowance of expected credit losses of receivables</i>
Lain-lain	<u>5,773,452</u>	<u>3,611,384</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>11,484,810</u>	<u>9,557,861</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. BEBAN KEUANGAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi		
Utang bank	2,811,682	2,302,633
Penerusan pinjaman	864,077	899,210
Utang kepada Pemerintah	157,057	159,811
Instrumen derivatif *)	<u>(697,013)</u>	<u>378,809</u>
Subjumlah	<u>3,135,803</u>	<u>3,740,463</u>
Pihak ketiga		
Utang obligasi	8,607,815	7,967,939
Utang sewa (Catatan 26)	6,889,385	3,841,618
Utang bank	5,388,191	5,058,296
Utang listrik swasta	359,117	379,165
Lain-lain	<u>37,549</u>	<u>22,874</u>
Subjumlah	<u>21,282,057</u>	<u>17,269,892</u>
Jumlah	<u>24,417,860</u>	<u>21,010,355</u>

*) Beban keuangan dari transaksi instrumen derivatif.

45. FINANCE COSTS

Related parties
Bank loans
Two-step loans
Government loans
Derivative instruments *)

Subtotal

Third parties
Bonds payable
Lease liabilities (Note 26)
Bank loans
Electricity purchase payables
Others

Subtotal

Total

46. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 9)	3,376,821	3,256,438
Penghasilan denda administrasi (Penurunan)/kenaikan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	1,658,351	1,958,812
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	(236,524)	207,770
Penyisihan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	281,557	281,267
Penghasilan jasa dan klaim	(3,162,860)	(473,543)
	88,856	54,806
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 6)	(1,158,660)	(30,219)
Beban penyusutan aset tetap tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	(1,056,080)	(1,052,915)
Program pemberdayaan lingkungan	(526,341)	(494,016)
Kerugian penurunan nilai aset dalam pembangunan	-	(376,682)
Beban penelitian	(297,108)	(136,479)
Lain-lain	<u>(1,097,070)</u>	<u>(1,682,188)</u>
Jumlah	<u>(2,129,058)</u>	<u>1,513,051</u>

Share in net income of associates and joint ventures (Note 9)
Administrative penalty income
(Decrease)/increase in the fair value of investment properties (Note 8)
Gain on sale of assets not used in operations (Note 6)
Provision against uncertain tax treatment
Claim and service income
Provision for impairment of property, plant and equipment (Note 6)

Depreciation expense of assets not used in operations (Note 6)
Community development programs
Loss on impairment of construction in progress
Research expenses
Others

Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN

47. INCOME TAX

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	309,757	349,269	Current year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	2,486,153	1,398,184	Current year
Tahun sebelumnya	<u>1,691,539</u>	<u>206,824</u>	Prior year
	<u>4,487,449</u>	<u>1,954,277</u>	
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense
Perusahaan	2,712,343	1,626,130	The Company
Entitas anak	<u>3,307,143</u>	<u>6,728,059</u>	Subsidiaries
	<u>6,019,486</u>	<u>8,354,189</u>	
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>10,506,935</u>	<u>10,308,466</u>	Total income tax expense

a. Pajak kini

a. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the estimated taxable income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak			Profit before tax per
menurut laporan laba rugi			consolidated statements of profit or loss
komprehensif konsolidasian	28,269,959	32,379,924	and other comprehensive income
Laba sebelum pajak			Profit before tax attributable
entitas anak	(38,340,160)	(40,704,165)	to subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal			Adjustment for consolidation
eliminasi konsolidasian	<u>(175,015)</u>	<u>(27,388)</u>	elimination entries
Laba sebelum pajak -			Profit before tax -
Perusahaan	(10,245,216)	(8,351,629)	the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beban sewa	1,061,686	(2,004,751)	Lease expenses
Penyambungan pelanggan	7,620,314	7,377,524	Customer connection fees
Penyusutan aset tetap	(17,390,184)	(16,386,008)	Depreciation of property, plant
Imbalan kerja	(5,675,867)	2,552,136	and equipment
Penyusutan biaya dikapitalisasi	(2,277,247)	(1,554,038)	Employee benefits
Biaya/(pendapatan) yang			Depreciation of capitalised expense
tidak dapat diperhitungkan			
menurut fiskal:			Non-deductible expenses/
Kesejahteraan karyawan	1,031,887	404,082	(non-taxable income):
Penyisihan kerugian kredit			Employee welfare
ekspektasian piutang dan			Allowance for expected credit losses
penurunan nilai persediaan			of receivables and allowance for
dan persediaan usang	(369,001)	410,583	decline in value of inventories
Penghasilan bunga telah			and inventory obsolescence
dikenakan pajak final	(1,000,639)	(552,410)	Interest income
Beban lain tidak dapat			subjected to final tax
dikurangkan	<u>28,652,252</u>	<u>19,692,099</u>	Other non-deductible expenses
Estimasi laba fiskal kena pajak			The Company's taxable
Perusahaan tahun berjalan	<u>1,407,985</u>	<u>1,587,588</u>	income for the year
Beban pajak kini - Perusahaan	309,757	349,269	Current tax - the Company
Beban pajak kini - Entitas anak	<u>4,177,692</u>	<u>1,605,008</u>	Current tax - the Subsidiaries
Total beban pajak	<u>4,487,449</u>	<u>1,954,277</u>	Total income tax expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

a. Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

b. Pajak tangguhan

47. INCOME TAX (continued)

a. Current tax (continued)

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

b. Deferred tax

2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets	
Liabilitas imbalan kerja	175,592	4,795	4,768	185,155	Employee benefits liabilities
Pendapatan ditangguhkan	254	519	-	773	Deferred revenue
Aset hak guna	(1,374)	(971)	-	(2,345)	Right-of-use assets
Aset tetap	223,944	80,852	(11,333)	293,463	Property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	58,599	1,146	-	59,745	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan persediaan	30,647	(6,203)	-	24,444	Provision for inventories
Bonus	47,654	(6,272)	-	41,382	Bonuses
Beban ditangguhkan	5,378	1,379	-	6,757	Deferred charges
Jumlah	540,694	75,245	(6,565)	609,374	Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities	
Akumulasi rugi fiskal	-	3,581	-	3,581	Accumulated tax losses
Liabilitas imbalan kerja	14,475,245	(1,132,929)	2,798,418	16,140,734	Employee benefits liabilities
Pendapatan ditangguhkan	6,293,502	1,711,815	-	8,005,317	Deferred revenue
Liabilitas sewa	1,895,286	(140,078)	-	1,755,208	Lease liabilities
Aset hak guna	(5,559,384)	479,922	-	(5,079,462)	Right-of-use assets
Aset tetap	(75,622,099)	(7,131,617)	(8,477,119)	(91,230,835)	Property, plant and equipment
Bonus	173,318	36,578	-	209,896	Bonuses
Penyisihan persediaan	82,970	16,054	-	99,024	Provision for inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,276	(222)	-	3,054	Provision for impairment losses of receivables
Lainnya	29,147	62,165	-	91,312	Others
Jumlah	(58,228,739)	(6,094,731)	(5,678,701)	(70,002,171)	Total
		(6,019,486)	(5,685,266)		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax (continued)

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	1,709	(1,709)	-	-	Accumulated tax losses
Liabilitas imbalan kerja	107,178	66,623	1,791	175,592	Employee benefits liabilities
Aset hak guna	6,446	(7,820)	-	(1,374)	Right-of-use assets
Aset tetap	124,192	99,752	-	223,944	Property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	91,959	(33,360)	-	58,599	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan persediaan	29,064	1,583	-	30,647	Provision for inventories
Bonus	57,293	(9,639)	-	47,654	Bonuses
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(3)	3	-	-	Share net income from associates and joint ventures
Lainnya	9,610	(3,978)	-	5,632	Others
Jumlah	427,448	111,455	1,791	540,694	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	15,042,706	696,458	(1,263,919)	14,475,245	Employee benefits liabilities
Pendapatan ditangguhkan	4,646,551	1,646,951	-	6,293,502	Deferred revenue
Liabilitas sewa	2,181,801	(286,515)	-	1,895,286	Lease liabilities
Aset hak guna	(5,515,652)	(43,732)	-	(5,559,384)	Right-of-use assets
Aset tetap	(64,983,639)	(10,562,283)	(76,177)	(75,622,099)	Property, plant and equipment
Bonus	178,156	(4,838)	-	173,318	Bonuses
Penyisihan persediaan	35,956	47,014	-	82,970	Provision for inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,902	1,374	-	3,276	Provision for impairment losses of receivables
Lainnya	(15,242)	39,927	4,462	29,147	Others
Jumlah	(48,427,461)	(8,465,644)	(1,335,634)	(58,228,739)	Total
		(8,354,189)	(1,333,843)		

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable of profit/(loss) of the consolidated subsidiaries as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif konsolidasian	28,269,959	32,379,924	Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku yaitu 22%	6,219,391	7,123,583	Tax expense at prevailing tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas:			Tax effect of:
Kesejahteraan karyawan	255,201	114,592	Employee welfare
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(742,901)	(716,416)	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(214,779)	(209,773)	Interest income subject to final tax
Utilisasi rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	(434,312)	Utilisation of prior year's tax loss carry forward
Revaluasi aset	52,035	(45,709)	Revaluation of assets
Beban lain tidak dapat dikurangkan	4,937,988	4,476,501	Other non-deductible expenses
Jumlah	10,506,935	10,308,466	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

c. Surat ketetapan pajak

c. Tax assessment letters

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 2024	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 2023	Status/Status
PLN					
PPN Pemungut/VAT collector	2016	Kurang bayar/Underpayment	-	19,468	Putusan diterima, pengembalian diterima/Verdict accepted, refund has been received
PPh pasal 21/Income tax art 21	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	35,522	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PPh pasal 22/Income tax art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	364,684	Permohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh pasal 23/Income tax art 23	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	49,274	Permohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	198,992	Permohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPN dalam negeri/Domestic VAT	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	278,105	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PPN pemungut/VAT collector	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	304,029	Permohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
STP PPN dalam negeri/ Tax assessment letter domestic VAT	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	41,383	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PPN pemungut/VAT collector	2018	Kurang bayar/Underpayment	310,037	310,037	Permohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh pasal 21/Income tax art 21	2018	Kurang bayar/Underpayment	336,283	336,283	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh pasal 22/Income tax art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	48,455	176,068	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh pasal 23/Income tax art 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	2,380,167	2,380,167	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	2,950,557	2,950,558	Peninjauan kembali/Judicial review
Bea meterai/Stamp duty	2018	Kurang bayar/Underpayment	199,341	199,341	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh pasal 21/Income tax art 21	2019	Kurang bayar/Underpayment	114,695	114,695	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	499,208	499,208	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2019	Kurang bayar/Underpayment	1,064,278	1,064,278	Banding/Appeal
PPh pasal 26/Income tax art 26	2019	Kurang bayar/Underpayment	223,992	215,145	Peninjauan kembali/Judicial review
Bea meterai/Stamp Duty	2019	Kurang bayar/Underpayment	377,385	188,692	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh Badan/Corporate income tax	2019	Kurang bayar/Underpayment	6,122,611	3,061,305	Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2019	Kurang bayar/Underpayment	878,959	878,959	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2020	Kurang bayar/Underpayment	477,687	477,687	Proses Banding/Appeal process
Bea meterai/Stamp duty	2020	Kurang bayar/Underpayment	79,047	39,524	Proses Banding/Appeal process
PPh pasal 21/Income tax art 21	2020	Kurang bayar/Underpayment	-	13,981	Tidak diajukan keberatan/No objection
PPh pasal 22/Income tax art 22	2020	Kurang bayar/Underpayment	241,613	241,613	Proses Banding/Appeal process
PPh pasal 23/Income tax art 23	2020	Kurang bayar/Underpayment	1,342,502	671,251	Proses Banding/Appeal process
PPh Badan/Corporate income tax	2020	Kurang bayar/Underpayment	2,704,402	1,622,641	Proses Banding/Appeal process
PPh pasal 26/Income tax art 26	2020	Kurang bayar/Underpayment	46,735	46,735	Proses Banding/Appeal process
PPN dalam negeri/Domestic VAT	2020	Kurang bayar/Underpayment	84,257	84,257	Proses Banding/Appeal process
STP PPN dalam negeri/ Tax assessment letter domestic VAT	2020	Kurang bayar/Underpayment	11,847	11,847	Proses Banding/Appeal process

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

c. Tax assessment letters (continued)

<u>Jenis pajak/Tax type</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter</u>	<u>Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah</u> 2024	<u>Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah</u> 2023	<u>Status/Status</u>
PNP					
PPh pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	136,172	136,172	Proses Banding/Appeal process
PPh Badan/Corporate income tax	2019	Kurang bayar/Underpayment	-	18,555	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PIP					
PPh Badan/Corporate income tax	2016	Kurang bayar/Underpayment	16,094	16,094	Banding/Appeal
PPh pasal 23/Income tax art 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	19,925	19,925	Banding/Appeal
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	136,071	136,071	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	-	108,289	Selesai/Completed
PPh pasal 22/Income tax art 22	2020	Kurang bayar/Underpayment	31,808	31,808	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2020	Kurang bayar/Underpayment	15,863	-	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2021	Kurang bayar/Underpayment	50,122	50,122	Keberatan/Objection
PPh Badan/Corporate income tax	2022	Lebih bayar/Overpayment	8,918	-	Pemeriksaan/Inspection
HP					
PPh Badan/Corporate income tax	2016	Kurang bayar/Underpayment	-	12,680	Permohonan banding ditolak/Request for appeal rejected
PPh Badan/Corporate income tax	2017	Kurang bayar/Underpayment	12,655	12,655	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	122	122	Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2017	Kurang bayar/Underpayment	4,891	4,891	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2018	Lebih bayar/Overpayment	6,660	-	Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2019	Kurang bayar/Underpayment	-	9,887	Selesai/Completed
PPh Badan/Corporate income tax	2022	Lebih bayar/Overpayment	-	9,467	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PPh Badan/Corporate income tax	2023	Lebih bayar/Overpayment	15,050	-	Pemeriksaan/Inspection
EPI					
PPh Badan/Corporate income tax	2017	Lebih bayar/Overpayment	-	40,914	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PPh pasal 15/Income tax art 15	2017	Lebih bayar/Overpayment	5,632	-	Banding/Appeal
PPN/VAT	2020	Lebih bayar/Overpayment	12,503	12,503	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2022	Lebih bayar/Overpayment	-	34,823	Selesai/Completed
PPh Badan/Corporate income tax	2023	Lebih bayar/Overpayment	59,189	-	Proses Pemeriksaan/Inspection process
Tarakan					
PPh pasal 21/Income tax art 21	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	1,036	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PPh pasal 23/Income tax art 23	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	108	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	4	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PPh Badan/Corporate income tax	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	8,905	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
Jumlah/Total			21,025,734	17,540,760	
Provisi/provision			(6,885,770)	(4,908,174)	
Jumlah, bersih/Total, net			14,139,964	12,632,586	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

c. Tax assessment letters (continued)

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. KEP-00001/PPH/KPP.1903/2023 tentang Keputusan SKPKB PPh Pasal 4(2) dengan keputusan pengembalian pajak melalui kompensasi SPMKP sebesar Rp238.979 dan penerimaan kas sebesar Rp781.461 untuk masa pajak Desember 2017. Pada tanggal 16 November 2022, DJP telah mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan banding. Selama tahun 2023, Perusahaan telah menerima beberapa Putusan atas Peninjauan Kembali Mahkamah Agung untuk pajak tahun 2017 dan 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa kasus perpajakan masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

On January 11, 2023, the Company received the Tax Overpayment Refund Instruction ("SPMKP") No. KEP 00001/PPH/KPP.1903/2023 concerning the decision on SKPKB Income Tax Article 4(2) with the decision of tax refund through compensating the SPMKP amounting to Rp238,979 and cash receipts amounting to Rp781,461 for the fiscal period December 2017. On November 16, 2022, DJP has submitted the Judicial Review regarding the appeal decision. During 2023, the Company has received several Decrees of Supreme Court Judicial Review for taxes fiscal year 2017 and 2018. Up to the completion date of these consolidated financial statements, several tax cases are still in the process of being examined in the Supreme Court.

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan menerima Surat Hasil Pemeriksaan Pajak ("SPHP") dari DJP atas pemeriksaan pajak tahun fiskal 2020. Perusahaan telah memberikan tanggapan atas SPHP tersebut pada tanggal 16 November 2023. Kemudian, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan jumlah kurang bayar pajak sebesar Rp9.840.654 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp3.209.536.

On November 7, 2023, the Company received a Tax Audit Result Letter ("SPHP") from the DJP regarding the tax audit for fiscal year 2020. The Company has submitted a response towards the SPHP on November 16, 2023. Afterwards, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") with a total tax underpayment amounting to Rp9,840,654 and has made a payment amounting to Rp3,209,536.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp1.753.012 atas SKPKB tahun fiskal 2020. Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tahun fiskal 2020 kepada DJP pada tanggal 26 Februari 2024.

On February 7, 2024, the Company has made an additional payment of Rp1,753,012 for the SKPKB fiscal year 2020. The Company has submitted objection letters to DJP regarding SKPKB for fiscal year 2020 on February 26, 2024.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp3.073.733 atas SKPKB tahun fiskal 2019.

On October 8, 2024, the Company has made an additional payment of Rp3,073,733 for the SKPKB fiscal year 2019.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Grup telah menerima pengembalian pajak dari hasil keberatan dan banding untuk tahun fiskal 2016, 2018, 2019, 2022 sebesar Rp334.280 yang terdiri dari pengembalian pajak atas kurang bayar PPN sebesar Rp19.469, PPh Pasal 22 sebesar Rp228.197, PPh Pasal 26 sebesar Rp77.147 dan PPh badan sebesar Rp9.467. Grup menerima pengembalian pajak tersebut melalui penerimaan kas sebesar Rp330.085 dan melalui pemotongan utang pajak sebesar Rp4.195.

During years ended December 31, 2024, the Group received tax refunds from the proceeds of the objections and appeals for fiscal years 2016, 2018, 2019, 2022 amounted to Rp334,280 consisting of tax refunds for underpayment of VAT amounted to Rp19,469, Income Tax Article 22 amounted to Rp228,197, Income Tax Article 26 amounted to Rp77,148 and Corporate Income Tax amounted to Rp9,467. The Group received those tax refunds through cash receipts amounting to Rp330,085 and through a deduction of tax payables amounting to Rp4,195.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 24 Januari 2025 dan 26 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp1.500.000 atas SKPKB PPh Pasal 25/29 Badan tahun fiskal 2020.

Pada tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak melalui penerimaan kas atas kelebihan PPh Pasal 26 masa November dan Desember 2019 sebesar Rp760.

Pada tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak melalui penerimaan kas atas kelebihan PPh Pasal 4 ayat (2) Desember 2018 sebesar Rp435.992.

Pada tanggal 10 April 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak melalui pemotongan utang pajak atas kelebihan PPh 4 ayat (2) masa Desember 2019 sebesar Rp1.060.118, PPh Pasal 21 masa Desember 2019 sebesar Rp97.609, dan PPh Pasal 25/29 Badan masa Januari sampai Desember 2019 sebesar Rp27.877.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas ketidakpastian posisi pajak telah mencukupi.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

e. Aturan Model Pilar Dua Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perseroan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Dikarenakan PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur atas pajak kini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen terhadap PSAK 212 "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

47. INCOME TAX (continued)

c. Tax assessment letters (continued)

On January 24, 2025 and March 26, 2025, the Company has made an additional payment of Rp1,500,000 for the SKPKB Corporate Income Tax Art. 25/29 for the fiscal year 2020.

On January 9, 2025, the Company has received tax refunds through cash receipts for excess Income Tax art. 26 for the period November and December 2019 amounted to Rp760.

On January 21, 2025 the Company has received tax refunds through cash receipts for overpayment of Income Tax art. 4 (2) for the period December 2018 amounted to Rp435,992.

On 10 April 2025, the Company has received tax refunds through deduction of tax payable for excess Income Tax art. 4 (2) for the period December 2019 amounted to Rp1,060,118, Income Tax Art. 21 for the period December 2019 amounted to Rp97,609, and Corporate Income Tax Art. 25/29 for the period January to December 2019 amounted to Rp27,877.

Management believes that the provision against uncertain tax positions is adequate.

d. Administration

Based on the taxation laws in Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax based on self-assessment. The DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules

Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules The Ministry of Finance ("MoF") Regulation No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 "income Taxes" issued in December 2023.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Aturan Model Pilar Dua Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") (lanjutan)

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan terdapat eksposur terhadap PMK-136 saat PMK-136 diberlakukan. Dikarenakan kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan perhitungan pendapatan *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") dampak PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

47. INCOME TAX (continued)

e. Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules (continued)

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when PMK-136 comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

48. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17,705,027	22,025,595
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>150,536</u>	<u>146,961</u>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	<u>117,613</u>	<u>149,874</u>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

48. EARNINGS PER SHARE BASIC/DILUTED

*Consolidated profit for the year attributable to the owners
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)*

Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (in full amount of Rupiah)

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, therefore basic earnings per share is the same as the dilutive earnings per share.

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		
Bonus dan insentif prestasi kerja	7,429,860	4,250,487
Liabilitas pascakerja jangka pendek	<u>3,568,775</u>	<u>3,631,893</u>
Jumlah	<u>10,998,635</u>	<u>7,882,380</u>

Short-term employee benefits liabilities
*Bonus and performance incentives
Post-employment benefits liability-current portion*

Total

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		
Imbalan pascakerja lainnya	17,501,759	14,601,989
Imbalan pemeliharaan kesehatan	55,746,191	51,117,646
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>772,966</u>	<u>743,296</u>
Jumlah	<u>74,020,916</u>	<u>66,462,931</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>3,568,775</u>	<u>3,631,893</u>
Bagian jangka panjang	<u>70,452,141</u>	<u>62,831,038</u>

Long-term employee benefits liabilities
*Other post-employment benefits
Health care benefits
Other long-term benefits*

Total

Less: current portion

Long-term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban diakui di laba rugi			Expense recognised in profit or loss (Note 43):
(Catatan 43):			Post-employment benefits
<u>Imbalan pascakerja</u>			Defined benefit pension program
Program pensiun manfaat pasti	102,955	93,920	Other post-employment benefits
Imbalan pascakerja lainnya	2,246,803	1,955,024	Health care benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	(4,285,122)	4,733,796	Other long-term benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>229,851</u>	<u>308,333</u>	
Jumlah	<u>(1,705,513)</u>	<u>7,091,073</u>	Total
Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement on defined benefit plan recognised in other comprehensive income:
<u>Imbalan pascakerja</u>			Post-employment benefits
Program pensiun manfaat pasti	103,309	334,441	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	1,874,636	(528,416)	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	<u>10,763,808</u>	<u>(5,529,833)</u>	Health care benefits
Jumlah	<u>12,741,753</u>	<u>(5,723,808)</u>	Total

Kenaikan signifikan pada pengukuran kembali program manfaat pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain sebagian besar disebabkan karena perubahan asumsi keuangan.

The significant increase in remeasurement on defined benefit plans which is recognised in other comprehensive income is mainly due to changes in the financial and demographic assumptions.

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension program

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Group established a defined benefit pension program covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 19,45% dari penghasilan dasar pensiun.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 19.45% from basic pension income, respectively.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Health care benefits

Pada tanggal 31 Desember 2024, telah ditandatangani perjanjian antara PT PLN (Persero) dengan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional terkait dengan pengelolaan fasilitas kesehatan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan dengan jangka waktu di bawah satu tahun.

As of 31 December 2024, PT PLN (Persero) was entered into a one-year insurance agreement with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional related to the health care benefit plans for pensioners and their eligible dependents.

Imbalan pascakerja lainnya

Other post-employment benefits

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian, dan penghargaan kesetiaan kerja.

The Group also provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit, and loyalty benefits.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

The principal assumptions used in the calculations of post employment benefits obligation

Tabel mortalita

Imbalan pascakerja lainnya
Program pensiun manfaat pasti
Imbalan jangka panjang lainnya
Imbalan pemeliharaan kesehatan
Usia pensiun normal

TMI 2019
CSO-58 & AMT- 49
TMI 2019
CSO-58 & AMT- 49
56 tahun/years

Mortality table

Other post-employment benefits
Defined benefit pension program
Other long-term benefits
Health care benefits
Normal retirement age

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman dari perusahaan dan entitas anak setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan untuk perhitungan imbalan pemeliharaan kesehatan dan dana pensiun adalah tabel mortalita CSO-58 untuk peserta aktif dan AMT-49 untuk peserta pasif. Asumsi mortalitas yang digunakan untuk perhitungan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya adalah tabel mortalita TMI-2019.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used for calculation of health care and pension benefit are based on the CSO-58 mortality table for active employment and AMT-49 for pensioners. The mortality assumptions used for other post-employment and other long-term benefits are based on TMI-2019.

Perhitungan aktuarial atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") yang terdaftar, yaitu KKA Indra Catarya Situmeang, dalam laporannya tertanggal 30 April 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang dihitung oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangsan, dalam laporannya tertanggal 1 April 2024.

The actuarial calculations of the pension program, other post-employment benefits, health care benefits, and other long-term benefits for the year ended December 31, 2024 was calculated by a registered Actuarial Consulting Firm ("KKA"), KKA Indra Catarya Situmeang, based on its reports dated April 30, 2025, and for the year ended December 31, 2023 was calculated by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangsan, based on its reports dated April 1, 2024.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

i. Program pensiun

i. Pension program

Jumlah liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	10,908,857	10,408,465	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(11,388,020)</u>	<u>(10,919,630)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	(479,163)	(511,165)	<i>Total</i>
Dampak batas atas aset	<u>479,163</u>	<u>511,165</u>	<i>Impact of asset ceiling</i>

**Liabilitas pada laporan
posisi keuangan konsolidasian**

***Liability in the
consolidated statement of
financial position***

Pergerakan kewajiban program pensiun manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit pension program obligation over the year is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	10,408,465	10,336,245	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	132,588	134,419	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>664,087</u>	<u>696,250</u>	<i>Interest expense</i>
	<u>796,675</u>	<u>830,669</u>	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(64,254)	72,094	<i>Loss/(gain) from changes in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial dari perubahan beberapa asumsi	446	-	<i>Actuarial loss from various of changes in assumptions</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	629,590	186,210	<i>Experience loss</i>
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	<u>68,917</u>	<u>-</u>	<i>Loss from change in demographic assumptions</i>
	<u>634,699</u>	<u>258,304</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(930,982)</u>	<u>(1,016,753)</u>	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir	<u>10,908,857</u>	<u>10,408,465</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	10,919,630	9,890,942	<i>Beginning balance</i>
Imbal hasil atas aset program	698,856	696,520	<i>Return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	206,264	873,664	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	28,683	40,229	<i>Employee contributions</i>
Pembayaran manfaat	<u>(930,982)</u>	<u>(1,016,753)</u>	<i>Benefit payments</i>
Kerugian aktuarial pada aset program	<u>465,569</u>	<u>435,028</u>	<i>Actuarial loss on plan assets</i>
Saldo akhir	<u>11,388,020</u>	<u>10,919,630</u>	<i>Ending balance</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

i. Program pensiun (lanjutan)

i. Pension program (continued)

Mutasi program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the defined benefits pension program are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	-	445,303	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	132,588	134,419	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	664,087	696,250	<i>Interest expense</i>
Bunga atas dampak batas atas aset	33,819	-	<i>Interest in effect of asset ceiling</i>
Iuran pekerja	(28,683)	(40,229)	<i>Employee contributions</i>
Imbalan hasil aset program	(698,856)	(696,520)	<i>Return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	(206,264)	(873,664)	<i>Employer's contributions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial (gain)/loss from changes in:</i>
Asumsi demografis	68,917	-	<i>Demographic assumptions</i>
Asumsi keuangan	(64,254)	72,094	<i>Financial assumptions</i>
Asumsi lainnya	446	-	<i>Other assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	629,590	186,210	<i>Experience adjustments</i>
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program	(465,569)	(435,028)	<i>Remeasurement of return on plan assets</i>
Perubahan dampak batas atas aset	<u>(65,821)</u>	<u>511,165</u>	<i>Changes in effect of asset ceiling</i>
Pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>At the end of the year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2024</u>				<u>2023</u>				
	<u>Dikutip/ Quoted</u>	<u>Tidak dikutip/ Unquoted</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>	<u>Dikutip/ Quoted</u>	<u>Tidak dikutip/ Unquoted</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>	
Tabungan dan deposito									Savings and time deposits
Tabungan	-	-	-	0.00%	-	52,066	52,066	0.48%	<i>Saving accounts</i>
Uang Jaminan	-	49,257	49,257	0.00%	-	-	-	0.00%	<i>Security deposits</i>
Deposito on call	-	102,770	102,770	0.90%	-	1,700	1,700	0.02%	<i>On call deposits</i>
Deposito berjangka	-	767,400	767,400	6.74%	-	610,550	610,550	5.59%	<i>Time deposits</i>
Instrumen ekuitas									Equity instruments
Saham	416,842	-	416,842	3.66%	461,668	-	461,668	4.23%	<i>Stocks</i>
Penempatan langsung	-	2,106,340	2,106,340	18.50%	-	1,794,114	1,794,114	16.43%	<i>Direct placement</i>
Instrumen utang									Debt instruments
Obligasi	3,527,345	-	3,527,345	30.97%	3,652,453	-	3,652,453	33.45%	<i>Corporate bonds</i>
Sukuk	433,892	-	433,892	3.81%	449,547	-	449,547	4.12%	<i>Sukuk</i>
Unit penyertaan reksa dana	569,093	-	569,093	5.00%	456,684	-	456,684	4.18%	<i>Investment units of mutual funds</i>
Efek beragungan aset	-	-	-	0.00%	-	-	-	0.00%	<i>Asset backed securities</i>
Surat utang jangka menengah	100,507	-	100,507	0.88%	100,658	-	100,658	0.92%	<i>Medium-term note</i>
Surat Berharga Negara	1,828,146	-	1,828,146	16.05%	1,859,750	-	1,859,750	17.03%	<i>Government securities</i>
Properti									Property
Hak atas tanah	-	126,162	126,162	1.10%	-	126,161	126,161	1.15%	<i>Land rights</i>
Bangunan	-	514,171	514,171	4.52%	-	489,729	489,729	4.48%	<i>Buildings</i>
Tanah dan bangunan	-	588,385	588,385	5.17%	-	573,533	573,533	5.25%	<i>Land and buildings</i>
Lain-lain	-	257,710	257,710	2.26%	-	291,016	291,016	2.67%	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6,875,825</u>	<u>4,512,195</u>	<u>11,388,020</u>	<u>100%</u>	<u>6,980,760</u>	<u>3,938,869</u>	<u>10,919,629</u>	<u>100.00%</u>	<i>Total</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	7.03 % - 7.14%	6.61% - 6.87%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	5.00%	5.00%	<i>Pension benefit increase rate</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

i. Program pensiun (lanjutan)

i. Pension program (continued)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp933.804 dan Rp1.610.413. Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Expected contributions to post-employment benefit plans for the years ended December 31, 2024 and 2023 are Rp933,804 and Rp1,610,413, respectively. The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(159,857)	180,511	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	182,633	(163,244)	Salary growth rate

ii. Imbalan pascakerja lainnya

ii. Other post-employment benefits

Pergerakan kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other post-employment benefits obligation over the year is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	14,601,989	14,032,285	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	1,284,657	935,678	Current service cost
Biaya bunga	962,146	1,010,142	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	15,901	Past service cost
Imbal hasil atas aset program	-	(6,697)	Return on plan assets
	<u>2,246,803</u>	<u>1,955,024</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,295,557	(1,268,632)	Experience loss/(gains)
Kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	488	26	(Gain)/loss from change in financial assumptions
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	56,906	13	Loss from combination of changes in assumptions
	<u>1,874,636</u>	<u>(528,416)</u>	Loss from change in demographic assumptions
Pembayaran manfaat	<u>(1,221,669)</u>	<u>(856,904)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>17,501,759</u>	<u>14,601,989</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.98% - 7.13%	6.56% - 7.37%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00% - 7.12%	5.00% - 7.12%	Rate of salary increase per annum

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

ii. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Other post-employment benefits (continued)

Sensitivitas dari imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas imbalan pascakerja lainnya/ Impact on other post-employment benefits			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1,924,684)	2,321,698	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,353,621	(1,988,091)	Salary growth rate

iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan

iii. Health care benefit

Grup memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi, dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun manfaat pasti.

The Group operates a number of post-employment health care benefit schemes. The method of accounting, assumptions, and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Pergerakan kewajiban imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the health care benefits obligation over the year is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	51,117,646	53,702,837	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	455,808	860,118	Current service cost
Biaya jasa lalu	(8,203,811)	-	Past service cost
Biaya bunga	3,462,881	3,873,678	Interest expense
	(4,285,122)	4,733,796	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	15,043,467	2,635,442	Loss from change in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	(8,787,063)	(8,165,275)	Experience (gains)/losses
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	4,451,531	-	Loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	55,873	-	Loss from combination of changes in assumptions
	10,763,808	(5,529,833)	
Pembayaran manfaat	(1,850,141)	(1,789,154)	Benefit payments
Saldo akhir	55,746,191	51,117,646	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.12% - 7.14%	6.77% - 7.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	6.00%	5.35%	Future health cost increase

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan (lanjutan)

iii. Health care benefit (continued)

Sensitivitas dari imbalan pemeliharaan kesehatan terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the health care benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas imbalan pemeliharaan kesehatan/ Impact on health care benefits			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(6,178,824)	7,662,195	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	1%	3,657,816	(8,775,285)	Medical inflation rate

iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

iv. Other long-term benefits

Pergerakan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefits obligation over the year is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	743,295	724,791	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	195,794	188,023	Current service cost
Biaya jasa lalu	(6,663)	-	Past service cost
Biaya bunga	34,295	37,200	Interest expense
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(12,037)	3,965	(Gain)/loss from change in financial assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	13,352	79,361	Experience losses
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	5,129	-	Loss from change in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(19)	(216)	Gains from combination of changes in assumptions
	<u>229,851</u>	<u>308,333</u>	
Pembayaran manfaat	(200,180)	(289,828)	Benefit payments
Saldo akhir	<u>772,966</u>	<u>743,296</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.47% - 7.02%	6.17% - 6.46%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00% - 7.12%	7.12%	Rate of salary increase per annum

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

iv. Other long-term benefits (continued)

Sensitivitas dari imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long-term benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas imbalan kerja jangka panjang lainnya Impact on other long-term benefits				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	(23,200)	24,556	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	26,240	(25,171)	Salary growth rate

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program manfaat pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension program and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Volatilitas aset

Asset volatility

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada Zero Coupon Bond dari Indonesia Government Securities Yield Curve. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to the Zero Coupon Bond from Indonesia Government Securities Yield Curve. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Grup mengalokasikan investasi aset program ke berbagai jenis instrumen investasi untuk memastikan diversifikasi yang tepat, meminimalkan dampak kinerja buruk dari satu aset terhadap seluruh portofolio. Sementara bagian terbesar dari aset diinvestasikan dalam instrumen utang. Grup juga mengalokasikan dana ke rekening tabungan, deposito berjangka, instrumen ekuitas, dan properti. Grup percaya bahwa instrumen utang memberikan pengembalian jangka panjang terbaik dengan tingkat risiko yang dapat diterima.

The Group allocates its investment plan assets across various types of investment instruments to ensure proper diversification, minimizing the impact of poor performance from any single asset on the entire portfolio. While the largest portion of assets is invested in debt instruments, the Group also allocates funds to savings accounts, time deposits, equity instruments and property. The Group believes that debt instruments provide the best long-term returns with an acceptable level of risk.

Harapan umur hidup

Life expectancy

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the members, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti untuk program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 6,46 – 17,24 tahun, 7,13 - 17,89 tahun, 7,14 - 24,42 tahun, dan 2,74 - 6,99 tahun secara berurutan.

The weighted average duration of the defined benefit obligations for the pension program, other post-employment benefits program, healthcare benefits, and other long-term benefits are 6.46 – 17.24 years, 7.13 – 17.89 years, 7.14 - 24.42 years, and 2.74 – 6.99 years, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan dan/atau PKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the Manpower Regulations and/or the CLA.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1 - 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/Total	
Program pensiun manfaat pasti	1,442,009	1,256,926	3,539,176	11,523,029	17,761,140	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	1,832,926	1,312,330	3,726,561	69,952,580	76,824,397	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	205,685	14,147,812	3,735,192	79,288,020	97,376,709	Health care benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	80,054	323,636	548,196	331,480	1,283,366	Other long-term benefits
Jumlah	3,560,674	17,040,704	11,549,125	161,095,109	193,245,612	Total

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Life expectancy (continued)

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

50. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan nonkas adalah sebagai berikut:

50. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below details changes in the Group's liabilities arising from investing and financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash investing and financing activities:
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui utang biaya proyek dan uang muka proyek	8,715,683	8,169,455	Additions to property, plant and equipment and construction in progress through project cost payables and advances for projects
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	3,124,484	5,572,051	Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan piutang pihak berelasi atas piutang dividen	33,989	54,327	Additions of receivables from related parties from dividend receivable
Penambahan piutang pihak berelasi dari kapitalisasi bunga	64,032	26,884	Additions of receivables from related parties through interest capitalisation

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

50. CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023, is as follows:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Repayments	Perubahan lainnya/ Other changes*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Penerusan pinjaman	29,183,428	30,710	(2,949,638)	(227,560)	26,036,940	Two-step loans
Utang kepada lembaga keuangan Pemerintah nonbank	2,222,907	1,355,066	(750,000)	14,834	2,842,807	Non-bank Government financial institution loans
Utang bank	148,822,188	66,871,547	(60,229,180)	1,765,107	157,229,662	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	197,564,833	-	(5,553,934)	7,048,344	199,059,243	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang sewa	12,769,530	3,124,484	(2,933,531)	(64,570)	12,895,913	Lease liabilities
Utang listrik swasta	5,655,807	-	(569,372)	251,999	5,338,434	Electricity purchase payables
Jumlah	396,218,693	71,381,807	(72,985,655)	8,788,154	403,402,999	Total

*) Termasuk perubahan selisih kurs dan amortisasi biaya transaksi

*) Including foreign exchange difference and amortisation of transaction costs

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Repayments	Perubahan lainnya/ Other changes*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Penerusan pinjaman	33,184,714	333,848	(2,855,228)	(1,479,906)	29,183,428	Two-step loans
Utang kepada lembaga keuangan Pemerintah nonbank	2,952,823	-	(750,000)	20,084	2,222,907	Non-bank Government financial institution loans
Utang bank	152,410,118	53,905,559	(56,534,467)	(959,022)	148,822,188	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	201,334,421	-	(2,863,200)	(906,388)	197,564,833	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang sewa	12,862,315	5,572,051	(5,556,021)	(108,815)	12,769,530	Lease liabilities
Utang listrik swasta	6,240,746	-	(517,439)	(67,500)	5,655,807	Electricity purchase payables
Jumlah	408,985,137	59,811,458	(69,076,355)	(3,501,547)	396,218,693	Total

*) Termasuk perubahan selisih kurs dan amortisasi biaya transaksi

*) Including foreign exchange difference and amortisation of transaction costs

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of related parties

- Pemerintah, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 9).
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

- The Government, in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOEs.
- The Company is related to other SOEs owned by the Ministry of Finance.
- The Group has significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 9).
- The Board of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of related parties (continued)

Below is the list of related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Penerimaan subsidi listrik dan kompensasi, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ Receipt of electricity subsidy and compensation, two-step loan and Government loans
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans
Bank DKI	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
Bank Pembangunan Daerah ("BPD")	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
BTN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penerimaan utang bank/ Receipt of bank loans
PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
Pertamina	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ Purchase of fuels and lubricants
PT Pertamina Gas ("Pertagas")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ Purchase of gas
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar batubara/ Purchase of coal
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ Purchase of gas

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup: (lanjutan)

51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of related parties (continued)

Below is the list of related parties that engage in transactions with the Group: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi dan saldo/ Nature of transaction and balance
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("AJI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ Insurance services for the Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
SMI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ Receipt of non-bank government financial institution loans
GDE	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
TJK	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
DEB	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
MEB	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
RDM	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
S2P	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
IPB	Entitas asosiasi/Associate	Pemberian pinjaman jangka panjang/ Issuance of long-term loans
BDSN	Ventura bersama/Joint venture	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
Komipo PJB	Ventura bersama/Joint venture	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
BPI	Ventura bersama/Joint venture	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
SGPJB	Ventura bersama/Joint venture	Pemberian pinjaman jangka panjang dan transaksi pembelian tenaga listrik/Issuance of long-term loans and purchase of electricity
PDG	Ventura bersama/Joint venture	Pemberian pinjaman jangka panjang/ Issuance of long-term loans
PMSE	Ventura bersama/Joint venture	Pemberian pinjaman jangka panjang/ Issuance of long-term loans
REP	Ventura bersama/Joint venture	Pemberian pinjaman jangka panjang dan transaksi pembelian tenaga listrik/Issuance of long-term loans and purchase of electricity
GCL	Ventura bersama/Joint venture	Pemberian pinjaman jangka panjang/ Issuance of long-term loans
PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi jasa konstruksi/ Construction services
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi jasa konstruksi/ Construction services
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Sewa/ Lease
Dana Pensiun PLN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Sewa/ Lease
Pemerintah Daerah	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/Government related entity	Utang lain-lain/ Other payables
Pemerintah Pusat	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/Government related entity	Pendapatan usaha lain-lain/ Other revenues

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi:**

**Details of transactions and balances with related
parties:**

	Catatan/ Notes	2024		2023		
		Rp	%)	Rp	%)	
Piutang pihak berelasi	10					Receivables from related parties
REP		485,856	0.03	437,855	0.03	REP
SGPJB		440,009	0.03	578,667	0.03	SGPJB
PMSE		139,520	0.01	136,437	0.01	PMSE
GCL		123,836	0.01	58,923	0.00	GCL
PDG		-	-	36,387	0.00	PDG
IPB		-	-	1,411	0.00	IPB
Lain-lain		86,895	0.00	29,733	0.00	Others
Subjumlah		1,276,116	0.08	1,279,413	0.07	Subtotal
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11					Restricted cash in banks
Bank Mandiri		87,550	0.00	91,125	0.01	Bank Mandiri
BRI		70,979	0.00	51,089	0.00	BRI
BNI		20,272	0.00	2,643	0.00	BNI
BPD Jatim		283	0.00	-	0.00	BPD Jatim
Subjumlah		179,084	0.00	144,857	0.01	Subtotal
Kas dan setara kas	13					Cash and cash equivalents
BRI		19,121,775	1.08	18,128,073	1.09	BRI
Bank Mandiri		16,691,534	0.94	15,456,094	0.93	Bank Mandiri
BNI		14,248,526	0.80	15,181,633	0.91	BNI
BTN		3,473,404	0.20	1,734,507	0.10	BTN
BSI		1,633,549	0.09	1,178,175	0.07	BSI
Bank DKI		545,683	0.03	710,714	0.04	Bank DKI
Subjumlah		55,714,471	3.14	52,389,196	3.14	Subtotal
Investasi jangka pendek	14					Short-term investments
BRI		943,860	0.05	490,407	0.03	BRI
BNI		31,637	0.00	86,025	0.01	BNI
Bank Mandiri		1,603	0.00	312,824	0.02	Bank Mandiri
Subjumlah		977,100	0.05	889,256	0.06	Subtotal
Piutang usaha	15					Trade receivables
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		2,648,312	0.15	2,485,622	0.15	Government related entities
Piutang dari Pemerintah	16					Receivables from Government
		43,290,748	2.45	22,446,998	1.34	
Jumlah		104,085,831	5.87	79,635,342	4.77	Total
Penerusan pinjaman	24					Two-step loans
		26,036,940	3.64	29,183,428	4.46	
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah nonbank	25					Government and non-bank Government financial institution loans
SMI		2,842,807	0.40	2,222,907	0.34	SMI
Utang sewa	26					Lease liabilities
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		1,157,553	0.16	1,138,625	0.17	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Dana Pensiun PLN		889,744	0.12	926,919	0.14	Dana Pensiun PLN
Lain-lain		460,960	0.06	-	0.00	Others
Subjumlah		2,508,257	0.34	2,065,544	0.31	Subtotal

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi: (lanjutan)**

**Details of transactions and balances with related
parties: (continued)**

	Catatan/ Notes	2024		2023		
		Rp	%)	Rp	%)	
Utang bank	27					Bank loans
Bank Mandiri		12,620,115	1.78	13,394,567	2.05	Bank Mandiri
BNI		8,538,191	1.20	6,078,834	0.93	BNI
BRI		5,147,814	0.73	7,223,105	1.11	BRI
BTN		5,130,351	0.72	4,830,277	0.74	BTN
BSI		4,613,129	0.65	2,494,067	0.38	BSI
SMI		1,175,917	0.17	1,594,232	0.25	SMI
BPD Papua		273,214	0.04	337,500	0.05	BPD Papua
LPEI		196,656	0.03	374,448	0.06	LPEI
Bank DKI		123,214	0.02	287,500	0.04	Bank DKI
Bank Jateng		21,429	0.00	50,000	0.01	Bank Jateng
BPD Aceh		10,714	0.00	25,000	0.00	BPD Aceh
Bank Kalteng		10,714	0.00	25,000	0.00	Bank Kalteng
Bank Riau		10,714	0.00	25,000	0.00	Bank Riau
Bank Kalbar		10,714	0.00	25,000	0.00	Bank Kalbar
BPD Bali		8,036	0.00	18,750	0.00	BPD Bali
Subjumlah		37,890,922	5.33	36,783,280	5.62	Subtotal
Utang usaha	30					Trade payables
Grup Pertamina		14,089,594	1.98	8,385,952	1.28	Pertamina Group
S2P		2,255,344	0.32	1,988,917	0.30	S2P
PTBA		2,024,175	0.28	1,127,386	0.17	PTBA
SGPJB		1,727,318	0.24	2,131,439	0.33	SGPJB
Lain-lain						Others
Pengendalian melalui Pemerintah						Control through the Government of
Republik Indonesia		994,075	0.14	574,699	0.09	the Republic of Indonesia
Ventura Bersama		1,179,126	0.17	981,167	0.15	Joint ventures
Entitas asosiasi		442,869	0.06	333,969	0.05	Associates
Subjumlah		22,712,501	3.19	15,523,529	2.37	Subtotal
Utang lain-lain	31					Other payables
Pemerintah Daerah		3,180,744	0.45	2,512,403	0.38	Local Government
Wika		361,097	0.05	459,087	0.07	Wika
WK		251,274	0.04	563,090	0.09	WK
Lain-lain		542,970	0.08	29,835	0.00	Others
Subjumlah		4,336,085	0.62	3,564,415	0.54	Subtotal
Biaya masih harus dibayar	33					Accrued expenses
Biaya operasional						Operational charges
Asuransi Perisai Listrik Nasional		3,071,110	0.43	-	-	Asuransi Perisai Listrik Nasional
Bunga dan beban keuangan						Interest and financing charges
Penerusan pinjaman		303,559	0.04	323,010	0.05	Two-step loans
Utang bank						Bank loans
Bank Mandiri		150,316	0.02	144,535	0.02	Bank Mandiri
BNI		101,828	0.01	90,685	0.01	BNI
BSI		65,173	0.01	54,975	0.01	BSI
BTN		53,177	0.01	56,361	0.01	BTN
BRI		45,220	0.01	44,705	0.01	BRI
SMI		2,798	0.00	4,095	0.00	SMI
Utang kepada Pemerintah dan lembaga						Government and non-bank
keuangan pemerintah nonbank		2,008	0.00	-	0.00	financial institution loans
LPEI		596	0.00	1,029	0.00	LPEI
Bank DKI		173	0.00	405	0.00	Bank DKI
Lain-lain		473	0.00	737	0.00	Others
Subjumlah		3,796,431	0.53	720,537	0.11	Subtotal
Jumlah		98,123,557	13.80	90,063,640	13.75	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi: (lanjutan)**

**Details of transactions and balances with related
parties: (continued)**

	Catatan/ Notes	2024		2023		
		Rp	%)	Rp	%)	
Penjualan tenaga listrik	36					Sale of electricity
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		22,942,416	6.50	22,370,966	6.71	Government related entities
Subsidi listrik Pemerintah	37	77,045,335	100	68,636,731	100.00	Government electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	100,184,044	100	73,991,897	100.00	Compensation income
Pendapatan usaha lain-lain	38					Other revenues
SGPJB		2,187,194	16.53	1,255,286	12.22	SGPJB
GCL		102,080	0.77	278,520	2.71	GCL
S2P		8,439	0.06	796,864	7.75	S2P
Lain lain		414,447	3.13	658,890	6.41	Others
Jumlah		2,712,160	20.49	2,989,560	29.09	Total
Beban bahan bakar dan pelumas	39					Fuel and lubricants expenses
Grup Pertamina		70,951,238	39.57	58,407,720	35.46	Pertamina Group
PTBA		14,421,176	8.04	14,156,135	8.59	PTBA
Lain-lain		3,110,136	1.74	1,077,822	0.65	Others
Jumlah		88,482,550	49.35	73,641,677	44.70	Total
Beban pembelian tenaga listrik	40					Purchased electricity expenses
S2P		13,671,404	7.65	13,645,080	8.81	S2P
SGPJB		12,242,255	6.85	10,982,860	7.09	SGPJB
PGE		3,827,310	2.14	3,678,905	2.38	PGE
BPI		1,320,789	0.74	1,495,370	0.97	BPI
Lainnya		3,909,051	2.19	4,071,810	2.63	Others
Jumlah		34,970,809	19.57	33,874,025	21.88	Total
Beban pemeliharaan	42					Maintenance expenses
Komipo PJB		277,231	0.88	258,450	0.88	Komipo PJB
Lain-lain		566,534	1.79	528,798	1.79	Others
Jumlah		843,765	2.67	787,248	2.67	Total
Beban usaha lain-lain	44					Other operating expenses
AJI		5,612	0.05	115,425	1.21	AJI
Lain-lain		407,432	3.55	488,210	5.11	Others
Jumlah		413,044	3.68	603,635	6.32	Total
Beban keuangan	45					Finance costs
Utang bank		2,811,682	11.63	2,302,633	10.96	Bank loans
Penerusan pinjaman		864,077	3.54	899,210	4.28	Two-step loans
Instrumen derivatif		(697,013)	(2.85)	378,809	1.80	Derivative instruments
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah nonbank		157,057	0.47	159,811	0.76	Government and non-bank Government financial institution loans
Jumlah		3,135,803	12.79	3,740,463	17.80	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi: (lanjutan)**

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp191.568 dan Rp151.759.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp377.122 dan Rp298.096.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Grup ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 49.

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Details of transactions and balances with related parties: (continued)

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp191,568 and Rp151,759, respectively.

Total compensation of the Company's Board of Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp377,122 and Rp298,096, respectively.

All the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors represents short-term employee benefits.

Information about the contributions made by the Group to DP-PLN is disclosed in Note 49.

**52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2024				
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	3,059,017,290	662,560,515	41,242,909	1,642,458	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	-	68,400,609	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	22,523,144,616	62,744,309	-	-	Restricted cash in banks
Investasi jangka pendek	-	836,191	-	-	Short-term investments
Jumlah aset moneter*)	25,582,161,906	794,541,624	41,242,909	1,642,458	Total monetary assets*)
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	133,177,040,109	752,844,441	7,828,598	-	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	11,175,181,496	25,813,155	-	-	Lease liabilities
Utang bank	195,781,121,181	3,125,990,713	1,297,331,124	-	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1,000,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	-	330,409,956	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	1,996,565,045	49,893,528	42,197,077	-	Other payables
Utang biaya proyek	3,587,565,217	21,999,332	1,498,341	-	Project cost payables
Utang usaha	-	1,607,318,970	-	16,252,219	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	5,619,522,435	151,766,337	11,085,006	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter*)	352,336,995,483	16,254,348,432	2,359,940,146	16,252,219	Total monetary liabilities*)
Liabilitas moneter bersih*)	(326,754,833,577)	(15,459,806,808)	(2,318,697,237)	(14,609,761)	Net monetary liabilities*)
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	(33,795,599)	(249,784,099)	(39,006,748)	(236,050)	Equivalent in millions of Rupiah
Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah	(322,822,496)				Net total - in millions of Rupiah

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2023				
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	2,478,548,665	992,515,957	32,499,673	1,157,691	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	-	80,387,320	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	31,519,528,142	61,472,835	-	-	Restricted cash in banks
Investasi jangka pendek	-	48,495,744	-	-	Short-term investments
Jumlah aset moneter*)	<u>33,998,076,807</u>	<u>1,182,871,856</u>	<u>32,499,673</u>	<u>1,157,691</u>	Total monetary assets*)
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	143,264,058,836	868,745,367	9,455,327	-	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	12,458,102,846	32,333,146	-	-	Lease liabilities
Utang bank	149,568,004,937	4,112,700,597	873,294,663	-	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	19,500,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	-	366,332,480	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	3,368,729,242	115,484,762	23,142,706	-	Other payables
Utang biaya proyek	4,096,684,410	25,754,624	1,596,171	-	Project cost payables
Utang usaha	-	1,432,937,142	-	8,478,895	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	<u>5,802,685,833</u>	<u>200,444,199</u>	<u>7,604,152</u>	<u>-</u>	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter*)	<u>338,058,266,104</u>	<u>17,343,044,317</u>	<u>1,915,093,019</u>	<u>8,478,895</u>	Total monetary liabilities*)
Liabilitas moneter bersih*)	<u>(304,060,189,297)</u>	<u>(16,160,172,461)</u>	<u>(1,882,593,346)</u>	<u>(7,321,204)</u>	Net monetary liabilities*)
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>(33,205,197)</u>	<u>(249,496,903)</u>	<u>(32,166,555)</u>	<u>(113,032)</u>	Equivalent in millions of Rupiah
Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah	<u>(314,981,687)</u>				Net total - in millions of Rupiah

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 23 Mei 2025, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami kenaikan sebesar Rp9.213.755 (2023: penurunan sebesar Rp9.385.670 pada tanggal 28 Mei 2024).

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2024 had been translated using the closing rates at issuance of May 23, 2025, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been increased by Rp9,213,755 (2023: decreased by Rp9,385,670 at issuance of May 28, 2024).

53. SEGMENT OPERASI

53. OPERATING SEGMENTS

Informasi wilayah geografis

Geographical information

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif operasi geografis yang terdiri dari Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku dan Papua.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from the geographical operations consisting of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku and Papua.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi wilayah geografis (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 Grup dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku dan Papua. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup, rinciannya adalah sebagai berikut:

53. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographical information (continued)

For management reporting purposes, as at December 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group is divided into the geographical areas of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku and Papua. These geographical operations are the basis on which the Group reports segment information, with the following details:

	2024						
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha							Revenue
Pendapatan eksternal	102,028,620	1,091,447,933	37,564,631	33,496,408	14,839,772	1,279,377,364	External revenue
Pendapatan antar segmen	(44,475,745)	(654,001,096)	(17,383,830)	(13,920,495)	(4,215,205)	(733,996,371)	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan usaha	<u>57,552,875</u>	<u>437,446,837</u>	<u>20,180,801</u>	<u>19,575,913</u>	<u>10,624,567</u>	<u>545,380,993</u>	Total revenue
Hasil segmen							Segment results
Beban usaha	(47,114,758)	(345,108,280)	(16,870,805)	(16,610,962)	(8,560,169)	(434,264,974)	Operating expenses
Beban penyusutan	(6,084,470)	(39,646,956)	(1,906,119)	(1,782,925)	(1,074,543)	(50,495,013)	Depreciation expense
Laba/(rugi) usaha	4,353,647	52,691,601	1,403,877	1,182,026	989,855	60,621,006	Operating profit/(loss)
(Beban)/penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan	(944,772)	(4,934,473)	(31,042)	274,778	235,002	(5,400,507)	Unallocated (expenses)/revenue
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	359,623	3,069,283	(52,088)	3	-	3,376,821	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	91,691	883,593	985	-	-	976,269	Finance income
Beban keuangan	(3,212,285)	(19,154,587)	(891,224)	(698,987)	(460,777)	(24,417,860)	Finance costs
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	-	(6,885,770)	-	-	-	(6,885,770)	Allowance for uncertainty over tax treatment
Beban pajak	(348,400)	(10,095,135)	(63,400)	-	-	(10,506,935)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih	<u>299,504</u>	<u>15,574,512</u>	<u>367,108</u>	<u>757,820</u>	<u>764,080</u>	<u>17,763,024</u>	Profit/(loss) for the year
Aset segmen							Segment assets
Jumlah aset konsolidasian	224,743,887	1,359,020,011	77,296,033	72,699,296	38,616,039	<u>1,772,375,266</u>	Total consolidated assets
Liabilitas segmen							Segment Liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	219,688,276	283,256,532	83,533,068	77,021,137	47,716,018	<u>711,215,031</u>	Total consolidated liabilities

	2023						
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha							Revenue
Pendapatan eksternal	82,223,685	1,006,804,631	27,592,951	28,013,641	8,355,466	1,152,990,374	External revenue
Pendapatan antar segmen	(47,466,662)	(581,215,186)	(15,929,051)	(16,171,910)	(4,823,501)	(665,606,310)	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan usaha	<u>34,757,023</u>	<u>425,589,445</u>	<u>11,663,900</u>	<u>11,841,731</u>	<u>3,531,965</u>	<u>487,384,064</u>	Total revenue
Hasil segmen							Segment results
Beban usaha	(32,263,019)	(331,837,971)	(11,468,392)	(11,319,529)	(5,980,832)	(392,869,743)	Operating expenses
Beban penyusutan	(4,779,066)	(38,173,494)	(1,719,322)	(1,630,242)	(1,012,123)	(47,314,247)	Depreciation expense
Laba/(rugi) usaha	(2,285,062)	55,577,980	(1,523,814)	(1,108,040)	(3,460,990)	47,200,074	Operating profit/(loss)
(Beban)/penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan	269,479	6,386,258	148,615	(244,686)	328,760	6,888,426	Unallocated (expenses)/revenue
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	370,572	2,880,413	5,453	-	-	3,256,438	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	-	953,515	-	-	-	953,515	Finance income
Beban keuangan	(2,835,235)	(16,288,937)	(765,344)	(739,674)	(381,165)	(21,010,355)	Finance costs
Penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	-	-	Provision for impairment of property plant and equipment
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	-	(4,908,174)	-	-	-	(4,908,174)	Allowance for uncertainty over tax treatment
Beban pajak	-	(10,308,466)	-	-	-	(10,308,466)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih	<u>(4,480,246)</u>	<u>34,292,589</u>	<u>(2,135,090)</u>	<u>(2,092,400)</u>	<u>(3,513,395)</u>	<u>22,071,458</u>	Profit/(loss) for the year
Aset segmen							Segment assets
Jumlah aset konsolidasian	140,494,179	1,402,769,965	50,637,493	50,287,299	26,450,768	<u>1,670,639,704</u>	Total consolidated assets
Liabilitas segmen							Segment Liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	13,648,191	626,192,593	5,766,766	6,035,528	3,365,227	<u>655,008,305</u>	Total consolidated liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki perjanjian penting sebagai berikut:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity *)
Perusahaan				
Kotogasib, Rengat dan Siberida	PHE Jambi Merang	2019 - 2026	BBTUD	5
PLTGU Riau	EMP Bentu	2021 - 2026	BBTUD	40
	Medco EP Grissik	2015 - 2028	BBTUD	20
Sutami dan Tarahan	PGN (FSRU Lampung)	2024 - 2029	BBTUD	s.d 250/up to 250
	Pertamina	2023 - 2025	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
	ENI East Sepinggan Ltd.			
	ENI Energy East Sepinggan B.V.			
	Pertamina Hulu Energy East Sepinggan			
	PGN	2019 - 2030	BBTUD	5-6
	Pertamina (LNG)	2018 - 2026	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
Luwuk	E&P Tomori	2021 - 2027	BBTUD	5
Melibur	PT Imbang Tata Alam	2020 - 2025	BBTU	711
Jawa Satu Power, Sutami, dan Tarahan	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/Annual Delivery Program (ADP)
Nunukan	Pertamina EP	2019 - 2025	BBTUD	2
PIP				
Priok	Nusantara Regas	2024 - 2026	Kargo/ Cargo	Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity
Cilegon	PLN EPI - PHE OSES	2024 - 2029	BBTUD	5
Grati	Medco Energy Sampang Pty Ltd.	2004 - 2027	BBTUD	Notifikasi JHK/ JHK Notification (TOP 95%)
	Singapore Petroleum Sampang Ltd.			
	Cue Sampang Pty. Ltd. (Gas Sampang)			
	Kangean Energy Indonesia Ltd	2012 - 2028	BBTUD	20-50 (TOP 90%)
	PT Pertamina Gas	2014 - 2033	MMSCFD	s.d/up to 100 (Take or Pay ("TOP") 80)
Keramasan	PT Medco E&P Lematang dan PT Medco E&P Indonesia	2017 - 2027	BBTUD	20 (TOP 90%)
	PEP Keramasan	2021 - 2024**	BBTUD	2.9
Mahakam	Pertamina (Persero)	2022 - 2024**	BBTUD	2022: 8 2023: s.d/up to 11.7 2024: s.d/up to 18.3 (TOP 75% ACQ) 2020-2028 DRC: 5.333
	PT Pertamina Gas (Pertagas)	2018 - 2028	MMSCFD	
	Pertamina EP Tanjung Batu	2023 - 2024**	MMSCFD	5

*) Dalam jumlah penuh/in full amount

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at December 31, 2024, the Group has significant agreements, as follows:

a. Fuel supply agreements

Gas

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Gas (lanjutan)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity *)
PIP (lanjutan/continued)				
Jambi	Energasindo Heksa Karya	2023 - 2028	BBTUD	9
Samarang	PT Sumber Petrindo Perkasa	2014 - 2029	BBTUD	40 - 54.5
	Pertamina Gas Negara JTB	2022 - 2035	BBTUD	90 - 100
Sorong	PT Malamoi Olom Wobok	2021 - 2025	BBTUD	7.2 - 8.8
Priok, Cilegon, dan Bali	Pertamina (LNG)	2018 - 2026	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
	Pertamina ENI East Sepinggan Ltd. Neptune Energy East Sepinggan B.V. Pertamina Hulu Energy East Sepinggan	2023 - 2025	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
Priok dan Cilegon	PGN	2019 - 2030	BBTUD	5-6
	PGN (FSRU Lampung)	2024 - 2029	BBTUD	s.d/up to 250
PNP				
Gresik	Pertamina Hulu Energi WMO	2023 - 2027	BBTUD	15
	PT Saka Energi Indonesia	2011 - 2026	BBTUD	24.33
	Kangean Energy Indonesia Ltd.	2008 - 2028	BBTUD	30
	Petrogas Jatim Utama	2016 - 2025	TBTU	7.3
	PLN EPI - HCML	2024 - 2027	BBTUD	30
	PT Pertamina Gas	2014 - 2033	MMSCFD	s.d./up to 100 (Take or Pay "TOP") 80)
Muara Karang	Pertamina Gas Negara JTB	2022 - 2035	BBTUD	90 - 100
Muara Tawar	Pertamina Hulu Energi ONWJ	2023 - 2030	TBTU	2,562
	PT Pertamina EP	2024 - 2026	MMSCFD	12
Arun dan Belawan	Perta Arun Gas	2022 - 2024**	BBTUD	Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity
Belawan	PT Pertagas	2015 - 2029	MSCF	34,675,000
Pekanbaru	PHE Jambi Merang	2022 - 2026	BBTUD	5
	Transportasi Gas Indonesia	2018 - 2028	MSCF	16,706,050
Kalselteng	Medco Bangkanai	2016 - 2023	BBTUD	20
Kaltimra	Medco E&P Indonesia	2022 - 2025	BBTUD	3
	Pertamina EP	2023 - 2027	BBTUD	6.3
Gorontalo	Pertamina ENI East Sepinggan Ltd. Neptune Energy East Sepinggan B.V. Pertamina Hulu Energy East Sepinggan	2023 - 2025	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As at December 31, 2024, the Group has significant commitments and contingencies, as follows: (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Gas (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Gas (lanjutan)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity *)
PNP (lanjutan/continued)				
Sengkang Muara Karang, Muara Tawar, Arun, Belawan, dan Gorontalo	PLN EPI - EEES & EMA BP Berau (LNG)	2023 - 2027 2014 - 2035	BBTU Kargo/ Cargo	47,100 Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
	Pertamina (LNG)	2018 - 2026	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice 5-6
Muara Karang dan Muara Tawar	PGN	2019 - 2030	BBTUD	
	PGN (FSRU Lampung) Nusantara Regas	2024 - 2029 2024 - 2026	BBTUD BBTUD	s.d/up to 250 Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity
PLN Batam				
Multidestinas	PGN	2019 - 2028	BBTUD	61.4
	PGN (FSRU Lampung)	2024 - 2029	BBTUD	s.d/up to 250
	Jadestone	2024 - 2038	BBTUD	21
	Transportasi Gas Indonesia	2022 - 2038	BBTUD	20.5

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by letter of credit* dengan rincian sebagai berikut:

In relation with the above agreements, the Company has *stand-by letter of credit* facilities with the following details:

Bank penerbit/ Issuing Bank	Penerima manfaat/ Beneficiary	Mata uang/ Currency	Jumlah/ Total *)
BRI	Ophir Indonesia (Sampang) Pty.	USD	14,340,950
	PT Pertamina	USD	39,205,507
	PGN	USD	20,700
	PT Transportasi Gas Indonesia	USD	24,140,240
	Kangean Energy Indonesia	USD	10,495,869
	Petrochina international Jabung Ltd.	USD	5,040,000
Bank Mandiri	BP Berau Ltd.	USD	118,687,684
BNI	PT Petrogas Jatim Utama	Rupiah	103,293,225,000
	PT Pertamina	USD	43,649,970

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

a. Fuel supply agreements (continued)

Batubara

Coal

Pemasok/Suppliers	Volume kontrak tahunan/ Annual contract volume (dalam/metric ton *)	Periode/Period
Perusahaan		
PT Multi Harapan Utama	600,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	500,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	500,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	800,000	2023 - 2024**
PT Bharinto Ekatama	603,000	2024 - 2025
PT Indominco Mandiri	536,000	2024 - 2025
PT Bukit Baiduri Energi	200,000	2023 - 2025**
PT Mahakam Sumber Jaya	201,000	2024**
PT Kaltim Prima Coal	2,000,000	2023 - 2025
PT Indominco Mandiri	816,000	2024 - 2025
PT Kaltim Jaya Bara	267,000	2023 - 2024**
PT Bharinto Ekatama	680,000	2024 - 2025
PT Bukit Asam***	19,000,000	2012 - 2032
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa***	2,005,000	2008 - 2028
Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia dan PT Borneo Indobara***	2,000,000	2022 - 2027
Kons. PT Dwi Guna Laksana & PT Borneo Indo Bara***	1,890,000	2017 - 2033
PT PLN Batubara Niaga***	1,000,000	2024**
PT Indexim Coalindo***	1,100,000	2018 - 2028
Kons. PT Antareja Energi Asia, PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua dan PT Berkat Murah Rejeki***	2,000,000	2022 - 2027
PT Kaltim Prima Coal***	370,000	2024**
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa***	5,553,000	2007 - 2027
PT Titan Infra Energy***	2,920,000	2007 - 2033
PT Global Energi Lestari, PT Era Perkasa Mining, dan PT Quasar Inti Nusantara***	2,215,000	2022 - 2027
PT Rizky Anugrah Pratama, PT Kasongan Mining Mills, PT Hutamas Koado, PT Marga Perkasa, PT Arini, dan CV Hirzan***	1,490,000	2022 - 2027
PIP		
PT Bukit Asam	5,200,000	2013 - 2025
PT Oktasan Baruna Persada	2,100,000	2018 - 2026
PT Berau Coal	2,573,000	2009 - 2025
PT Artha Daya Coalindo	2,100,000	2017 - 2027
PT Multi Harapan Utama	1,000,000	2022 - 2026
PT Adaro Indonesia	1,200,000	2024**
PNP		
PT Bukit Asam (Tarahan)	550,000	2004 - 2031
PT Bhumi Rantau Energi	437,500	2024 - 2026
PT Baratabang	800,000	2024 - 2025
PLN Batam		
PT Kideco Jaya Agung	300,000	2007 - 2027
PT PLN Batubara Niaga	300,000	2023 - 2024**

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak atau kontrak tahunan/On process of contract extension or annual contract

***) Kontrak pasokan batu bara Perusahaan termasuk pengiriman ke pembangkit yang telah ditransfer ke PNP dan PIP/The Company's coal supply contracts including delivery to power plants that have been transferred to PNP and PIP

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2018, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar maksimal USD70/metric ton dengan acuan pada kalori 6.322 kcal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Pada tanggal 26 Desember 2019, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 261 K/30/MEM/2019 mengenai pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2020 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020. Surat keputusan ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Poin utama peraturan tersebut yang berkaitan dengan Grup adalah hasil pertambangan batubara termasuk dalam jenis barang yang dikenai PPN, maka seluruh pembelian batubara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut dengan tarif 10%. Sesuai dengan UU HPP yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif PPN yang akan berlaku per tanggal 1 April 2022 adalah sebesar 11%.

Harga pembelian batubara pada tahun berjalan setelah disesuaikan dengan nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, Ash Fusion Temperature ("AFT") dan *Hardgrove Grindability Index* ("HGI") berkisar antara Rp340.718 sampai dengan Rp1.680.308 per ton (2023: Rp294.841 sampai dengan Rp1.361.082 per ton).

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Fuel supply agreements (continued)

Coal (continued)

On March 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 regarding the Coal Selling Price for Electricity Supply for The Public Interest, which was retroactively valid from January 1, 2018. According to the decree, the coal price was regulated at a maximum price of USD70/metric ton referenced to coal at 6,322 kcal/kg. The decree also regulated the formula to calculate the price for different specifications of coal as listed in the decree. On December 26, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 261K/30/MEM/2019 regarding the fulfillment of domestic coal needs in 2020, which was effective on January 1, 2020. This decree revokes the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1395K/30/MEM/2018 regarding the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes.

On November 2, 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No. 11 year 2020 on Job Creation. The main point of the law relating to the Group relates to the inclusion of coal mining products in the types of goods subject to VAT, and therefore all purchases of coal are subject to VAT at 10%. In accordance with the HPP Law which was approved on October 29, 2021, the VAT rate that will be applied as at April 1, 2022 is 11%.

The price of coal purchases for the current year after being adjusted against calorific value, ash content, sulfur, water, Ash Fusion Temperature ("AFT") and *Hardgrove Grindability Index* ("HGI") ranges from Rp340,718 to Rp1,680,308 per ton (2023: Rp294,841 to Rp1,361,082 per ton).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Bahan bakar minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 066-1.PJ/040/DIR/2007 tanggal 16 Mei 2007. Perjanjian ini telah diamandemen tanggal 14 Agustus 2009 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* ("MOPS") ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen untuk melakukan pengawasan terhadap pengukuran serah terima serta pemeriksaan kualitas bahan bakar minyak yang dibeli oleh PLN dari Pertamina.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 8 Maret 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

Berdasarkan Addendum VIII tertanggal 8 Februari 2022, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 antara Pertamina dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Fuel supply agreements (continued)

Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 066-1.PJ/040/DIR/2007 dated May 16, 2007. This agreement was amended on August 14, 2009, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) that the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") plus VAT for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) that the terms of payment and penalty charges on late payment use a monthly rate of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) that effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) that the maximum payables to Pertamina, including bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion; and (vi) that this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.

Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor to perform supervision on the delivery measurement and quality inspection of fuel oil purchased by PLN from Pertamina.

Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated March 8, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.

Based on Addendum VIII dated February 8, 2022, the agreement on the sale and purchase price of fuel oil (HSD and MFO) from January 1, 2021 to December 31, 2023 between Pertamina and the Company is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Bahan bakar minyak (lanjutan)

- a. Selama masa negosiasi, formula harga baru untuk periode tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, menggunakan formula harga sementara yang telah disepakati pada addendum untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.
- b. Sehubungan dengan hal tersebut, formula harga baru akan disepakati untuk periode terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian jual beli bahan bakar minyak dengan Pertamina telah berakhir pada 31 Desember 2023. Untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli bahan bakar minyak baru dengan Pertamina Patra Niaga mulai 1 Januari 2024.

Pada 12 Agustus 2024, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian jual beli bahan bakar minyak No. 0026.PJ/EPI.01.03/PLNEPI0100/2024 dengan Pertamina Patra Niaga untuk periode 1 Juli 2024 sampai dengan 30 September 2024. Atas perjanjian ini sedang dilakukan amandemen untuk perpanjangan atas Kontrak Jangka Panjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak. Sebagai dasar pembelian bahan bakar minyak dari 1 Oktober 2024 hingga 31 Maret 2025, Perusahaan telah menandatangani Kesepakatan Awal No. 0054.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 dan 0011.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025.

Uap panas bumi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi sebagai berikut:

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Fuel (continued)

- a. During the negotiation period, the new price formula for the period of January 1, 2021 to December 31, 2021, uses the provisional price formula agreed in the amendment for the period of January 1, 2018 to December 31, 2020.
- b. Based on the above situation, a new price formula will be agreed for the period starting from January 1, 2022 to December 31, 2023.

The fuel purchase agreement with Pertamina ended on December 31, 2023. To fulfill the Company's fuel needs, the Company has signed a new fuel purchase agreement with Pertamina Patra Niaga starting January 1, 2024.

On August 12, 2024, the Company renewed the Fuel Sale and Purchase Agreement with Pertamina Patra Niaga No. 0026.PJ/EPI.01.03/PLNEPI0100/2024 for period July 1st, 2024 until September 30, 2024. Amendments are being made to this agreement to extend the Long-Term Fuel Sales and Purchase Agreement. As the basis for purchasing fuel from 1 October 2024 to 31 March, 2025, the Company has signed Heads of Agreement No. 0054.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 and 0011.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025.

Geothermal steam

As at December 31, 2024 and 2023, the Group entered into geothermal steam purchase agreements with several suppliers as follows:

Sektor/Sector	Pemasok/Supplier	Periode/Period
Kamojang Unit 1, 2 & 3	PGE	2012 - 2040
Lahendong Unit 1	PGE	2002 - 2032
Lahendong Unit 2 & 3	PGE	2007 - 2039
Lahendong Unit 4	PGE	2011 - 2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PGE	2012 - 2042
Hululais Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Kotamobagu Unit 1,2,3 & 4	PGE	30 tahun/years*)
Darajat Unit 1	PGE, Star Energy Geothermal Darajat I Ltd., Star Energy, Geothermal Darajat II Ltd.	1994 - 2030
Gunung Salak Unit 1,2 & 3	PGE, Star Energy Geothermal Salak Ltd., Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993 - 2040

*) Sejak tanggal komersialisasi/Since Commercial Date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi

b. Power purchase agreements and energy sales contracts

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan PPA dan ESC dengan IPP skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PT PLN (Persero) di bawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik IPP dan harga jual Perusahaan.

Prior to 1997, the Company entered into PPAs and ESCs with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPAs and ESCs through a Working Group on PT PLN (Persero) Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalisation in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPPs and the Company.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Grup dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Based on the agreements with certain IPPs, the Group may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

Pada tanggal 31 Desember 2024, perjanjian signifikan antara Grup dengan IPP adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, the significant agreements between the Group with IPPs are as follows:

Sudah beroperasi

In operation

Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date
Perusahaan						
PT Bajradaya Sentranusa	PLTA Asahan I	Tenaga Air/ Hydro	180	1,175 GWh/ year	2011 - 2041	18 Januari 2011/ January 18, 2011
PT Malea Energy	PLTA Malea	Tenaga Air/ Hydro	90	474 GWh/ year	2021 - 2051	2 Juli 2021/ July 2, 2021
PT Poso Energy	PLTA Poso	Tenaga Air/ Hydro	515	1,669 GWh/ year	2023 - 2053	7 Februari 2023/ February 7, 2023
PT Tanggamus Electric Power	PLTA Semangka	Tenaga Air/ Hydro	56	278.7 GWh/ year	2018 - 2048	2 Juli 2018/ July 2, 2018
PT UPC Sidrap Bayu Energi	PLTB Sidrap	Angin/Wind	70	Variabel/ Variable	2018 - 2048	5 April 2018/ April 5, 2018
PT Energi Bayu Jeneponto	PLTB Tolo	Angin/Wind	60	Variabel/ Variable	2019 - 2049	14 Mei 2019/ May 14, 2019
PT Bekasi Power	PLTGU Bekasi Power	Gas Pipa/ Gas Pipe	119	90%	2013 - 2033	5 Januari 2013/ January 5, 2013
PT Cikarang Listrindo	PLTGU Cikarang Ekspansi (150 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	150	72%	2011 - 2031	1 Juni 2011/ June 1, 2011
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	PLTGU Gunung Megang (2x40 MW + 1 x30 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	110	85%	2013 - 2028	8 Juli 2013/ July 8, 2013
PT Jawa Satu Power	PLTGU Jawa-1 Unit 1 & 2	Gas Pipa/ Gas Pipe	1760	60%	2024 - 2049	29 Maret 2024/ March 29, 2024
PT Asrigita Prasarana	PLTGU Palembang Timur (150 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	150	85%	2005 - 2025	16 Desember 2005/ December 16, 2005
PT Medco Ratch Power Riau	PLTGU Riau (275 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	275	60%	2022 - 2042	10 Februari 2022/ February 10, 2022
PT Kertanegara Energi Perkasa	PLTGU Senipah (117 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	117	85%	2021 - 2041	11 Februari 2021/ February 11, 2021
Pertamina dan Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Darajat Unit 2	Panas Bumi/ Geothermal	90	95%	2000 - 2030	1 Februari 2000/ February 1, 2000
Pertamina dan Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Darajat Unit 3	Panas Bumi/ Geothermal	110	95%	2007 - 2037	1 Agustus 2007/ August 1, 2007
PT Geo Dipa Energi	PLTP Dieng	Panas Bumi/ Geothermal	55	95%	2002 - 2032	11 Oktober 2002/ October 11, 2002

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

Sudah beroperasi (lanjutan)

In operation (continued)

Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date
Perusahaan (lanjutan/continued)						
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Kamojang Unit 4	Panas Bumi/ Geothermal	60	90%	2008 - 2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Balai	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2019 - 2049	1 September 2019/ September 1, 2019
PT Supreme Energy Muara Laboh	PLTP Muara Laboh	Panas Bumi/ Geothermal	80	90%	2019 - 2049	16 Desember 2019/ December 16, 2019
PT Geo Dipa Energi	PLTP Patuha	Panas Bumi/ Geothermal	55	95%	2014 - 2044	27 September 2014/September 27, 2014
PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dedap	Panas Bumi/ Geothermal	86	90%	2021 - 2051	26 Desember 2021/ December 26, 2021
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Salak Unit 4-6	Panas Bumi/ Geothermal	197	85%	1997 - 2040	10 Oktober 1997/ October 10, 1997
Sarulla Operations Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 1, 2	Panas Bumi/ Geothermal	220	90%	2017 - 2048	2 Oktober 2017/ October 2, 2017
Sarulla Operations Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 3	Panas Bumi/ Geothermal	110	90%	2018 - 2048	3 April 2018/ April 3, 2018
PT Sorik Marapi Geothermal Power	PLTP Sorik Marapi #3	Panas Bumi/ Geothermal	50	90%	2022 - 2052	7 Oktober 2022/ October 7, 2022
PT Sorik Marapi Geothermal Power	PLTP Sorik Marapi #4	Panas Bumi/ Geothermal	50	90%	2023 - 2053	16 Desember 2023/ December 16, 2023
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu Unit 3	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2016 - 2046	26 Juli 2016/ July 26, 2016
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu Unit 4	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2017 - 2047	25 Maret 2017/ March 25, 2017
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Wayang Windu Unit 1	Panas Bumi/ Geothermal	110	95%	2000 - 2030	1 Juni 2000/ June 1, 2000
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Wayang Windu Unit 2	Panas Bumi/ Geothermal	110	95%	2009 - 2039	13 Maret 2009/ March 13, 2009
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Energy	PLTS Terapung Cirata	Surya/Solar	145	Variabel/ Variable	2023 - 2048	13 November 2023/ November 13, 2023
PT Lestari Banten Energi	PLTU Banten (1x625 MW)	Batubara/Coal	625	80%	2017 - 2042	28 Maret 2017/ March 28, 2017
PT Tenaga Listrik Bengkulu	PLTU Bengkulu (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	27 Juli 2020/ July 27, 2020
PT General Energy Bali	PLTU Celukan Bawang (2x125 & 1x130 MW)	Batubara/Coal	380	85%	2015 - 2045	23 September 2015/September 23, 2015
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap (2x281 MW)	Batubara/Coal	562	80%	2007 - 2037	1 Februari 2007/ February 1, 2007
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap Ekspansi (1x614 MW)	Batubara/Coal	614	80%	2016 - 2046	10 Juni 2016/ June 10, 2016
PT Cirebon Electric Power	PLTU Cirebon (1x660 MW)	Batubara/Coal	660	80%	2012 - 2042	27 Juli 2012/ July 27, 2012
PT Cahaya Fajar Kaltim	PLTU Embalut Ekspansi (1x50 MW)	Batubara/Coal	50	87%	2014 - 2039	14 Agustus 2014/ Agustus 14, 2014
PT Cirebon Energy Prasarana	PLTU Jawa 1/Cirebon Exp	Batubara/Coal	1000	86%	2023 - 2048	19 Mei 2023/ May 19, 2023
PT Bhimasena Power Indonesia	PLTU Jawa Tengah 1	Batubara/Coal	1900	86%	2022 - 2047	31 Agustus 2022/ August 31, 2022
PT Bhumi Jati Power	PLTU Jawa-4 (FTP2) (2x1000 MW)	Batubara/Coal	2000	86%	2022 - 2047	30 September 2022/September 30, 2022
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	PLTU Jawa-7 Bojonegara (2x1000 MW)	Batubara/Coal	2000	86%	2021 - 2046	8 Juli 2021/ July 8, 2021
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Jawa-8 – Cilacap (1x945 MW)	Batubara/Coal	945	80%	2019 - 2049	9 November 2019/ November 9, 2019
PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2012 - 2042	31 Oktober 2012/ October 31, 2012
PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto Ekspansi (2x125 MW)	Batubara/Coal	250	80%	2018 - 2048	1 April 2018/ April 1, 2018
PT GCL Indo Tenaga	PLTU Kalbar-1 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2021 - 2046	25 Juni 2021/ June 25, 2021
PT Tanjung Power Indonesia	PLTU Kalsel-1 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2019 - 2044	14 Desember 2019/ December 14, 2019

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Sudah beroperasi (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

In operation (continued)

Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date
Perusahaan (lanjutan/continued)						
PT SKS Listrik Kalimantan	PLTU Kalteng-1 / Kalselteng-1 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	4 November 2020/ November 4, 2020
PT Graha Power Kaltim	PLTU Kaltim-2 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Indonesia Energi Dinamika (INDOEKA)	PLTU Kaltim-4 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	14 April 2020/ April 14, 2020
PT DSSP Power Kendari	PLTU Kendari-3 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2019 - 2044	28 Oktober 2019/ October 28, 2019
PT Lombok Energy Dynamics	PLTU Lombok Timur (2x25 MW)	Batubara/Coal	50	80%	2017 - 2042	10 April 2017/ April 10, 2017
PT Rekind Daya Mamuju	PLTU Mamuju (2x25 MW)	Batubara/Coal	50	80%	2018 - 2043	18 September 2018/ September 18, 2018
PT Meulaboh Power Generation	PLTU Meulaboh 3 & 4 (2x200 MW)	Batubara/Coal	400	80%	2023 - 2048	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bukit Pembangkit Inovative	PLTU MT Banjarsari (2x110 MW)	Batubara/Coal	220	80%	2015 - 2045	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Indo Ridlatama Power	PLTU MT Kaltim-1 (2x27,5 MW)	Batubara/Coal	55	80%	2018 - 2048	1 Desember 2018/ December 1, 2018
PT Priamanaya Energi	PLTU MT Keban Agung (2x120 MW)	Batubara/Coal	240	80%	2016 - 2046	1 Mei 2016/ May 1, 2016
PT Gou Hua Energi Musi Makmur Indonesia	PLTU MT Simpang Belimbing (2x113,5 MW)	Batubara/Coal	227	80%	2013 - 2043	27 Februari 2013/ February 27, 2013
PT DSSP Power Sumsel	PLTU MT Sumsel-5 (2x150 MW)	Batubara/Coal	300	80%	2016 - 2041	20 Desember 2016/ December 20, 2016
PT Huadian Bukit Asam Power	PLTU MT Sumsel-8	Batubara/Coal	1200	80%	2023 - 2048	7 October 2023/ October 7, 2023
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 1 (2x610 MW)	Batubara/Coal	1220	85%	2001 - 2041	1 Januari 2001/ January 1, 2001
PT Jawa Power	PLTU Paiton 2 (2x610 MW)	Batubara/Coal	1220	83%	2000 - 2030	1 November 2020/ November 1, 2020
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 3 (1x815 MW)	Batubara/Coal	815	85%	2012 - 2042	18 Maret 2012/ March 18, 2012
PT Gorontalo Listrik Perdana	PLTU Sulbagut-1 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2021 - 2046	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Minahasa Cahaya Lestari Lainnya	PLTU Sulut-3 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2021 - 2046	1 Juli 2021/ July 1, 2021
		Batubara/Coal	1,215			
PLN Batam						
PT Dalle Energy Batam	PLTG Panaran	Gas/Gas	82	90%	2005 - 2025	1 Desember 2005/ December 1, 2005
PT Mitra Energy Batam	PLTG Panaran	Gas/Gas	56	84%	2004 - 2034	29 Oktober 2004/ October 29, 2004
PT Energi Listrik Batam	PLTG Tanjung Uncang	Gas/Gas	70	85%	2016 - 2036	1 Mei 2016/ May 1, 2016
KSO PT Beringin Mas Powerindo-PT VPower Operation Services-PT Supreme Energi Indonesia	PLTMG Sewa Kabil 50 MW	Gas/Gas	50	65%	2023 - 2028	4 November 2023/ November 4, 2023
PT TJK Power	PLTU Tanjung Kasam	Batubara/Coal	110	85%	2012 - 2042	25 Oktober 2012/ October 25, 2012
PT Maxpower Indonesia	PLTMG Baloi	Gas/Gas	50	90%	2024 - 2029	25 April 2024/ April 25, 2024
KSO PT Bagus Karya-PT CNTIC Indonesia	PLTMG Tanjung Uncang	Gas/Gas	60	90%	2024 - 2029	13 September 2024/ September 13, 2024
Lainnya a)			204			
Jumlah			25,925			Total

a) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batubara, panas bumi dan mini hydro dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

a) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal, and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 50 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan)

Not yet in operation (development stage)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^(a) (%)	Periode/ Period ^(a)	Status/ Status
Perusahaan							
1	PT Indo Raya Tenaga	PLTU Jawa-9&10	Batubara/Coal	2.000	86%	2024 - 2049	Tahap Pembangunan/Construction Stage
2	PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	PLTU MT Sumsel-1	Batubara/Coal	600	80%	2023 - 2053	Tahap Pembangunan/Construction Stage
3	PT North Sumatera Hydro Energy	PLTA Batang Toru	Tenaga Air/Hydro	510	47%	2026 - 2056	Tahap Pembangunan/Construction Stage
4	PT Kerinci Merangin Hidro	PLTA Merangin	Tenaga Air/Hydro	350	41%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
5	PT Sumbangselenegri Sakti Pewali	PLTU MT Sumbagsel-1	Batubara/Coal	300	80%	2024 - 2049	Tahap Pembangunan/Construction Stage
6	PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD)	Rantau Dedap #2	Panas Bumi/Geothermal	134	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
7	Star Energy Geothermal Wayang Windu	Wayang Windu #4	Panas Bumi/Geothermal	120	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
8	PT Sejahtera Alam Energy (SAE)	Baturaden #1	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
9	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #1	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
10	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #2	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2029 - 2059	Eksplorasi/Exploration
11	PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML)	Muara Laboh #2	Panas Bumi/Geothermal	140	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
12	PT Sintesa Banten Geothermal	Rawadano #2	Panas Bumi/Geothermal	80	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
13	PT Sejahtera Alam Energy (SAE)	Baturaden #2	Panas Bumi/Geothermal	75	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
14	Bali Energy Limited (BEL)	Bedugul #2	Panas Bumi/Geothermal	55	95%	2030 - 2055	Eksplorasi/Exploration
15	Star Energy Geothermal Wayang Windu	Wayang Windu #3	Panas Bumi/Geothermal	60	80%	2026 - 2056	Eksplorasi/Exploration
16	PT Indo Aowa Tenaga	Terapung Saguling	Surya/Solar	60	28%	2026 - 2051	Potensi/Potential
17	PT Geo Dipa Energi	Dierg #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
18	PT Geo Dipa Energi	Dierg #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Eksplorasi/Exploration
19	PT Geo Dipa Energi	Dierg #4	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2031 - 2061	Eksplorasi/Exploration
20	Star Energy Geothermal	Gunung Salak #7	Panas Bumi/Geothermal	55	80%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
21	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Hululais #1	Panas Bumi/Geothermal	55	85%	2025 - 2055	Pendanaan/Financing
22	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Hululais #2	Panas Bumi/Geothermal	55	85%	2025 - 2055	Pendanaan/Financing
23	PT Medco Cahaya Geothermal	Ijen #3	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2026 - 2056	Tahap Pembangunan/Construction Stage
24	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Lumut Balai #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Tahap Pembangunan/Construction Stage
25	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Lumut Balai #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Potensi/Potential
26	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Lumut Balai #4	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Potensi/Potential
27	PT Geo Dipa Energi	Patuha #2	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
28	PT Geo Dipa Energi	Patuha #3	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2028 - 2058	Eksplorasi/Exploration
29	PT Geo Dipa Energi	Patuha #4	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2029 - 2059	Potensi/Potential
30	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Sungai Penuh #1	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
31	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Sungai Penuh #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
32	PT Bakrie Darmakarya	Telaga Ngebel #1	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2027 - 2057	Eksplorasi/Exploration
33	PT Bakrie Darmakarya	Telaga Ngebel #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2030 - 2057	Potensi/Potential
34	PT Bakrie Darmakarya	Telaga Ngebel #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2030 - 2057	Potensi/Potential
35	PT Geo Dipa Energi	Dierg #5	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
36	PT Geo Dipa Energi	Dierg #6	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
37	PT Sorik Merapi Geothermal Power	Sorik Merapi #5	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2022 - 2051	Eksplorasi/Exploration
38	PT Nusantara Gudon Karangates Indonesia	PLTS Terapung Karangates	Surya/Solar	100	25%	2026 - 2031	Potensi/Potential
39	PT Indo Aowa Tenaga Singkarak	PLTS Terapung Singkarak	Surya/Solar	50	25%	2026 - 2031	Potensi/Potential
	Lainnya/Others ⁽¹⁾			874			
PLN Batam							
1	Lainnya/Others		Gas		79		
Jumlah					<u>7.052</u>		Total

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP dalam tahap pembangunan dan IPP dalam tahap pembiayaan PPA yang berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

- a) The agreements are effective from the date of signing, and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which must be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs under construction and IPPs in the financing stage, and PPAs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal, and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 50 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan) (lanjutan)

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Grup juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi.

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power purchase agreements and energy sales contract (continued)

Not yet in operation (development stage) (continued)

The electricity power price per kWh for gas, MFO, and coal power plants is determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, *Energy Charge* and *Capacity Charge*.

In addition to the above PPAs, the Group also entered into rental agreements that fall into the category of operating leases.

c. Capital expenditures

As at December 31, 2024 and 2023, total commitments for capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmission and distribution are as follows:

		2024		
		Jumlah dalam mata uang original/ Amount in original currency*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Mata Uang/ Currency				
Program percepatan				<i>Fast track program</i>
Kontrak pembangkitan	USD	32,668,189	527,820	<i>Power plant contracts</i>
	Rupiah		<u>1,110,065</u>	
			<u>1,637,885</u>	
Kontrak transmisi	Rupiah		<u>42,972</u>	<i>Transmission contracts</i>
Kontrak konstruksi rutin	USD	525,398,420	8,488,862	<i>Regular construction contracts</i>
	EUR	228,818,741	3,849,343	
	JPY	5,904,439,210	610,685	
	Rupiah		24,218,618	
	Lain-lain/Others**)	7,841,413,351	<u>9,929</u>	
			<u>37,177,437</u>	

*) Dalam jumlah penuh

**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

c. Capital expenditures (continued)

		2023		
	Mata Uang/ Currency	Jumlah dalam mata uang original/ Amount in original currency*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Program percepatan				<i>Fast track program</i>
Kontrak pembangkitan	USD	34,621,335	533,722	<i>Power plant contracts</i>
	Rupiah		<u>1,142,144</u>	
			<u>1,675,866</u>	
Kontrak transmisi	Rupiah		<u>68,585</u>	<i>Transmission contracts</i>
Kontrak konstruksi rutin	USD	587,748,048	9,060,724	<i>Regular construction contracts</i>
	EUR	285,505,302	4,893,424	
	JPY	6,843,564,388	749,692	
	Rupiah		27,522,179	
	Lain-lain/Others**)	7,841,413,351	<u>10,628</u>	
			<u>42,236,647</u>	

*) Dalam jumlah penuh

**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

Jumlah diatas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran di muka yang sudah dibayarkan oleh Grup sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Grup.

The above amount excludes the remaining advance payments that have been paid by the Group in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Group.

Program percepatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun PLTU berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

Fast track program

Based on Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired PLTUs at 42 locations in Indonesia, which include ten power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

Kontrak pembangkitan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Power plant contracts

Until December 31, 2024, the Company has signed 37 EPC contracts, which consist of ten electricity power plants with an aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with an aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali. Based on the EPC contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

Program percepatan (lanjutan)

Kontrak pembangkitan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD876.217.780 (nilai penuh) dan Rp4.790.016 untuk 35 kontrak EPC yang dicatat sebagai aset dalam pembangunan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Kontrak transmisi

Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Kontrak konstruksi rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri Perusahaan dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Penerusan pinjaman

Mata uang/Currency	Dalam mata uang original/ In original currency*)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent
USD	608,066,238	9,824,526
JPY	13,871,063,248	1,434,657
Jumlah/Total		11,259,183

*) Dalam jumlah penuh

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp11.259.183 dan Rp10.932.783 dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,34% per tahun. Tidak ada lagi fasilitas yang tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2028.

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Capital expenditures (continued)

Fast track program (continued)

Power plant contracts (continued)

Until December 31, 2024, the Company has made a down payment amounting to USD876,217,780 (full amount) and Rp4,790,016 for 35 EPC contracts which is recorded as construction in progress (Note 6). The down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

Transmission contracts

Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

Regular construction contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the state budget.

d. Unused loan facilities

Two-step loans

Dalam mata uang original/ In original currency*)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent
608,066,238	9,824,526
13,871,063,248	1,434,657
	11,259,183

*) In full amounts

As at December 31, 2024 and 2023, the unused facilities equivalent to Rp11,259,183 and Rp10,932,783 bear a provision charge of 0.10% - 0.34% per annum. There is no remaining facilities that do not bear any provision charge. These facilities will expire between 2025 and 2028.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

d. Unused loan facilities (continued)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan

Loan agreements not related to fast track program

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian fasilitas pinjaman belum digunakan tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, the details of unused loan facilities not related to fast track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period**)
<u>Fasilitas pinjaman dalam USD/USD loan facilities</u>					
1	JBIC PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. A	53	5	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
2	JBIC PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. B	36	3	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
3	HSBC PLTGU Tambak Lorok III	214	31	19 Februari 2018/ February 19, 2018	15
4	ADB ADB 4009-INO - RBL KMP	112	94	8 Desember 2020/ December 8, 2020	20
5	ADB ADB 4164-INO - SREAP Western & Central Java	600	244	31 Desember 2021/ December 31, 2021	20
6	AIIB AIIBL0292A - East Java & Bali Power Distribution	310	124	10 Februari 2021/ February 10, 2021	20
7	IBRD IBRD 9557-ID ISLE-1 Program	500	448	7 Mei 2024/ May 7, 2024	20
8	Clean Technology Fund ("CTF") CTF Loan TF0C1477	15	15	7 Mei 2024/ May 7, 2024	20
9	Canada Clean Energy and Forest Climate Fund ("CCEFC") CCEFC Loan TF0C1478	48	48	7 Mei 2024/ May 7, 2024	20
	Jumlah dalam USD/Total in USD	<u>1.888</u>	<u>1.012</u>		
<u>Fasilitas pinjaman dalam EUR/EUR loan facilities</u>					
1	KfW Power Plant Kumbih	85	82	15 Desember 2017/ December 15, 2017	15
2	BGK PLTU Lombok FTP-2	81	17	21 Februari 2018/ February 21, 2018	15
3	KfW Geothermal Energy Program	150	147	11 Oktober 2018/ October 11, 2018	15
4	KfW Bakaru I + II Hydro Power Project	225	219	5 September 2019/ September 5, 2019	14
5	KfW 1000 Islands Renewable Energy for electrification Program	70	69	5 September 2019/ September 5, 2019	14
6	Mizuho Bank Riau Peaker - Finnvera Covered Facility	85	85	13 Maret 2020/ March 13, 2020	12
7	KfW KfW 29069 - RBL SNT	255	4	8 Desember 2020/ December 8, 2020	15
8	KfW Sustainable Hydropower Programmer I - Sawangan Hydropower Plant (HPP)	58	58	22 Desember 2022/ December 22, 2022	15
9	KfW RBL SREAP Western and Central Java	64	64	28 Desember 2023/ December 28, 2023	5
	Jumlah dalam EUR/Total in EUR	<u>1.073</u>	<u>745</u>		

*) Dalam jutaan

**) Termasuk masa tenggang

*) In million

**) Include grace period

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/173 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

d. Unused loan facilities (continued)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)

Loan agreements not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period**)
<u>Fasilitas pinjaman dalam JPY/JPY loan facilities</u>					
1	JBIC PLTU Kalselteng 2	16,939	1,830	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
	Jumlah dalam JPY/Total in JPY	<u>16,939</u>	<u>1,830</u>		
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>					
1	BRI Bank Loan Capex Sindikasi 2018 PKS 6 - JBT	4,506,787	552,116	14 November 2018/ November 14, 2018	10
2	BRI Kredit Modal Kerja Standby Loan (Revolving)	20,000,000	20,000,000	21 Juni 2024/ June 21, 2024	1
3	BNI (Agen Sindikasi) 11 proyek PLTU dan PLTMG Tahap I	5,071,000	801,941	18 Desember 2019/ December 18, 2019	10
4	BSI (Agen Sindikasi) 4 proyek PLTU dan PLTMG Tahap II	2,846,000	870,358	18 Desember 2019/ December 18, 2019	10
5	BCA (Bilateral) Corporate Loan Facilities BCA 2019 - Revolving	3,000,000	3,000,000	3 Desember 2024/ December 3, 2024	1
6	Bank Danamon Kredit Modal Kerja 2019 - Danamon - Revolving Syariah	2,000,000	2,000,000	12 Desember 2024/ December 12, 2024	1
7	UOB Kredit Modal Kerja 2021 - UOB - Revolving	1,000,000	1,000,000	31 Mei 2024/ May 31, 2024	1
8	HSBC Indonesia Kredit Modal Kerja 2021 - HSBC - Revolving	1,400,000	1,400,000	30 Juni 2024/ June 30, 2024	1
9	Bank Maybank Indonesia Pembiayaan Musyarakah 2022 - Maybank - Revolving	1,000,000	1,000,000	14 Maret 2025/ March 14, 2025	1
10	LPEI Kredit Modal Kerja 2021 - LPEI Revolving	3,500,000	3,500,000	20 Desember 2023/ December 20, 2023	2
11	MUFG Bank Kredit Modal Kerja 2022 - Bank MUFG - Revolving	1,000,000	1,000,000	30 September 2024/ September 30, 2024	1
12	Bank Mandiri Kredit Modal Kerja 2022 - Bank Mandiri - Revolving	300,000	300,000	21 Juni 2024/ June 21, 2024	1
13	PT Bank QNB Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja 2022 - Bank QNB - Revolving	500,000	500,000	21 September 2024/ September 21, 2024	1
14	BNI Kredit Modal Kerja 2022 - BNI - Revolving	108,607	108,607	30 Juni 2024/ June 30, 2024	1
15	Bank Permata PLTU Timor 2x5 MW Tahap III	2,750,000	268,146	8 Desember 2022/ December 8, 2022	10
16	Bank Mandiri (Agen Sindikasi) Bank loan Capex Sindikasi 2023 - Konvensional	9,000,000	7,109,020	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
17	BSI Bank Loan Capex Sindikasi 2023 - Syariah	1,000,000	789,891	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
18	PT SMI Bank Loan Capex Bilateral 2023 - Konvensional PT SMI	1,000,000	338,920	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
19	PT SMI Bank Loan Capex Bilateral 2023 - Syariah PT SMI	1,000,000	306,014	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
20	Permata Kredit Modal Kerja 2024 - Bank Permata - Revolving	1,000,000	1,000,000	29 Februari 2024/ February 29, 2024	10
	Jumlah dalam Rupiah/Total in Rupiah	<u>61,982,394</u>	<u>45,845,013</u>		

*) Dalam jutaan

**) Termasuk masa tenggang

*) In million

**) Include grace period

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	4.28% - 7.26%	4.48% - 8.87%	Rupiah
USD	3.91% - 6.04%	2.56% - 8.03%	USD
JPY	0.98% - 4.75%	0.60% - 1.74%	JPY
EUR	0.97% - 3.81%	0.40% - 5.40%	EUR

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/174 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

Pembangkitan/ <i>Power plant</i>	Kontraktor/ <i>Contractors</i>	Nilai kontrak setara/ <i>Contract amount equivalent Rp</i>	Periode/ <i>Period</i>
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	1,017,392	2011 - 2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ <i>Consortium of</i> Fortum Service OY & PT Medco Energy	416,612	2005 - 2029
Jumlah		<u>1,433,804</u>	Total

f. Kontinjensi

(i) Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan menghadapi Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") sebagai Pemohon melawan PC Muriah Ltd ("PCML") sebagai Termohon 1 dan Perusahaan sebagai Termohon 2 di International Court of Commerce ("ICC"). Permohonan tersebut terkait sengketa Gas Transportation Agreement ("GTA") antara PCML selaku *Shipper*/Penjual, KJG selaku *Transporter*, dan Perusahaan selaku *Offtaker*/Pembeli mengenai kekurangan pembayaran atas biaya transportasi gas ke PLTGU Tambak Lorok dikarenakan volume gas yang dikirim kurang dari volume gas minimum yang disepakati.

Pemohon menuntut pengembalian sejumlah uang yang dipotong oleh Perusahaan dari tagihan Pemohon sejak April 2018 dan secara alternatif dengan PCML bertanggung jawab atas *Ship or Pay* ("SOP") 2016-2019 senilai USD144.536.677 (nilai penuh) ditambah biaya-biaya (*pre-award* dan *post-award*).

KJG dengan Perusahaan telah menyepakati bahwa KJG membebaskan Perusahaan dari tanggung jawab pembayaran SOP 2016-2019, apapun putusan Majelis ICC. Oleh sebab itu, tidak ada provisi yang perlu diakui berkaitan dengan hal ini.

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into Operation and Maintenance Agreements with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

f. Contingencies

(i) *On August 29, 2018, the Company faced an Arbitration Request filed by PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") as the Applicant against PC Muriah Ltd ("PCML") as the first defendant and the Company as the second defendant in the International Court of Commerce ("ICC"). The application is related to the Gas Transportation Agreement ("GTA") dispute between PCML as the Shipper/Seller, KJG as the Transporter, and the Company as the Offtaker/Buyer regarding the underpayment of gas transportation costs to the PLTGU Tambak Lorok since the volume of gas sent is less than the minimum gas volume agreed.*

The Applicant demands a refund of the amount deducted by the Company from the Applicant's invoice since April 2018 and alternatively with PCML being responsible for Ship or Pay ("SOP") for 2016-2019 amounting to USD144,536,677 (full amount) plus costs (pre-award and post-award).

KJG and the Company have agreed that KJG frees the Company from the responsibility for paying the 2016-2019 SOP, whatever the decision of the ICC Assembly is. Therefore, there is no provision that needs to be recognised in this regard.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/175 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2024, Majelis ICC telah memutuskan perkara tersebut yang pada pokok putusannya memenangkan PLN dengan amar putusan antara lain menolak permohonan Pemohon yang meminta pengembalian sejumlah uang yang dipotong oleh Perusahaan dari tagihan Pemohon sejak April 2018. Selain itu, Majelis ICC juga memutuskan PCML untuk membayar KJG senilai USD17.300.000 beserta bunga.

- (ii) Pada tanggal 25 Oktober 2016, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Poe Soe Fang sebagai Penggugat, dalam hal ini juga sebagai Komisaris PT Barito Jaya, di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan register No. 501/Pdt.G/2016/PN.JKT.UTR terkait Pengadaan Tanah untuk Pembangunan PLTMG Kalsel Peaker 200 MW. Penggugat mengajukan ganti rugi atas Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk kepentingan Umum sebesar Rp191.386 yang sebelumnya sudah disetujui oleh Tergugat I, Edy Kartono selaku Direktur Utama PT Barito Jaya, sebesar Rp18.321. Penggugat mengajukan tuntutan agar Perusahaan dapat mengganti rugi sebesar Rp191.386 bukan sebesar Rp18.321.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan amar putusan menolak seluruh gugatan Penggugat. Pada tanggal 1 November 2018, Penggugat mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan menyerahkan Memori Banding pada tanggal 7 Mei 2019.

Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 15 November 2019.

Pada tanggal 5 September 2023, perkara Banding No. 680/PDT/2023/PT.DKI telah diputus oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang telah berkekuatan hukum tetap dengan amar putusan seluruh gugatan Pemohon Banding (Penggugat) tidak dapat diterima dan hasil putusan banding telah diberitahukan kepada masing-masing pihak.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

On June 14, 2024, the ICC Assembly issued a verdict in which PLN obtained a favorable decision, among other things, the court rejected the Applicant's request to receive a refund of the amount deducted by the Company from the Applicant's invoice since April 2018. Additionally, the ICC also ordered PCML to pay KJG the amount USD17,300,000 plus interest.

- (ii) On October 25, 2016, the Company faced a lawsuit filed by Poe Soe Fang as a Plaintiff and also as the Commissioner of PT Barito Jaya, in the District Court of North Jakarta with register No. 501/Pdt.G/2016/PN.JKT.UTR regarding the Procurement of Land for Construction PLTMG Kalsel Peaker 200 MW. The Plaintiff filed for compensation due to the Procurement of Land for Publics amounting to Rp191,386 that had been previously agreed upon by Defendant I, Edy Kartono as President Director of PT Barito Jaya, amounting to Rp18,321. The Plaintiff submitted the claims in order to obtain the compensation from the Company amounting to Rp191,386 instead of Rp18,321.

On October 23, 2018, the District Court of North Jakarta decided to deny the entire Plaintiff's claim. On November 1, 2018, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of DKI Jakarta and sent the Memorandum of Appeal on May 7, 2019.

The Company submitted the Counter Memorandum of Appeal on November 15, 2019.

On September 5, 2023, the appeal case no. 680/PDT/2023/PT.DKI has been decided by the DKI Jakarta High Court which has permanent inkraacht with a ruling that all the claims of the Appellant (Plaintiff) are inadmissible and the results of the appeal decision have been notified to each party.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

- (iii) Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Ronny Rotinsulu Tumengkol sebagai Penggugat di Pengadilan Negeri Tondano dengan register No. 172/Pdt.G/2022/PN.Tnn terkait kepemilikan atas tanah di PLTA Tonsea Lama. Penggugat mengajukan ganti rugi sebesar Rp409.560 dan tuntutan bahwa tanah seluas 15.000 m2 dengan bukti kepemilikan berupa Buku Garisan Tanah Tonsea Lama No. 829 Folio 80 adalah atas nama Almarhum Hendrik Nelwan.

Pada tanggal 5 April 2023, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Tondano dengan amar putusan gugatan tidak dapat diterima. Penggugat mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi Manado dan menyerahkan Memori Banding pada tanggal 26 April 2023.

Pada tanggal 17 Juli 2023, Pengadilan Tinggi Manado telah menerbitkan Putusan Banding dengan amar putusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Pada tanggal 15 Agustus 2023, Penggugat mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung dan menyerahkan Memori Kasasi pada 5 September 2023.

Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 18 September 2023. Pada tanggal 2 Mei 2024, perkara tersebut telah diputus oleh Mahkamah Agung dengan amar putusan menolak permohonan Kasasi dari Penggugat.

- (iv) Pada tanggal 12 Oktober 2023, salah satu anggota Konsorsium dalam Perjanjian Nomor: 1594.PJ/DAN.02.01/DIR/2016 terkait Pembangunan PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW) yakni Hyundai Engineering Co. Ltd ("Hyundai") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada PT PLN (Persero) melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan perkara register No.46050/X/ARBBANI/2023. Hyundai merupakan bagian dari konsorsium yang dipimpin oleh PT Truba Jaya Engineering, dengan beranggotakan ITOCHU Corporation dan Hyundai.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

- (iii) On June 7, 2022, the Company faced a lawsuit filed by Ronny Rotinsulu Tumengkol as a Plaintiff in the District Court of Tondano with register No.172/Pdt.G/2022/PN.Tnn regarding ownership of land rights in PLTA Tonsea Lama. The Plaintiff filed for losses amounting to Rp409,560 and a demand that the land of 15,000 m2 with proof of ownership of land rights by Land Line Book of Tonsea Lama No. 829 Folio 80 is on behalf of Almarhum Hendrik Nelwan.

On April 5, 2023, the District Court of Tondano decided to declare inadmissible the Plaintiff's claim. On April 26, 2023, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Manado and sent the Memorandum of Appeal on April 26, 2023.

On July 17, 2023, the Jakarta High District Court decided to deny the entire Plaintiff's claim. On August 15, 2023, the Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court and submitted a Memorandum of Cassation on September 5, 2023.

The Company submitted its Counter Memorandum of Cassation on September 18, 2023. On May 2, 2024, the Supreme Court decided to deny the Plaintiff's Cassation Application.

- (iv) On October 12, 2023, one of the members of the Consortium in Agreement Number: 1594.PJ/DAN.02.01/DIR/2016 regarding the Construction of PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW), namely Hyundai Engineering Co. Ltd ("Hyundai") filed a lawsuit against PT PLN (Persero) through the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") with case registration No. 46050/X/ARBBANI/2023. Hyundai is part of a consortium led by PT Truba Jaya Engineering, with ITOCHU Corporation and Hyundai as the members.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/177 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

Pada tahun 2022, akibat kesulitan keuangan yang dihadapi oleh Truba, Perusahaan dan pihak konsorsium pun menyetujui amandemen kontrak No. A.04/2022, yang menyatakan bahwa sisa lingkup pekerjaan Truba dialihkan kepada Hyundai dan perpanjangan waktu atas proyek pun disetujui dari yang sebelumnya target COD di tanggal 20 Juli dan 20 Oktober 2020 menjadi 31 Desember 2023. Pada 17 Mei 2023, terjadi kebakaran di lokasi proyek, sehingga dilakukan amandemen kontrak terkait tambahan pekerjaan atas pemulihan dan pemeliharaan untuk material dan peralatan yang terkena dampak insiden kebakaran.

Hyundai beranggapan bahwa Perusahaan melakukan perbuatan melawan hukum sehingga dalam gugatan ini, Hyundai meminta ganti kerugian terkait biaya yang timbul akibat pengalihan ruang lingkup, perpanjangan waktu kontrak pekerjaan serta biaya yang timbul akibat terjadinya peristiwa kebakaran dengan total tuntutan sebesar Rp2.910.782.

Pada tanggal 24 Juni 2024, putusan terhadap kasus ini telah dibacakan di BANI Dimana PLN memperoleh kepastian yang menyatakan bahwa nilai dari klaim perpanjangan waktu (EOT-1) hanyalah sebesar $\pm 36,34\%$ dari total klaim yang diajukan Hyundai, sehingga Hyundai tidak dapat mempermasalahkan putusan perpanjangan waktu. Perusahaan juga memperoleh kepastian yang menyatakan bahwa klaim EOT-2 yang diajukan Hyundai telah masuk ke dalam nilai kontrak dan klaim tersebut belum dapat diajukan.

- (v) Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan menghadapi gugatan Nomor 46033/VIII/ARB-BANI/2023 yang diajukan oleh PT Truba Jaya Engineering ("Truba") di BANI terkait proyek pembangunan PLTMG Paket 2. Truba mengklaim bahwa atas keterlambatan proyek yang terjadi disebabkan kesulitan keuangan yang salah satunya disebabkan karena adanya keterlambatan pembayaran tagihan oleh Perusahaan.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

In 2022, due to the financial difficulties faced by Truba, the Company and the consortium agreed to contract amendment No. A.04/2022, which states that the remaining scope of work for Truba was transferred to Hyundai and an extension of time for the project was approved from the previous COD target of July 20 and October 20, 2020 to December 31, 2023. On May 17, 2023, a fire accident occurred at the location project, so that contract amendments were made regarding additional work on recovery and maintenance for materials and equipment affected by the fire incident.

Hyundai believes that the Company has committed an unlawful act, hence in this lawsuit, Hyundai is asking for compensation related to costs arising from the transfer of scope, extension of work contract time and costs arising from a fire incident with a total demand of Rp2,910,782.

On June 24, 2024, the decision on this case was read at BANI where PLN had obtained certainty stating that the extension of time (EOT-1) value claimable was only $\pm 36.34\%$ of the total extension of time claim submitted by Hyundai, therefore Hyundai could no longer dispute the extension of time decision. Furthermore, the Company also received certainty which stated that the EOT-2 claim submitted by Hyundai had already been included in the contract value and this claim could not yet be submitted.

- (v) On August 8, 2023, the Company received a lawsuit Number 46033/VIII/ARB-BANI/2023 filed by PT Truba Jaya Engineering ("Truba") at BANI regarding the PLTMG Package 2 construction project. Truba claims that the project delays occurred due to financial difficulties, one of which was caused by a delay in payment of invoice by the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/178 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

Truba mengajukan permohonan arbitrase (konvensi) dan menuntut Perusahaan sebesar Rp250.980. Di sisi lain, Perusahaan mengajukan gugatan balik (rekonvensi) kepada Truba karena Perusahaan berpandangan Truba telah melakukan wanprestasi yang ditunjukkan dengan tidak dapat terselesaikannya proyek ini. Pada tanggal 31 Januari 2024, putusan terhadap kasus ini telah dibacakan secara lisan di BANI dengan amar putusan konvensi menyatakan bahwa Perusahaan harus membayar kepada Truba atas tagihan pembayaran progress pekerjaan sebesar Rp39.139. Amar putusan rekonvensi menyatakan bahwa Perjanjian PLTMG Paket 2 berakhir karena pemutusan dengan alasan Truba telah melakukan wanprestasi serta Truba memiliki kewajiban untuk membayar kepada Perusahaan sebesar Rp43.332. Pada tanggal 27 Februari 2024, putusan ini telah selesai didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register No. 02/ARB/HKM/2024/PN.Jak.Sel.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Truba mengajukan pencabutan permohonan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register No. 316/Pdt.Sus-Arbt/2024/PN.Jkt.Sel. Namun pada 22 Mei 2024, Truba menarik pencabutan permohonan pembatalan putusan BANI tersebut.

- (vi) Pada tanggal 12 November 2024, Perusahaan menghadapi Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh PT Boustead Maxitherm Industries ("BMI") sebagai Pemohon melawan Perusahaan sebagai Termohon 1 dan PT Modern Widya Tehnical ("MWT") sebagai Termohon 2 di International Court of Commerce ("ICC") terkait proyek pembangunan PLTU 2 Papua. Dalam permohonannya, BMI mengajukan beberapa klaim yaitu: (i) bahwa Perusahaan terlambat dalam melakukan serah terima lahan, (ii) Perusahaan terlambat dalam melakukan pembebasan lahan untuk lokasi jetty, (iii) Perusahaan gagal dalam menyediakan listrik yang stabil selama uji coba *reliability run*, (iv) Perusahaan gagal menerbitkan *Taking Over Certificate* (TOC) untuk kedua unit seperti yang dipersyaratkan dalam kontrak dan (v) Perusahaan telah mencairkan Bank Garansi BMI secara melawan hukum. Jumlah klaim yang diajukan BMI yaitu sebesar Rp203.795.009.232 dan USD 6.174.066.

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Contingencies (continued)

Truba submitted a request for arbitration (convention) and sued the Company for Rp250,980. On the other hand, the Company filed a counterclaim (reconvention) against Truba as the Company was of the view that Truba had committed a breach of contract as demonstrated by the failure to complete this project. On January 31, 2024, the decision in this case was read orally at BANI with the convention ruling stating that the Company must pay Truba the invoice for payment of work progress amounting to Rp39,139. The reconvention decision stated that the PLTMG Package 2 Agreement ended due to termination on the grounds that Truba had defaulted and Truba had an obligation to pay the Company Rp43,332. On February 27, 2024, this decision had been registered in South Jakarta District Court with register No. 02/ARB/HKM/2024/ PN.Jak.Sel.

On March 28, 2024, Truba filed a petition to annul BANI's decision to the South Jakarta District Court with register No. 316/Pdt.Sus-Arbt/2024/PN.Jkt.Sel. However, on May 22, 2024, Truba had revoked the petition to annul BANI's decision.

- (vi) On November 12, 2024, the Company faced a request for Arbitration filed by PT Boustead Maxitherm Industries ("BMI") as the Claimant against the Company as the 1st Respondent and PT Modern Widya Tehnical ("MWT") as the 2nd Respondent at the International Court of Commerce ("ICC") regarding the PLTU 2 Papua construction project. In its application, BMI submitted several claims, namely: (i) that the Company was late in conducting land handover, (ii) the Company was late in conducting land acquisition for the jetty location, (iii) the Company failed to provide stable electricity during the reliability run test (RR Test), (iv) the Company failed to issue Taking Over Certificate (TOC) for both units as required in the contract and (v) the Company has unlawfully liquidated the Bank Guarantee of BMI. The amount of claims submitted by BMI amounted to Rp203,795,009,232 and USD 6,174,066.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

Atas permohonan arbitrase tersebut, pada tanggal 14 Februari 2025, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas Permohonan tersebut dan ditindaklanjuti dengan penunjukan *co-arbiter*. Sampai saat ini, proses ICC sedang dalam tahap penyusunan Kerangka Acuan ("TOR") oleh Arbiter, dimana penyusunan TOR diberikan tenggat waktu hingga 30 Juni 2025.

- (vii) Grup juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi atau distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Terhadap gugatan yang tidak material tersebut, manajemen menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Grup.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, atas litigasi-litigasi yang masih dalam proses tersebut, belum dapat diestimasi secara andal dan manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki dasar yang kuat dalam perkara tersebut, sehingga penyisihan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

Upon the request for arbitration, on February 14, 2025, the Company has responded to the Request and followed up with the appointment of *co-arbiter*. Currently the ICC process is in the stage of preparing the Terms of Reference ("TOR") by the Arbitrator, where the deadline for preparing the TOR is by June 30, 2025.

- (vii) The Group is also facing claims for compensation in immaterial amounts at several transmission or distribution network building locations, disputes with employees, cases with customers and suppliers. Regarding immaterial claims, management follows up in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. Management believes that these claims are not material and do not affect the Group's business activities.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the litigation that is still in process cannot be estimated reliably and management is of the opinion that the Group has a strong basis in these cases, so that the allowance for losses recorded in these consolidated financial statements is sufficient to cover possible future losses.

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek sebesar Rp143.002.650 (2023: Rp116.125.129) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp1.123.550 (2023: Rp6.258).

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial
instruments**

As at December 31, 2024 and 2023, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, receivables from Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short-term investments amounting to Rp143,002,650 (2023: Rp116,125,129) as financial assets at amortised cost and derivative assets were classified by the Group as derivative financial instruments through profit or loss amounting to Rp1,123,550 (2023: Rp6,258).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya masih harus dibayar, uang jaminan langganan, utang biaya proyek, utang penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah nonbank, utang sewa, utang bank, utang obligasi dan sukuk ijarah, utang listrik swasta, dan utang lain-lain sebesar Rp516.099.664 (2023: Rp492.945.917) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp61.781 (2023: Rp201.359).

b. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), saldo laba, dan tambahan modal disetor (Catatan 22).

Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Grup mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**a. Categories and classes of financial
instruments (continued)**

As at December 31, 2024, the Group classified its trade payables, accrued expenses, customer security deposits, project cost payables, accrued expenses, two-step loans, Government and non-bank Government financial institution loans, lease liabilities, bank loans, bonds payable and sukuk ijara, electricity purchase payables, and other payables amounting to Rp516,009,664 (2023: Rp492,945,917) as financial liabilities carried at amortised cost and derivative liabilities were classified by the Group as derivative financial instruments through profit or loss amounting to Rp61,781 (2023: Rp201,359).

b. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of debt (Notes 24, 25, 26, 27, 28 and 29) and equity attributable to owners of the parent consisting of capital stock (Note 21), retained earnings, and additional paid-in capital (Note 22).

Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group's loan covenants require among other things, the fulfillment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.

The Group aims to minimise the cost of debt in order to maximise its value. Therefore, in its financing policies, the Group always takes into account the financial risk that may arise in the future.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/181 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Direktorat ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Grup.

Grup telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies**

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined policies approved by the Directors.

In managing those risks, the Group established a Directorate of Risk Management which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guidelines and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The directorate is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Group's management.

The Group has established a risk taxonomy by dividing risk into five categories, such as strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In managing those risks, the Group considers prioritisation based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Terkait dengan risiko keuangan, Grup telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Grup. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk klasifikasi instrumen keuangan. Grup tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi-transaksi tersebut.

Risiko pasar

Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Grup telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia ("BI") untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Grup kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 52.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Related to financial risks, the Group has established management's policy related to hedging transactions. As a SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented as the amount of unrealised gain or loss from derivative contracts. The Group's derivative contracts are classified as financial assets measured at FVTPL. These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payments due in the 1-3 months of the Group's reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities for the financial instruments classification. The Group does not apply hedge accounting on those transactions.

Market risk

Foreign currency risk management

The Group undertakes many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations.

The Group holds regular discussions with Bank Indonesia ("BI") to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Group then incorporates this outlook into its internal financial forecasts and develops a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

The Group's foreign currency exposure as at the reporting date is disclosed in Note 52.

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation
 **) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

Lampiran 5/184 Schedule

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates. (continued)

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation
 **) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/185 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity (continued)

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*)								
2023								
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others**)	
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%
Aset keuangan								
Piutang pihak berelasi	96,806	(96,806)	-	-	-	-	-	-
Rekening bank dibatasi penggunaannya	74,028	(74,028)	268,485	(268,485)	-	-	-	-
Kas dan setara kas	1,195,229	(1,195,229)	21,112	(21,112)	43,313	(43,313)	1,394	(1,394)
Investasi jangka pendek	58,401	(58,401)	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan	1,424,464	(1,424,464)	289,597	(289,597)	43,313	(43,313)	1,394	(1,394)
Liabilitas keuangan								
Penerusan pinjaman	(1,046,180)	1,046,180	(1,220,333)	1,220,333	(12,601)	12,601	-	-
Utang sewa	(38,937)	38,937	(106,119)	106,119	-	-	-	-
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(4,952,687)	4,952,687	(1,274,030)	1,274,030	(1,163,867)	1,163,867	-	-
Utang obligasi dan sukuk ijarah	(12,269,193)	12,269,193	(166,102)	166,102	(1,332,731)	1,332,731	-	-
Utang listrik swasta	(441,153)	441,153	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	(139,072)	139,072	(28,695)	28,695	(30,843)	30,843	-	-
Utang biaya proyek	(31,015)	31,015	(34,896)	34,896	(2,127)	2,127	-	-
Utang usaha	(1,725,603)	1,725,603	-	-	-	-	(10,211)	10,211
Biaya masih harus dibayar	(241,383)	241,383	(49,428)	49,428	(10,134)	10,134	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	(20,885,223)	20,885,223	(2,879,603)	2,879,603	(2,552,303)	2,552,303	(10,211)	10,211
Jumlah - bersih	(19,460,759)	19,460,759	(2,590,006)	2,590,006	(2,508,990)	2,508,990	(8,817)	8,817

Financial assets
Receivables from related parties
Restricted cash in banks
Cash and cash equivalents
Short-term investments

Financial liabilities
Two-step loans
Lease liabilities
Bank loans and medium term notes
Bonds payable and sukuk ijarah
Electricity purchase payables
Other payables
Project cost payables
Trade payables

Total financial liabilities

Total - net

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

**) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation

**) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk management

Grup memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

The Group has transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flows interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Interest rate sensitivity

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting year was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	2024		
	+ 50 bp	- 50 bp	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	239,196	(239,196)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	13,737	(13,737)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	3,840	(3,840)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	256,773	(256,773)	Subtotal income/(loss)
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Penerusan pinjaman	(101,544)	101,544	Two-step loans
Utang bank	(613,196)	613,196	Bank loans
Subjumlah (rugi)/laba	(714,740)	714,740	Subtotal (loss)/income
Total (rugi)/laba	(457,967)	457,967	Total (loss)/income
	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	2023		
	+ 50 bp	- 50 bp	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	218,053	(218,053)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	17,679	(17,679)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	3,563	(3,563)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	239,295	(239,295)	Subtotal income/(loss)
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(113,815)	113,815	Two-step loans
Utang bank	(580,407)	580,407	Bank loans
Subjumlah (rugi)/laba	(694,222)	694,222	Subtotal (loss)/income
Total (rugi)/laba	(454,927)	454,927	Total (loss)/income

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/187 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Grup diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Grup menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Grup mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan pada satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 55a untuk rinciannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp142.970.526 (2023: Rp116.115.590). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek.

Kualitas kredit piutang usaha

Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas signifikan yang terpusat karena piutang usaha Grup tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai jenis pelanggan baik ritel maupun industrial yang tersebar di setiap wilayah geografis. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas piutang usaha secara berkala. Lihat Catatan 15 untuk rincian umur piutang usaha dan penilaian penurunan nilai piutang usaha.

Kualitas kredit piutang dari pemerintah

Grup berkeyakinan bahwa piutang dari pemerintah dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit risk

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Group. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Group is obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. To minimise the risk of uncollected receivables, the Group collects customer security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three-months to minimise the Group's credit risk. For cash and cash equivalents, the Group maintains accounts with several banks to avoid a significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk. See Note 55a for details.

As at December 31, 2024, the total maximum exposure from credit risk was Rp 142,970,526 (2023: Rp116,115,590). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, receivables from the Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short-term investments.

Credit quality of trade receivables

The Group believes that there is no significant concentration of credit quality risk because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries covering various types of customers, both retail and industrial, which are spread across a number of geographic areas. The Group also performs ongoing credit evaluation of its trade receivables. See Note 15 for detailed information of the aging of trade receivables and impairment assessment of trade receivables.

**Credit quality of receivables from the
Government**

The Group believes that receivables from the Government can be fully recovered in time from the Government of the Republic of Indonesia. The Group believes there is no risk of default by the Government.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/188 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit kas di bank, deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Grup menempatkan kas di bank, deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki peringkat kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak terkait yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN.

Kualitas kredit piutang lainnya

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Grup. Oleh karena itu, Grup dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Grup memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit risk (continued)

Credit quality of cash in banks, time deposits and restricted cash in banks

The Group places cash in banks, time deposits and restricted cash in banks with reputable counterparties that have a good credit rating or standing. Consequently, the Group believes that the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and SOEs.

Credit quality of other receivables

Other receivables are to be collected from the Group's related parties and employees. Therefore, the Group can closely monitor the collectability of these receivables. The Group has a good historical collection rate of these financial assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Group maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash should there be any unforeseen interruption to its cash collections.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/189 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	2024					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Penerusan pinjaman	3,814,371	7,468,012	5,899,741	13,912,557	31,094,681	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan						Government and non-bank
Pemerintah nonbank	923,725	1,014,793	500,020	(71,881)	2,366,657	Government financial institution loans
Utang sewa	7,739,552	11,445,741	9,981,224	15,296,782	44,463,299	Lease liabilities
Utang bank	30,285,419	56,846,858	34,509,679	81,274,726	202,916,682	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	20,957,277	48,575,049	53,119,965	212,256,583	334,908,874	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	946,571	1,893,713	1,888,665	1,978,686	6,707,635	Electricity purchase payables
Utang usaha	70,697,819	-	-	-	70,697,819	Trade payables
Uang jaminan langganan	18,463,585	-	-	-	18,463,585	Customer security deposits
Utang biaya proyek	1,680,636	-	-	-	1,680,636	Project cost payables
Biaya masih harus dibayar	10,495,898	-	-	-	10,495,898	Accrued expenses
Utang lain-lain	10,925,072	-	-	-	10,925,072	Other payables
Jumlah	176,929,925	127,244,166	105,899,295	324,647,453	734,720,838	Total
	2023					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Penerusan pinjaman	3,879,000	11,152,850	5,863,507	14,158,231	35,053,588	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan						Government and non-bank
Pemerintah nonbank	860,086	1,572,657	-	-	2,432,743	Government financial institution loans
Utang sewa	7,755,080	16,465,372	9,717,289	15,979,902	49,917,643	Lease liabilities
Utang bank	30,132,625	79,207,058	29,005,608	48,755,197	187,100,488	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	15,901,038	67,554,314	50,997,451	204,084,612	338,537,415	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	904,491	2,771,110	1,804,735	1,890,337	7,370,673	Electricity purchase payables
Utang usaha	56,560,627	-	-	-	56,560,627	Trade payables
Uang jaminan langganan	17,440,297	-	-	-	17,440,297	Customer security deposits
Utang biaya proyek	1,512,219	-	-	-	1,512,219	Project cost payables
Biaya masih harus dibayar	8,281,513	-	-	-	8,281,513	Accrued expenses
Utang lain-lain	11,900,979	-	-	-	11,900,979	Other payables
Jumlah	155,127,955	178,723,361	97,388,590	284,868,279	716,108,185	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah likuiditas karena Grup memiliki cadangan fasilitas kredit yang memadai, adanya jaminan Pemerintah untuk pembayaran utang bank terkait, dan pendapatan subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyediaan listrik.

Management believes that there will be no liquidity issue as the Group has sufficient standby credit facilities, government guarantees for related debt repayment and subsidy revenue from the Government of Indonesia for provision of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/190 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 113, "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount of the financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortised cost
Penerusan pinjaman	26,036,940	25,723,442	29,183,428	28,287,133	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan					Government and non-bank Government financial
Pemerintah nonbank	2,953,450	2,877,609	2,457,019	2,285,989	institution loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	199,059,243	213,367,133	197,564,833	190,970,657	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang bank	157,229,662	156,086,088	148,822,188	148,080,778	Bank loans

Penerusan pinjaman dan utang bank merupakan liabilitas keuangan dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Two-step loans and bank loans are financial liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/191 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instruments (continued)

Beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap, nilai tercatat atas liabilitas keuangan tidak menunjukkan nilai wajarnya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar atas pinjaman diukur dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar.

For certain loans with fixed interest rates, the carrying amount of the financial liabilities does not represent their fair values, thus as at December 31, 2024 and 2023, the fair value of loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate based on credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are classified as Level 2 fair values in the fair value hierarchy.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 1 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value of bonds payable is determined by the quoted market price at the reporting date. The fair values of the bonds payable is classified as Level 1 fair values in the fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, instrumen keuangan derivatif dihitung menggunakan Tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

As at December 31, 2024 and 2023, the derivative financial instruments are measured using a Level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transfers between levels.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/192 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)

56. ADDITIONAL INFORMATION (UNAUDITED)

a. Penerapan POJK No. 6

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No. 6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Dampak penerapan POJK No. 6 telah disesuaikan ke saldo laba 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

Sesuai POJK No. 6, setiap transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun sebenarnya mengandung substansi selain jual beli (Catatan 3.l). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan jika perjanjian jual beli listrik dianggap mengandung sewa.

Tabel di bawah ini mengandung sewa, namun belum memperhitungkan dampaknya terhadap perhitungan subsidi dan kompensasi.

a. Implementation of POJK No. 6

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No. 6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreements with IPPs. The effect of POJK No. 6 implementation has been accounted for by adjustment to retained earnings as at January 1, 2016 (Note 2.a).

In accordance with POJK No. 6, all transactions based on Power Purchase Agreements are treated as sale and purchase transactions, although containing a substance other than sale and purchase (Note 3.l). The following tables are presented as additional information on whether PPAs were deemed to contain a lease.

The table below contains leases, but has not yet considered their impact on subsidy and compensation calculations.

	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 116 31 Desember/ December 2024	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 116 31 Desember/ December 2023	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 116 1 Januari/ January 2023	
Laporan posisi keuangan Konsolidasian				Consolidated statements of financial position
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Aset hak guna	386,647,958	389,709,339	289,502,625	Right-of-use assets
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	2,819,907	24,914,812	18,062,996	Retained earnings - unappropriated
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Non-current liabilities</u>
Utang sewa	480,420,352	462,447,383	364,930,285	Lease liabilities
Utang listrik swasta	4,082,997	4,440,725	5,003,716	Electricity purchase payables
Liabilitas pajak tangguhan	41,253,240	34,990,561	25,517,554	Deferred tax liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	22,243,249	15,075,976	14,760,085	Related parties
Pihak ketiga	42,428,950	37,361,205	31,761,423	Third parties
Biaya masih harus dibayar	15,488,814	12,205,648	11,362,056	Accrued expenses
Utang sewa	21,119,285	16,574,047	14,010,625	Electricity purchase payables
Utang listrik swasta	564,247	513,891	494,649	Lease liabilities
	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 116 2024	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 116 2023		
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				Consolidated statements of comprehensive income
Beban usaha:				Operating expenses:
Bahan bakar	248,590,418	227,582,433		Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	5,757,418	1,285,365		Purchased electricity
Sewa	2,726,122	2,143,968		Leases
Pemeliharaan	45,946,823	42,847,126		Maintenance
Penyusutan aset hak guna	20,803,011	17,018,911		Right-of-use of assets depreciation
Laba usaha	132,690,219	110,625,384		Operating profit

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/193 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
(lanjutan)**

**56. ADDITIONAL INFORMATION (UNAUDITED)
(continued)**

a. Penerapan POJK No. 6 (lanjutan)

a. Implementation of POJK No. 6 (continued)

	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 116 2024	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 116 2023	
(Kerugian)/keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(27,990,622)	6,037,319	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	(98,857,159)	(88,332,622)	Finance cost
(Rugi)/laba sebelum pajak	4,689,649	30,796,647	(Loss)/profit before tax
Beban pajak	(5,289,607)	(9,963,950)	Finance cost
(Rugi)/laba tahun berjalan	(599,958)	20,832,697	(Loss)/Profit for the year
Laporan arus kas konsolidasian			Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(309,736,511)	(278,512,002)	Cash paid to suppliers
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	36,387,512	45,041,213	Cash provided from operation activities
Pembayaran bunga	(97,625,534)	(87,079,426)	Interest expense paid
Kas bersih dari aktivitas operasi	88,602,023	97,009,355	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash from financing activities
Pembayaran utang listrik swasta	(528,655)	(483,198)	Payment of electricity purchase payables
Pembayaran utang sewa	(16,217,242)	(15,209,646)	Payment of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(21,073,338)	(26,649,216)	Net cash used from financing activities

Tabel berikut ini telah direvisi untuk mengoreksi informasi yang diterbitkan sebelumnya, disajikan sebagai informasi tambahan jika perjanjian jual beli listrik dianggap mengandung sewa.

The following tables have been revised to correct the information previously issued, are presented as additional information on whether PPAs were deemed to contain a lease.

	2023	
	Saldo/Balance PSAK/SFAS No.116 Sebelum Koreksi/ Before Corrections	Saldo/Balance PSAK/SFAS No.116 Setelah Koreksi/ After Corrections
Laporan posisi keuangan konsolidasian		
<u>Aset tidak lancar</u>		
Aset hak guna	316,112,230	389,709,339
<u>Ekuitas</u>		
Saldo laba – belum ditentukan Penggunaannya	30,337,664	24,914,812
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Utang sewa	382,666,776	462,447,383
Liabilitas pajak tangguhan	36,520,083	34,990,561
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Utang usaha		
Pihak berelasi	15,153,778	15,075,976
Pihak ketiga	38,354,041	37,361,205
Biaya masih harus dibayar	11,159,094	12,205,648
Utang sewa	15,781,088	16,574,047

**Consolidated statement
of financial position**

Non-current assets
Right-of-use assets

Equity
Retained earnings -
unappropriated

Non-current liabilities
Lease liabilities
Deferred tax liabilities

Current liabilities
Trade payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Lease liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/194 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
(lanjutan)

56. ADDITIONAL INFORMATION (UNAUDITED)
(continued)

a. Penerapan POJK No. 6 (lanjutan)

a. Implementation of POJK No. 6 (continued)

	2023		
	Saldo/Balance PSAK/SFAS No.116 Sebelum Koreksi/ Before Corrections	Saldo/Balance PSAK/SFAS No.116 Setelah Koreksi/ After Corrections	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Consolidated statements of comprehensive income
Beban usaha :			Operating expenses :
Bahan bakar dan pelumas	226,316,663	227,582,433	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	15,561,222	1,285,365	Purchased electricity
Pemeliharaan	42,684,623	42,847,126	Maintenance
Penyusutan aset hak guna	3,347,165	17,018,911	Right-of-use assets depreciation
Laba usaha	100,040,436	110,625,384	Operating profit
(Kerugian)/keuntungan kurs mata uang asing – bersih	5,804,402	6,037,319	Other (loss)/gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	(75,982,728)	(88,332,622)	Finance cost
(Rugi)/laba sebelum pajak	32,326,676	30,796,647	(Loss)/Profit before tax
Beban pajak	(10,300,557)	(9,963,950)	Income tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan	22,026,119	20,832,697	(Loss)/Profit for the year
Laporan arus kas konsolidasian			Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(292,628,437)	(278,512,002)	Cash paid to suppliers
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	30,924,778	45,041,213	Cash provided from operation activities
Pembayaran bunga	(73,666,894)	(87,079,426)	Interest expense paid
Kas bersih dari aktivitas operasi	96,305,453	97,009,355	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash from financing activities
Pembayaran utang sewa	(14,505,744)	(15,209,646)	Payment of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(25,945,314)	(26,649,216)	Net cash used from financing activities
	2022		
	Saldo/Balance PSAK/SFAS No.116 Sebelum Koreksi/ Before Corrections	Saldo/Balance PSAK/SFAS No.116 Setelah Koreksi/ After Corrections	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statement of financial position
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Aset hak guna	226,445,292	289,502,625	Right-of-use assets
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Saldo laba – belum ditentukan Penggunaannya	22,288,575	18,062,996	Retained earnings - unappropriated
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Utang sewa	296,951,467	364,930,285	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	26,710,470	25,517,554	Deferred tax liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	14,734,214	14,760,085	Related parties
Pihak ketiga	33,839,527	31,761,423	Third parties
Biaya masih harus dibayar	9,505,157	11,362,056	Accrued expenses
Utang sewa	13,318,281	14,010,625	Lease liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/195 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
(lanjutan)**

**56. ADDITIONAL INFORMATION (UNAUDITED)
(continued)**

b. Kontribusi kepada Pemerintah Indonesia

b. Contribution to the Government of Indonesia

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN Republik Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. Selama tahun 2024, jumlah kontribusi Perusahaan terkait pendapatan pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") adalah sebagai berikut:

The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of SOE of the Republic of Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. During 2024, the Company's contribution related to tax revenue and non-tax state revenue ("PNBP") are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan	20,459,832	14,542,004	Income Tax
PPN	22,069,040	20,990,951	VAT
Bea meterai	268,841	77,471	Stamp duty
Bea masuk	48,076	113,906	Import duty
Pajak daerah dan retribusi daerah	19,320,789	16,660,764	Local taxes and retribution
PNBP	73,679	188,230	PNBP
Jumlah	<u>62,240,257</u>	<u>52,573,326</u>	Total

57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

57. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- (i) Pada tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp1.000.000 atas SKPKB tahun fiskal 2020. Perusahaan telah menyampaikan surat Banding atas SKPKB tahun fiskal 2020 kepada DJP pada tanggal 6 Februari 2025.
- (ii) Pada tanggal 20 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Pemerintah atas kekurangan piutang subsidi tahun 2023 sebesar Rp2.023.863.
- (iii) Flodesa Anggarijanto ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit nonkomisaris pada Dewan Komisaris PT PLN (Persero) terhitung sejak tanggal 1 Februari 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN (Persero) No. 03/SK/DK-PLN/2025 tanggal 24 Januari 2025.
- (iv) Pemberhentian Tomi Parisianto sebagai Anggota Komite Audit nonkomisaris pada Dewan Komisaris PT PLN (Persero) terhitung sejak tanggal 31 Januari 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN (Persero) No. 01/SK/DK-PLN/2025 tanggal 25 Januari 2025.

- (i) On January 24, 2025, the Company has made an additional payment of Rp1,000,000 for the SKPKB fiscal year 2020. The Company has submitted objection letters to DJP regarding SKPKB for fiscal year 2020 on February 6, 2025.
- (ii) On January 20, 2025, the Company proceeds cash payment from the Government for subsidy receivable year 2023 amounting to Rp2,023,863.
- (iii) Flodesa Anggarijanto was appointed as Member of the non-Board of Commissioners Audit Committee PT PLN (Persero) began February 1, 2025 based on Decision Letter No. 03/SK/DK-PLN/2025 dated January 24, 2025 of Board of Commissioners PT PLN (Persero).
- (iv) Termination of Tomi Parisianto as Member of the non-Board of Commissioners Audit Committee PT PLN (Persero) began January 31, 2025 based on Decision Letter No. No. 01/SK/DK-PLN/2025 dated January 25, 2025 of the Board of Commissioners PT PLN (Persero).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/196 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

(v) Pada tanggal 24 Februari 2025 telah diterbitkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dimana Undang-Undang tersebut memberikan dasar hukum bagi pembentukan Danantara. Pada tanggal 18 Maret 2025, Menteri BUMN telah melakukan konversi atas saham PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dari sebelumnya saham tidak terbagi atas seri, menjadi terdiri atas (i) satu saham Seri A Dwiwarna dan (ii) saham Seri B, sebagaimana tertuang dalam Surat Menteri BUMN Nomor: S-134/MBU/03/2025 tanggal 18 Maret 2025 perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT PLN (Persero).

(vi) Pada tanggal 21 Maret 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia Untuk Pendirian *Holding* Operasional ("PP 15/2025"), dimana peraturan tersebut menetapkan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) ke dalam modal saham PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) atau BKI sebagai *Holding* Operasional yang berasal dari pengalihan seluruh seri B dan/atau seri C milik Negara pada 52 BUMN, termasuk PT PLN (Persero). PP 15/2025 tersebut ditindaklanjuti oleh Menteri BUMN dengan menerbitkan Surat Menteri BUMN Nomor: S-190/MBU/03/2025 tanggal 22 Maret 2025 perihal Persetujuan Pengalihan Saham PT PLN (Persero), dimana Menteri BUMN telah memberikan persetujuan atas pengalihan saham Seri B pada PT PLN (Persero) kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia selaku *Holding* Operasional. Menteri BUMN dan PT Biro Klasifikasi Indonesia kemudian menerbitkan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) Nomor: SK-90/MBU/03/2025 tanggal 22 Maret 2025 tentang Perubahan Anggaran Dasar. Dengan beralihnya saham Seri B kepada PT BKI, maka susunan pemegang saham PLN menjadi: (i) Menteri BUMN sebagai pemegang satu saham Seri A Dwiwarna, dan (ii) PT BKI sebagai pemegang seluruh saham Seri B.

57. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

(v) On February 24, 2025, Law Number 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law Number 19 year 2003 regarding State-Owned Enterprises was issued, where the Law provides a legal basis for the establishment of Danantara. On March 18, 2025, the Minister of SOE converted the shares of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), from previously shares not divided into series, to consisting of (i) one Series A Dwiwarna share and (ii) Series B shares, as stated in the Letter of the Minister of BUMN Number: S-134/MBU/03/2025 dated March 18, 2025 regarding Changes in Types of Shares and Changes to the Articles of Association of PT PLN (Persero).

(vi) On March 21, 2025, the Government issued Government Regulation Number 15 of 2025 regarding the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the Establishment of Operational Holding ("PP 15/2025"), where the regulation stipulates the addition of State Capital Participation (PMN) into the share capital of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) or BKI as an Operational Holding originating from the transfer of all B series and/or C series owned by the State in 52 BUMN, including PT PLN (Persero). PP 15/2025 was followed up by the Minister of BUMN by issuing a Letter of the Minister of BUMN Number: S-190/MBU/03/2025 dated March 22, 2025 concerning the Approval of the Transfer of Shares of PT PLN (Persero), where the Minister of BUMN has given approval for the transfer of Series B shares in PT PLN (Persero) to PT Biro Klasifikasi Indonesia as the Operational Holding. The Minister of SOEs and PT Biro Klasifikasi Indonesia then issued a Shareholders' Decree (KPPS) Number: SK-90/MBU/03/2025 dated March 22, 2025 regarding Amendments to the Articles of Association. With the transfer of Series B shares to PT BKI, the composition of PLN shareholders becomes: (i) the Minister of SOEs as the holder of one Series A Dwiwarna share, and (ii) PT BKI as the holder of all Series B shares.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/197 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2025.

**58. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of the management and the Directors have approved them for issuance on May 23, 2025.